



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Tsanawiyah

Kelas VII

BUKU SISWA **AL-QUR'AN HADIS MTs KELAS VII**

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Chairiyah Chalili

Editor:

Siti Jubaedah

ISBN: 9786022934233

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

Kata Pengantar

Bismillāhir-rahmānir-rahīm,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

Kata Sambutan

Bismillāhir-rahmānir-rahīm,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

Prakata

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, selawat salam kepada Nabi Muhammad saw. Madinatul ilmi penuntun dan pemberi syafaat di hari kiamat.

Selamat datang peserta didik baru di Zona mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Buku ini akan menjadi teman petualangan kalian untuk menjelajahi keindahan dan kebijaksanaan Al-Qur'an hadis, terdiri dari tiga elemen (Tajwid, Al-Qur'an, Hadis) dengan konsep yang menarik dan sistematis, kalian akan diajak berpikir kreatif aplikatif interaktif untuk menemukan pemahaman yang mendalam terkait Al-Qur'an dan hadis (membaca, menghafal, memahami) secara tekstual dan kontekstual. Kegiatan belajar yang dilengkapi dengan kurikulum berbasis cinta (KBC) akan membentuk karakter positif seperti terbiasa merenungi kekuasaan dan rahmat Allah Swt. bersikap pemurah, optimis dan sabar serta pandai bersyukur atas segala karunia-Nya, sehingga tercapailah dimensi profil lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, Kewargaan, Mandiri, Komunikatif, Kolaboratif, Selamat menelaah dan mengkaji isi kandungan keduanya, persiapkan diri untuk membangun masa depan yang berkelanjutan dan bermakna! Semangat berpetualang di lautan ilmu yang berkah! Semoga Allah memudahkan!

Jakarta, Maret 2025

Penulis

Chairiyah Chalili

Pedoman Transliterasi Arab Latin

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan
2.	ب	B
3.	ت	T
4.	ث	ṡ
5.	ج	J
6.	ح	ḥ
7.	خ	Kh
8.	د	D
9.	ذ	Ẓ
10.	ر	R
11.	ز	Z
12.	س	S
13.	ش	Sy
14.	ص	ṣ
15.	ض	ḍ
16.	ط	ṭ
17.	ظ	ẓ
18.	ع	`
19.	غ	G
20.	ف	F
21.	ق	Q

22.	ك	k
23.	ل	l
24.	م	m
25.	ن	n
26.	و	w
27.	ه	h
28.	ء	`
29.	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ	=	a	كَتَبَ	kataba
إِ	=	i	سُئِلَ	su`ila
أُ	=	u	يَذْهَبُ	yazhabu

3. Vokal Panjang

أَ...أَ...أَ...	=	a	قَالَ	qāla
إِ...إِ...إِ...	=	i	قِيلَ	qīla
أُ...أُ...أُ...	=	u	يَقُولُ	yaqūlu

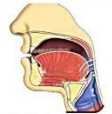
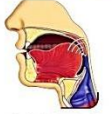
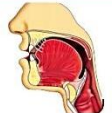
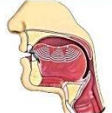
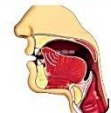
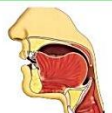
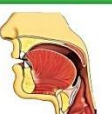
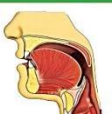
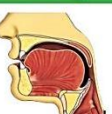
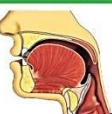
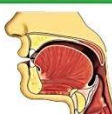
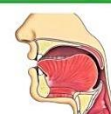
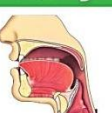
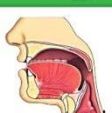
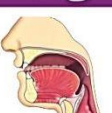
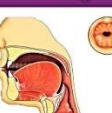
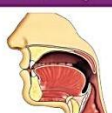
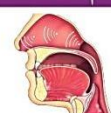
4. Diftong

أَيّ...أَيّ...	=	ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ...أَوْ...	=	iu	حَوْلَ	hauila

Keterangan

- Pedoman transliterasi huruf Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987
- Transliterasi ini berlaku untuk teks ayat Al-Qur'an, Hadis, istilah Arab, dan judul buku berbahasa Arab

Pedoman Makharijul Huruf

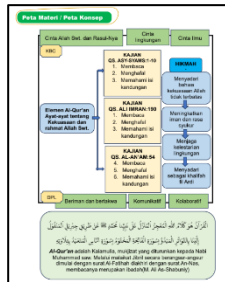
MAKHORIJUL HURUF					
● RONGGA TENGGOROKAN & MULUT ○ TENGGOROKAN		● LIDAH ○ BIBIR		● RONGGA HIDUNG	
Alif Madd اِ  Alif Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	Alif Madd Tebal اِ  Alif Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	Waau Madd اِ  Waau Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	Yaa Madd اِ  Yaa Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	Hamzah اِ  Hamzah keluar dari tenggorokan bagian bawah (Aqshol Halq)	Haa هِ  Haa keluar dari tenggorokan bagian bawah (Aqshol Halq)
'Ain عِ  'Ain keluar dari tenggorokan bagian tengah (Wasthul Halq)	Haa حِ  Haa keluar dari tenggorokan bagian tengah (Wasthul Halq)	Ghoin غِ  Ghoin keluar dari tenggorokan bagian atas (Adnal Halq)	Khoo خِ  Khoo keluar dari tenggorokan bagian atas (Adnal Halq)	Qoof قِ  Qoof keluar dari pangkal lidah (Aqshol Lisan) bertemu langit-langit lunak	Kaaf كِ  Kaaf keluar dari pangkal lidah (Aqshol Lisan) bertemu langit-langit lunak dan keras
Jiim جِ  Jiim keluar dari tengah lidah (Wasthul Lisan) bertemu langit-langit	Syiin شِ  Syiin keluar dari tengah lidah (Wasthul Lisan) bertemu langit-langit	Yaa يِ  Yaa keluar dari tengah lidah (Wasthul Lisan) bertemu langit-langit	Dhood ضِ  Dhood keluar dari sisi lidah (Haafatul Lisan) bertemu gigi geraham atas	Dhood ضِ  Tempat keluar huruf Dhood Warna hijau tempat menekan dan warna kuning tempat menyentuh	Laam لِ  Laam keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu gusi atas
Laam لِ  Tempat keluar huruf Laam	Laam Tebal لِ  Laam Tebal dengan mengangkat pangkal lidah	Nuun نِ  Nuun keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu gusi atas, dan keluar dari rongga hidung (Al-Khoisyuum)	Roo رِ  Roo keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu gusi atas	Roo Tebal رِ  Roo Tebal dengan mengangkat pangkal lidah	Thoo طِ  Thoo keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu pangkal gigi seri atas
Daal دِ  Daal keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu pangkal gigi seri atas	Taa تِ  Taa keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu pangkal gigi seri atas	Shood صِ  Shood keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu gigi seri bawah	Zaa زِ  Zaa keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu gigi seri bawah	Siin سِ  Siin keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu gigi seri bawah	Zhoo ظِ  Zhoo keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu ujung gigi seri atas
Dzaal ذِ  Dzaal keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu ujung gigi seri atas	Tsaa ثِ  Tsaa keluar dari ujung lidah (Thorful Lisan) bertemu ujung gigi seri atas	Faa فِ  Faa keluar dari bibir bawah bagian dalam (Asy-Syafah) bertemu ujung gigi seri atas	Waa وِ  Waa keluar dari kedua bibir (Asy-Syafah)	Baa بِ  Baa keluar dari kedua bibir (Asy-Syafah)	Miim مِ  Miim keluar dari kedua bibir (Asy-Syafah) dan keluar dari rongga hidung (Al-Khoisyuum)

Petunjuk Penggunaan Buku



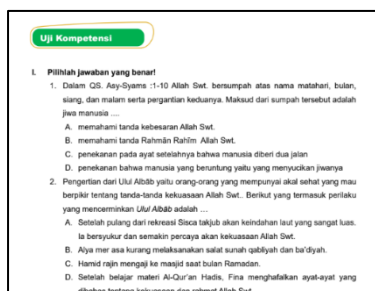
Kover Bab disajikan dengan ilustrasi yang menarik untuk memancing minat belajar peserta didik. Juga dilengkapi dengan pemaparan Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan (DPL) untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses pembelajaran. Dilengkapi dengan.

Apersepsi membantu peserta didik menghubungkan materi baru dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik sebelumnya, yang bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik.

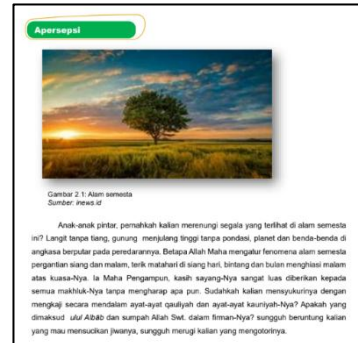


Peta Konsep membantu peserta didik mengetahui alur pembahasan materi dalam setiap pelajaran.

Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan disajikan dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik.



Asesmen Formatif disajikan berupa soal-soal sebagai evaluasi pemahaman peserta didik pada setiap akhir pembelajaran.



Gambar 2.1: Alam semesta
Sumber: Pexels.id

Anak-anak pintar, pernahkah kalian menengok segala yang terlihat di alam semesta ini? Langit tanpa lang, gunung menjulang tinggi tanpa pondasi, planet dan benda-benda di angkasa beredar pada مدارnya. Bagaimana Allah Maha mengagungkan fenomena alam semesta dengan segala keajaiban-Nya. Pernahkah kalian menengok segala yang terlihat di alam semesta ini? Langit tanpa lang, gunung menjulang tinggi tanpa pondasi, planet dan benda-benda di angkasa beredar pada مدارnya. Bagaimana Allah Maha mengagungkan fenomena alam semesta dengan segala keajaiban-Nya. Pernahkah kalian menengok segala yang terlihat di alam semesta ini? Langit tanpa lang, gunung menjulang tinggi tanpa pondasi, planet dan benda-benda di angkasa beredar pada مدارnya. Bagaimana Allah Maha mengagungkan fenomena alam semesta dengan segala keajaiban-Nya.



Ayo, Saksikan dan Renungkan!

Pemantik: dapat disajikan media pembelajaran terkait kekuasaan dan rahmat Allah Swt., dapat pula berupa film pendek atau kisah inspiratif lainnya terkait kekuasaan dan rahmat Allah Swt.



<https://www.youtube.com/watch?v=CukUdP0B8s>

Aktivitas 2.1 Tugas Individu
Berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, coba kalian sebutkan pengalaman pribadi tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. yang pernah kalian alami dan rasakan meliputi kebahagiaan, perlindungan, karamah, dan lain sebagainya!



Pengayaan berfungsi untuk memperdalam pemahaman peserta didik, mengembangkan potensi dan ketrampilan mereka secara optimal, serta memberikan pengalaman yang lebih luas daripada materi kurikulum inti.

Refleksi merupakan ungkapan jujur perasaan peserta didik untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru.

Refleksi		
Ayo, Evaluasi diri!		
Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pertanyaan-pertanyaan berikut!		
Tabel 2.6 Aktivitas Refleksi		
Setelah belajar tentang kekuasaan dan rahmat Allah, kamu:	ya	tidak
1. Mengetahui ayat-ayat kekuasaan dan rahmat Allah Swt.		
2. Lebih menghargai nikmat dan rahmat Allah Swt.		
3. Mengerti cara mensuikan jiwa dan menghindari hal-hal yang mengotori jiwa		
4. Semakin terbiasa tadabur, tafakur dan bersyukur		
5. Lebih menghormati dan menyayangi sesama		



Mutiara Hikmah berisi hadis, ungkapan bijak, sirah sahabat untuk memotivasi Murid, baik dalam belajar maupun berakhlak mulia.

Glosarium merupakan kamus dalam bentuk yang ringkas, disajikan untuk menambah pendaharaan kata.

Glosarium :	
Al-Qur'an	: Perkataan Allah Swt. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai petunjuk hidup.
Ali 'Imran	: Keluarga Imran.
As-Syams	: Demi matahari.
Al-Balad	: Negeri.
Al-Baqarah	: Sapi betina.

INDEKS	
Akhirat, 122, 123, 189, 193, 196, 198, 270	
Baik, 35, 61, 64, 65, 67, 83, 88, 93, 96, 141, 166, 200, 204, 208, 211, 212, 215, 273, 274, 280	
bertakbi, 13, 21, 23, 24, 28, 30, 31, 38, 39, 45, 46, 47, 78, 256, 257, 258, 278	
berkompetisi, 162, 182, 183	

Indeks merupakan daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu disebutkan.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iv
Kata Sambutan.....	v
Prakata.....	vi
Pedoman Transliterasi Arab Latin.....	vii
Pedoman Makharijul Huruf.....	viii
Petunjuk Penggunaan Buku.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xvi

BAB I: Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (1)

CP,TP dan Kata kunci	1
Peta Materi/Peta Konsep	2
Apersepsi.....	3
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	4
A. Tajwid	4
B. Mad	8
C. Contoh Bacaan Mujawwadah	10
D. Kegiatan	11
Uji Kompetensi.....	13
Remedial.....	16
Pengayaan.....	19
Refleksi.....	20
Mutiara Hikmah.....	21

BAB II: Rahmat Allah Maha luas, Kuasa-Nya tidak terbatas

CP,TP dan kata Kunci	22
Peta Materi / Peta Konsep	23
Apersepsi.....	24
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	25
A. Kajian QS. Asy-Syams:1-10	26
B. Kajian QS. Ali Imran:190	29

C. Kajian QS. Al-An'am:54 tentang Rahmat Allah Swt.....	31
D. Kegiatan	34
Uji Kompetensi.....	36
Remedial.....	39
Pengayaan.....	41
Refleksi.....	42
Mutiara Hikmah.....	43

BAB III: Kubangun kebahagiaanku dengan sifat pemurah, kujauhi sifat kikir

CP, TP dan Kata kunci	44
Peta Materi / Peta Konsep	45
Apersepsi	46
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	47
A. Kajian Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang sifat pemurah, tawaduk dan menjauhi sifat kikir.	47
B. Kajian Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdullah tentang anjuran menjauhi sikap zalim dan pelit yang dapat memicu perbuatan keji.....	50
C. Menerapkan Isi kandungan Hadis dalam kehidupan sehari-hari	53
D. Kegiatan	56
Uji Kompetensi.....	57
Remedial.....	61
Pengayaan.....	62
Refleksi.....	63
Mutiara Hikmah.....	64
Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Ganjil	68

BAB IV: Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (2)

CP, TP dan Kata kunci	73
Peta Materi / Peta Konsep	74
Apersepsi.....	<i>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</i>
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	75
A. Mad wājib muttasil	76
B. Mad jāiz munfaṣil.....	76
C. Kegiatan	78
Uji Kompetensi.....	80
Remedial.....	84
Pengayaan.....	87

Refleksi.....	88
Mutiara Hikmah.....	89

BAB V: Kugapai Impianku dengan sikap optimis dan sabar

CP, TP dan Kata kunci	90
Peta Materi / Peta Konsep	91
Apersepsi.....	91
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	92
A. Kajian QS. Al-Balad :1-10	92
B. Kajian QS. Al-Baqarah:153 – 156.....	98
C. Kajian QS. Az-Zumar: 10.....	103
D. Kegiatan	106
Ayo Beraksi.....	106
Uji Kompetensi.....	109
Remedial.....	113
Pengayaan.....	117
Refleksi.....	118
Mutiara Hikmah.....	119

BAB VI: Kusempurnakan imanku dengan syukur dan sabar

CP, TP dan kata kunci.....	120
Peta Materi / Peta Konsep	121
Apersepsi.....	121
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	122
A. Kajian Hadis Riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan tentang Sabar dan Optimis	122
B. Beberapa Hadis tentang Anjuran Bersikap Syukur, Sabar, dan Optimis.....	126
C. Ujian dan Cobaan Para Nabi dan Rasul	129
D. Kegiatan	131
E. Hikmah dari Ujian dan Cobaan	132
Uji Kompetensi.....	134
Remedial.....	138
Pengayaan.....	141
Refleksi.....	142
Mutiara Hikmah.....	142
Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Genap.....	152

Glosarium	153
Daftar Pustaka.....	155
Daftar Sumber Gambar.....	156
Profil Penulis.....	158
Indeks	157

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Siswi sedang belajar materi tajwid	3
Gambar 1.2. Motivasi	7
Gambar 1.3. Membaca Al-Qur'an.....	21
 Gambar 2.1. Alam semesta	 24
Gambar 2.2. Ilustrasi tiga unsur manusia	28
Gambar 2.3. Ilustrasi manusia ulul albab.....	30
Gambar 2.4. Melestarikan lingkungan	43
 Gambar 3.1. Ilustrasi Bersedekah	 46
Gambar 3.2. Saling Memafkan.....	49
Gambar 3.3. Dua Ulama Saling Menghormati	50
Gambar 3.4. Orang sedang Bersedekah.....	57
 Gambar 4.1. Belajar membaca Al-Qur'an.....	 89
 Gambar 5.1. Orang sedang sakit	 91
Gambar 5.2. Orang berdoa	95
Gambar 5.3. Anak-anak mengaji.....	96
Gambar 5.4. Mata,lisan, bibir manusia	97
Gambar 5.5. Muslimah bahagia	98
Gambar 5.6. Orang sabar	100
Gambar 5.7. Pentingnya bersabar	102
Gambar 5.8. Iman dan takwa adalah kunci sukses	104
Gambar 5.9. Orang bekerja keras.....	105
Gambar 5.10. Sabar dalam berusaha	119
 Gambar 6.1. Anak-anak Optimis dan sabar.....	 121
Gambar 6.2. Siswa-siswi Semangat dan optimis.....	124
Gambar 6.3. Bersabar dalam kebaikan	125
Gambar 6.4. Renungan.....	128
Gambar 6.5. Tadabur alam.....	129
Gambar 6.6. Pemandangan	132
Gambar 6.7. Bencana banjir	135
Gambar 6.8. duduk bersabar	142
Gambar 6.9. Siswa siswi MtsN.....	144

Daftar Tabel

Tabel 1.1. Aktivitas individu	3
Tabel 1.2. Pengertian tajwid, tartil, hukum, dan tujuan.....	6
Tabel 1.3. Jenis-jenis kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an.....	6
Tabel 1.4. Tingkat kecepatan membaca Al-Qur'an	7
Tabel 1.5. Huruf-huruf mad.....	8
Tabel 1.6. Mad Ṭabī'i dan mad far'ī	9
Tabel 1.7. Aktivitas mandiri.....	11
Tabel 1.8. Aktivitas individu	18
Tabel 1.9. Aktivitas Refleksi.....	20
 Tabel 2.1. Aktivitas individu	 25
Tabel 2.2. Aktivitas mandiri.....	26
Tabel 2.3. Aktivitas mandiri.....	29
Tabel 2.4. Aktivitas mandiri.....	31
Tabel 2.5. Contoh lembar tugas mandiri.....	35
 Tabel 3.1. Aktivitas individu	 46
Tabel 3.2. Aktivitas Menghafal Hadis.....	48
Tabel 3.3. Dua sifat tercela (Sebab, Akibat, Solusi).	54
Tabel 3.4. Contoh lembar tugas	57
Tabel 3.5. Aktivitas Refleksi.....	63
 Tabel 4.1. Pengertian mad ṭabī'i, mad far'ī, mad Wājib muttaṣil dan mad Jāiz munfaṣil	 75
Tabel 4.2. Contoh bacaan mad Wājib muttaṣil	76
Tabel 4.3. Aktivitas berpasangan.....	78
Tabel 4.4. Aktivitas berpasangan.....	79
Tabel 4.5. Aktivitas berpasangan.....	79
Tabel 4.6. Aktivitas berpasangan	80
Tabel 4.7. Aktivitas mandiri.....	86
Tabel 4.8. Aktivitas Refleksi.....	88
 Tabel 5.1. Aktivitas menghafal.....	 93
Tabel 5.2. Aktivitas mandiri.....	99
Tabel 5.3. Aktivitas Mandiri.....	103
Tabel 5.4. Aktivitas Mandiri.....	106
Tabel 5.5. Aktivitas mandiri.....	107
Tabel 5.6. Aktivitas Refleksi.....	118
 Tabel 6.1. Aktivitas mandiri.....	 123
Tabel 6.2. Identifikasi Sabar dan Syukur	124
Tabel 6.3. Aktivitas Mandiri.....	133
Tabel 6.4. Aktivitas Refleksi.....	142
Tabel 6.5. Aktivitas mandiri.....	145

BAB I

“

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (1)

Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), dan Dimensi Profil Lulusan (DPL).

Capaian Pembelajaran :

- **Tajwid** : Memahami hukum bacaan *mad ṭabī'i*, *mad far'i*, dan bacaan *gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih
- **Al-Qur'an** : Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- **Hadis** : Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt. kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran - Elemen Tajwid.

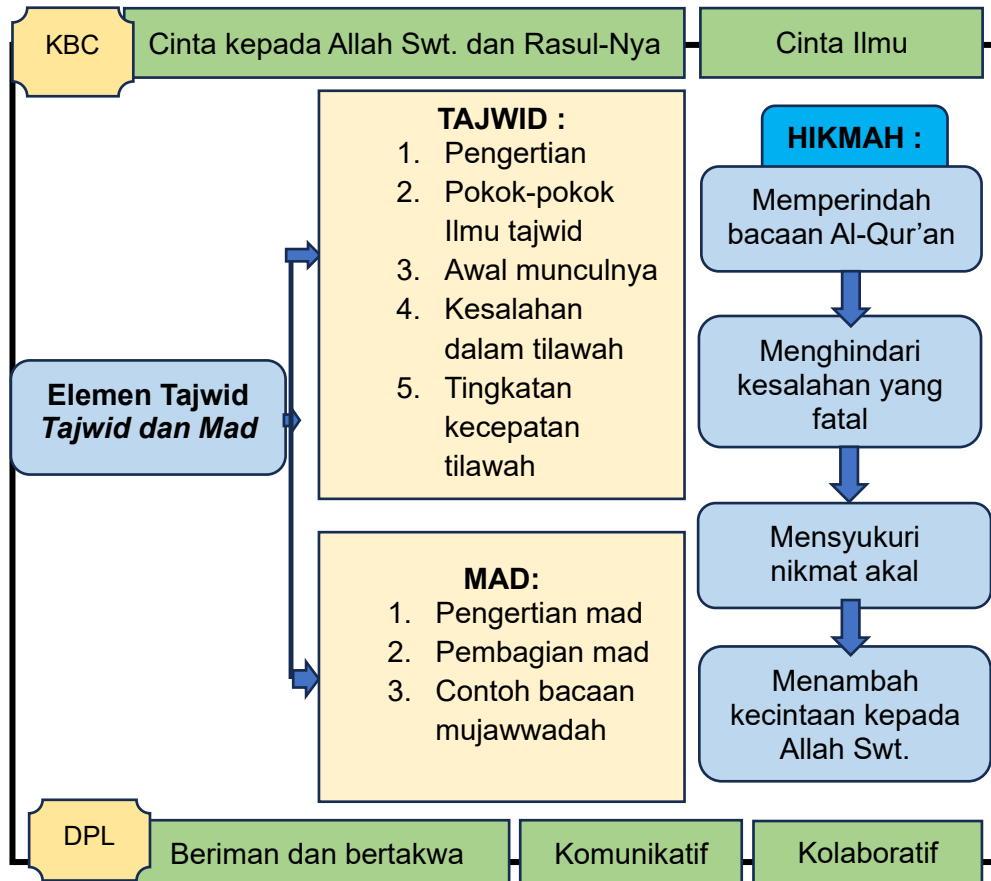
Dengan melakukan aktivitas-aktivitas pada bab ini, diharapkan kalian mampu memahami, menganalisis dan mengaplikasikan tajwid, mampu memahami konsep *mad ṭabī'i* dan *mad far'i* serta perbedaan keduanya untuk dapat menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an sehari-hari. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid secara tepat dan benar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta rasa syukur atas nikmat kesehatan akal, mengembangkan pembangunan keilmuan secara berkelanjutan untuk terus menjaga kesucian dan kemurnian kalamullah sebagai bentuk cinta ilmu, cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Kurikulum Berbasis Cinta : Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan ketakwaan, Mandiri, Komunikasi, Kolaborasi

Kata Kunci: *mad ṭabī'i*, *tajwid*, *fasih*

Peta Materi/Peta Konsep



التَّجْوِيدُ هُوَ إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ الصَّحِيحِ وَإِعْطَاؤُهُ

حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ مِنَ الصِّفَاتِ (هداية القارئ)

TAJWID adalah Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya dari sifat-sifatnya

Apersepsi



Gambar 1.1. Siswi sedang belajar materi tajwid
Sumber: www.minanews.net

Anak-anak hebat, mari kita renungkan sejenak. Saat mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang fasih dan merdu, tidakkah hati kita merasa khusyuk dan terpanggil untuk lebih dekat dengan Allah?. Namun, seringkali kita jumpai bacaan Al-Qur'an yang kurang tepat, bahkan dengan pengeras suara. Bagaimana jika kita diberi kesempatan untuk

tampil membaca Al-Qur'an di depan umum?

Apakah kita siap? Mari kita perdalam

pengetahuan tentang ilmu tajwid dan menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, kita tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat iman dan ketakwaan kita kepada Allah Swt. Yuk, kita mulai perjalanan ini dengan semangat dan kesungguhan! Simaklah bacaan Al-Qur'an yang indah dan sesuai kaidah tajwid dengan memindai QR.code berikut!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

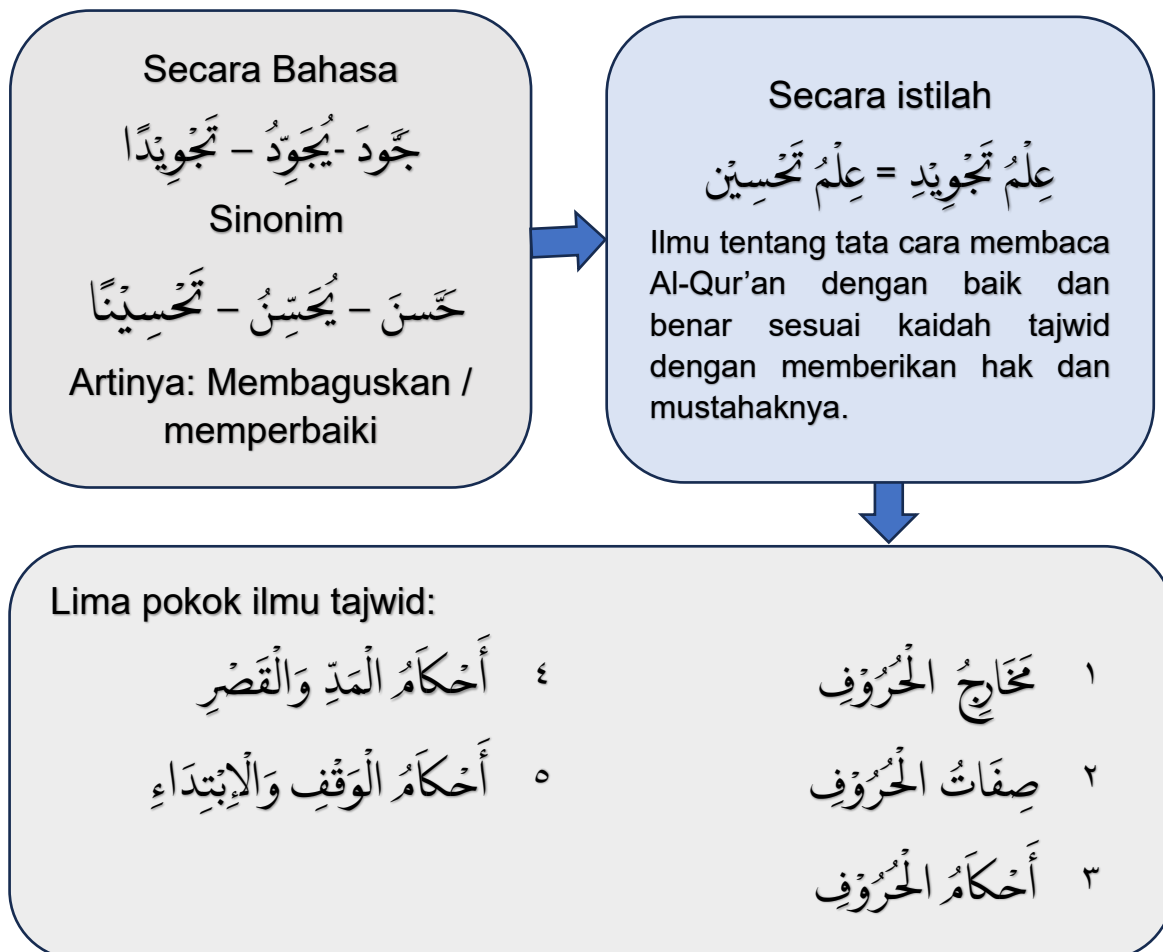
Tabel 1.1. Aktivitas individu

Petunjuk: Tulislah satu nama Qaari' atau Murattil yang kalian kagumi, sertakan alasannya!		
No	Nama Qori' Murattil Al-Qur'an	Keterangan
Contoh	Syeikh Sudais	Mendengarkannya menambah khusyuk

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Tajwid

1. Pengertian Tajwid

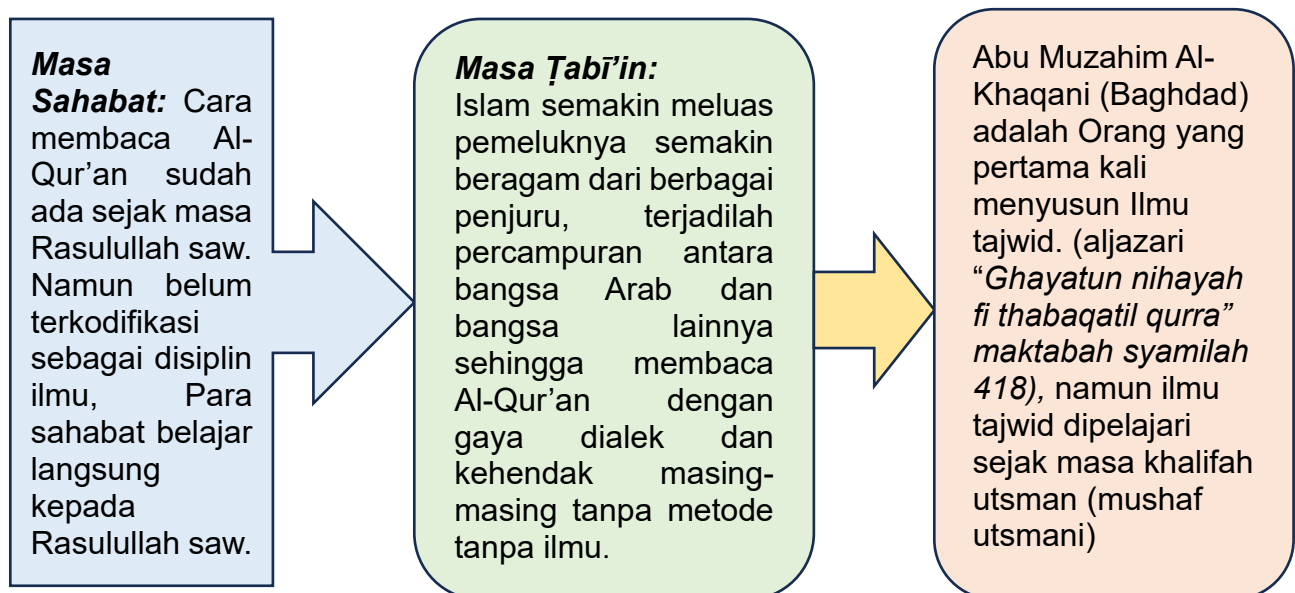


2. Pokok-Pokok Pembahasan Ilmu Tajwid:

- Makhārijul hurūf** yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah, seperti rongga mulut tempat keluarnya huruf (Alif, Wau, Ya') dan tenggorokan tempat keluarnya huruf ('Ain, ha' Kha', Ghain keluar dari Al-halqi). *ṭabī'i*
- Shifātul hurūf** yaitu cara pengucapan atau melafazkan huruf hijaiyah, seperti hams (berembusnya napas), jahr (tertahannya napas).
- Ahkāmul hurūf** yaitu hubungan antara satu huruf hijaiyah dengan huruf hijaiyah yang lain, seperti hukum nun mati, hukum mim mati, qalqalah, dan lainnya.

- d. **Ahkāmul maddi wa al qashr** yaitu panjang pendeknya bacaan, seperti ada beberapa lafaz terkadang dibaca mad ṭabī'ī pada kondisi lain dibaca mad arid lissukun (bila diwaqafkan)
- e. **Ahkāmul waqf wa al ibtidā'** yaitu cara mengetahui kapan harus berhenti dan pada bacaan mana harus memulai bacaan, seperti memulai dari awal, memulai setelah berhenti, berhenti di tengah ayat karena bernapas.

3. Kapan Ilmu Tajwid Muncul, dan bagaimana hukumnya?



Setelah mengetahui awal munculnya ilmu tajwid tentunya kalian perlu mengetahui pula hukum mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid pada saat membaca Al-Qur'an, kemuliaan di dunia dan akhirat bagi seorang mukmin yang mau mempelajari ilmu *tajwid* dan memperindah bacaannya karena telah melaksanakan perintah Allah Swt. untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil dalam QS. Al-Furqan:32

كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا ﴿٣٢﴾ (الفرقان: ٣٢)

"Demikianlah agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan, dan benar".

Tabel 1.2. Pengertian tajwid, tartil, hukum, dan tujuan.

Pengertian Tajwid dan Tartil	Hukum		Tujuan
	Mempe lajari tajwid	Mambaca dengan tajwid	
Tajwid: Membaguskan bacaan dengan baik dan benar Tartil : Perlahan-lahan, tertib, dan tidak tergesa-gesa	Fardu kifayah	Fardu 'ain (wājib setiap individu)	Menghindari kekeliruan dan menjaga keaslian redaksi Al-Qur'an

Al -Imam Ibnul Jazariy dalam kitabnya “*jazaariya*” mengatakan:

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَا زِمٌ * مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْآنَ آثَمَ
لِأَنَّهُ بِهِ الْإِلَهُ أَنْزَلَهُ * وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا

“Menggunakan tajwid (dalam membaca Al-Qur'an) adalah keharusan. Barangsiapa yang tidak menggunakan tajwid dalam membaca Al-Qur'an maka ia berdosa. Sesungguhnya Allah menurunkan Al-Qur'an dengan (memakai) tajwid, begitu pula bacaan itu hingga sampai kepada kita”. (Imam Al-Jazari)

4. Kesalahan dalam Membaca Al-Qur'an

Tabel 1.3. Jenis-jenis kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an

Istilah	Maksud	Hukum	Solusi
اللَّحْنُ الْجَلِيّ <i>Al-lahnu al-jaliy</i>	Kekeliruan yang berat dan fatal (dapat mengubah makna) seperti huruf 'ain dibaca <i>hamzah</i> , <i>kaf</i> dibaca <i>qāf</i>	Haram, berdosa bila sengaja dilakukan	Belajar terus untuk memperbaiki bacaan
اللَّحْنُ الْخَفِيّ <i>Al-lahnu al-khafi</i>	Kekeliruan yang ringan (tidak mengubah makna) seperti kurang panjang pendeknya, tidak ghunnah	Makruh	

5. Tingkatan kecepatan dalam Membaca Al-Qur'an

Imam Aljazariy dalam kitab An-Nasyr mengatakan bahwa tingkatan kecepatan membaca Al-Qur'an ada tiga dan ketiganya harus disertai tartil (tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat), tetapi sebagian ulama lain menjadikan tartil sebagai tingkatan kedua.

Tabel 1.4. Tingkat kecepatan membaca Al-Qur'an

Tingkatan	Kecepatan	Konsekuensi	Digunakan Oleh
At-tahqiq	Paling lambat	Tetap memperhatikan panjang pendek serta hukumnya sesuai kaidah tajwid	Pemula belajar
At-tartil	Kecepatan standar (tidak cepat tidak lambat)		Imam salat masjidil haram
At-tadwir	Lebih cepat dari tartil		Muraja'ah bagi penghafal
Al-hadr	Paling cepat		
Tingkatan membaca Al-Qur'an apa yang kamu gunakan?			

Perhatikan dengan baik penjelasan dari para ahli tentang tingkatan membaca Al-Qur'an melalui tautan berikut!

Pindai QR.Code

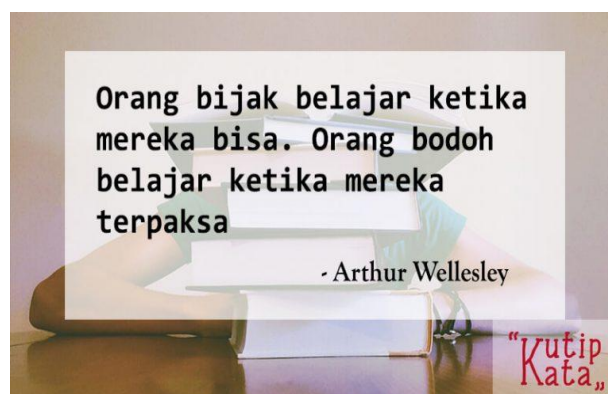


Pembahasan tingkatan tilawah

Pindai QR.Code



Kecepatan membaca Al-Qur'an



Gambar 1.2. Motivasi
Sumber: www.kutipkata.com

B. Mad

1. Pengertian Mad

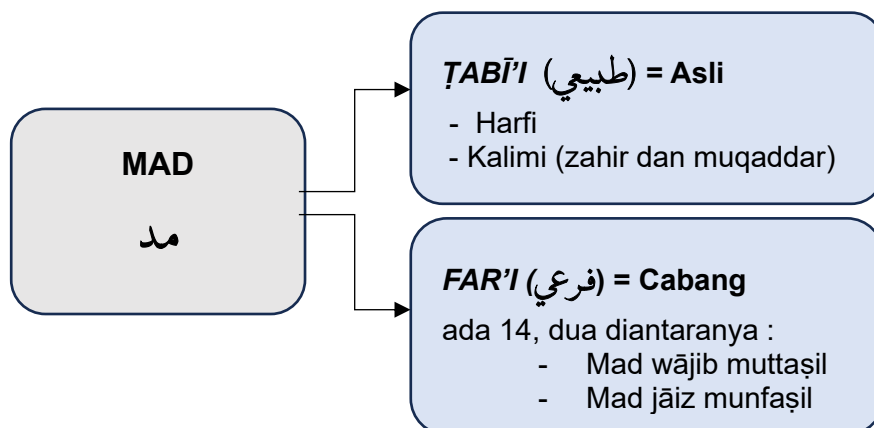
Mad berasal dari bahasa Arab artinya panjang. Secara istilah *Mad* berarti memanjangkan bacaan Al-Qur'an bila menjumpai salah satu huruf mad (*Wawu*, *Alif*, *Ya'*) yang berharakat sukun.

Tabel 1.5. Huruf-huruf mad

Huruf Mad	Contoh Bacaan	Cara Membaca	Keterangan
Alif (ا)	نَاصِرٌ	Dibaca satu alif atau dua harakat (setara dengan dua ketukan jari)	Huruf mad <i>alif</i> sukun terletak setelah huruf <i>nun</i> berharakat <i>fathah</i> .
Wawu (و)	خَاشِعُونَ		Huruf mad <i>wawu</i> sukun terletak setelah huruf ' <i>ain</i> berharakat <i>dhammah</i> .
Ya (ي)	سَبِيلٌ		Huruf mad <i>ya'</i> berharakat <i>sukun</i> terletak setelah huruf <i>ba'</i> berharakat <i>kasrah</i> .

2. Pembagian Mad

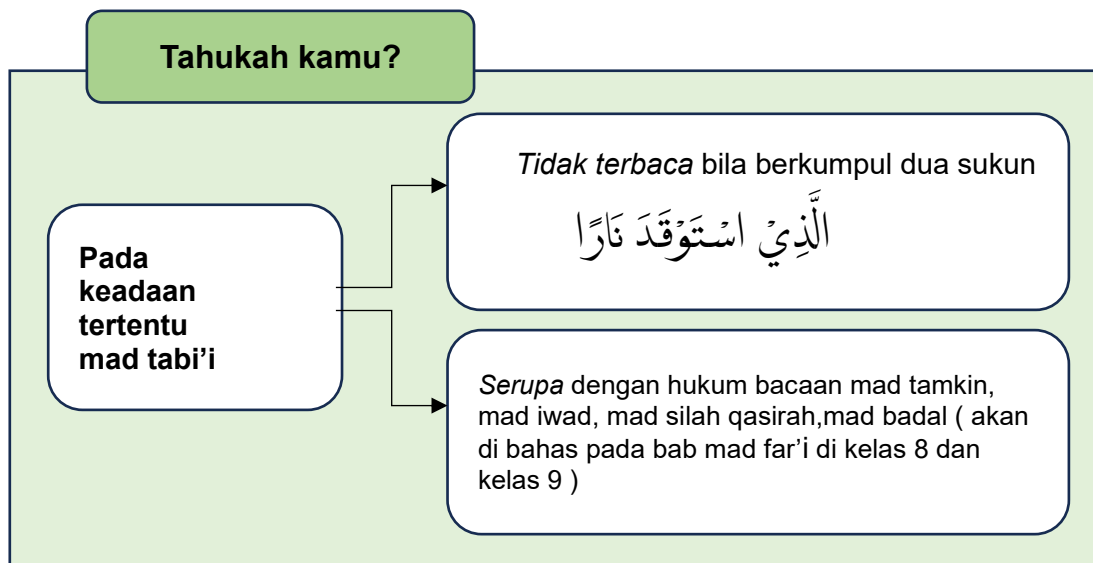
Mad *ṭabī'i* disebut juga dengan mad asli, sedangkan mad *far'ī* adalah cabang dari mad *ṭabī'i* yang terdiri dari 14 macam mad turunan dari mad *ṭabī'i*, namun yang akan kita pelajari di kelas tujuh ini adalah dua mad *far'ī* yaitu mad *wājib muttaṣil* dan mad *jāiz munfaṣil*.



Mad ṭabī'i harfi : Mad yang terjadi pada huruf-huruf muqatta'ah yang terdapat pada awal surat, terkumpul dalam kalimat Contoh : حَيِّ طَهَّرَ حم ← (حَامِيْم) طه ← (طَاهَا)	Mad ṭabī'i kalimi : Mad yang terjadi pada kata <i>Kalimi zahir :</i> Mad yang terjadi pada kata terlihat secara rasm الصِّرَاطِ <i>Kalimi muqaddar:</i> Mad yang terjadi pada kata tidak terlihat secara rasm (huruf mad nya dikira-kira) الرَّحْمٰنِ ← الرَّحْمٰنِ	Mad far'i ada 14 : Mad wājib muttasil Mad jāiz munfaṣil Mad arid lissukun Mad layyin Mad iwad Mad tamkin Mad badal Mad shilah qashirah Mad shilah thawilah Mad lazim mukhaffaf harfi Mad lazim mutsaqqal harfi Mad lazim mukhaffaf kilmi Mad lazim mutsaqqal kilmi Mad farqi
---	---	--

Tabel 1.6. Mad ṭabī'i dan mad far'i

Arti secara	Mad ṭabī'i			Mad far'i	
	Harfi	Kalimi		Mad wājib muttasil	Mad jāiz munfaṣil
		zahir	muqaddar		
bahasa	Harfi = huruf	zahir = Jelas	Kalimi = kalimat (kata) Muqaddar = Dikira-kira	Muttaṣil = bersambung	Munfaṣil = Berpisah
Istilah	Mad yang terjadi pada salah satu huruf ح, ي, ط, هـ, ر	Mad yang terjadi pada kata dan terlihat jelas huruf mad nya secara rasm	Mad yang terjadi pada kata dan tidak terlihat jelas huruf madnya	Mad yang terjadi bila ada mad ṭabī'i diikuti hamzah didalam satu kata	Mad yang terjadi bila ada mad ṭabī'i diikuti hamzah dilain kata
Contoh	طه (طَاهَا)	الصِّرَاطِ	الرَّحْمٰنِ (الرَّحْمٰنِ)	جَاءَ اَعَانِلًا	وَمَا اَدْرَاكَ
Cara membaca	Dibaca panjang satu alif atau dua harakat (dua ketukan jari)			Dibaca panjang 2,5 alif atau lima harakat	Dibaca panjang 2,5 alif atau lima harakat



C. Contoh Bacaan Mujawwadah

Setelah kita memahami tentang tajwid dan mad, yuk kita dengarkan bersama-sama Bacaan mujawwadah dari Syaikh Misyari Rasyid Al'Afasy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❶ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ❷ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❷ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ❸ إِيَّاكَ ❹ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ❺ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الـ ❻ مُسْتَقِيمَ ❶ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ❷ غَيْرِ ❸ الْمَنْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ❹ (الفاتحة ❶-❷)	Syaikh Misyari Rasyid Al 'Afasy Pindai QR Code berikut untuk mendengarkan Qirā'ah mujawwadah! 
---	---

D. Kegiatan

Ayo Beraksi !

Aksi 1 (menjawab soal dengan permainan edukasi) :

a. Ayo, Bermain dan Belajar!

Yuk, kita tunjukkan kemampuan kita dengan mengerjakan permainan edukasi untuk memahami materi tajwid dan mad ṭabī'i dengan lebih baik.

Pindai QR Code atau klik link berikut untuk memulai permainan edukasi tentang tajwid dan mad ṭabī'i!

Aku bisa!



Sumber: Ilustrasi BTU

<https://view.genially.com/68ee61fc103c6421fc389de2/interactive-content-bomb-tajwid-quiz>



b. Menganalisa jenis mad ṭabī'i pada ayat.

Yuk, Identifikasi jenis mad ṭabī'i pada lafaz-lafaz berikut!

Tabel 1.7. Aktivitas mandiri

Ayat	Lafaz	Jenis Mad	Alasan
وَالنَّزْعَتِ غَرْقًا			
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ			
طه			
الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُونَ			
قَدْ خَابَ مَنْ دَسَّهَا			

Aksi 2 (Menerapkan hukum bacaan mad ṭabī'i dalam membaca Al-Qur'an)

Dengarkan bacaan murattal QS. Ad-Duha berikut ini, lalu ulangi dengan memperhatikan hukum bacaan mad ṭabī'i, mintalah penilaian teman sebangku atau guru kalian!

Ayo, dengarkan dan praktikkan ssekarang! (Guru memperdengarkan murattal)

Mad Ṭabī'i	
وَالضُّحَىٰ ۝۱ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝۲ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝۳ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝۴ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝۵ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ۝۶ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ۝۷ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ۝۸ فَاَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۝۹ وَآمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۝۱۰ وَآمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۝۱۱ (الضحى: ۱-۱۱)	Pindai QR Code atau klik link berikut untuk mendengarkan pelafalan QS. Ad-Duha:11  https://www.youtube.com/watch?v=U22bA-IsCX0

Rubrik penilaian

Kelancaran	Tajwid	Nilai	Catatan	Paraf

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang kau anggap benar!

1. *Mad* adalah memanjangkan bacaan Al-Qur'an ketika bertemu dengan salah satu huruf mad, berikut yang termasuk contoh dari bacaan mad adalah....
 - A. بِالْخَيْرِ
 - B. الْحَمْدُ لِلَّهِ
 - C. أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ
 - D. بِسْمِ اللَّهِ
2. Zahra belajar ilmu tajwid di madrasahnyanya. Dia mempraktikkan apa yang telah dipahaminya dengan penuh kehati-hatian. Ketika muraja'ah hafalannya Zahra memakai metode tingkatan yang keempat. Namun, dia sadar bahwa tingkatan membaca Al-Qur'an yang paling dianjurkan menurut QS Al-Muzammil ayat 4 adalah....
 - A. At-tahqiq
 - B. At-tartil
 - C. Al-hadr
 - D. At-tadwir
3. Zaky sedang membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang tepat. Ketika membaca ia menemukan lafaz فِيهَا maka Zaky membacanya dengan panjang sebanyak
 - A. 1 Alif
 - B. 2 Alif
 - C. 3 Alif
 - D. 4 Alif

5. Pada saat salat tarawih di masjid, kalian mendengar bacaan imam. Setelah surah Al-Fatihah, imam membaca surah Al-Kafirun. Pada saat imam melafazkan دَيْنُكُمْ kalian teringat pelajaran Al-Qur'an Hadis bab I tentang *mad*, lafaz tersebut mengandung hukum bacaan *mad*....
- wājib
 - jāiz
 - ṭabī'i atau asli
 - far'ī
6. Muna mengenal pelajaran ilmu tajwid di madrasahnyanya. Di antara pokok-pokok pembahasan ilmu tajwid adalah *makhārijul huruf*, yang artinya
- huruf-huruf mad
 - tempat keluarnya huruf
 - sifat-sifat huruf
 - huruf-huruf hijaiyah
7. Lanjutan dari ayat berikut أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ
- حَدِيثًا
 - تَأْوِيلًا
 - تَرْتِيلًا
 - تَقْوِيمًا
8. Azka membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa dan tidak memperhatikan panjang pendek bacaannya. Ia ingin segera bermain bersama teman-temannya, jika kalian menjadi teman Azka, sebaiknya sikapmu
- mendiamkannya karena menghargai perasaannya
 - menegurnya tanpa memberi tahu bacaan yang benar
 - menegurnya dengan sopan dan memperbaiki bacaannya
 - membiarkannya agar cepat selesai membacanya.
9. Pak Hasan menerangkan tentang adab dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah *tadabbur*. Makna *tadabbur* adalah

- A. berlama- lama dalam membaca
 - B. merenungi makna dan isi kandungannya
 - C. membaca dengan suara melengking
 - D. memikirkan bagaimana cara menghafalnya
10. Wafi telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Ia telah mengamalkan firman-Nya yang menerangkan bahwa Allah....
- A. Menjaga kemurnian dan keaslian ayat-ayat Al-Qur'an.
 - B. Menjanjikan pahala bagi para penghafalnya.
 - C. Mengajarkannya kepada generasi selanjutnya.
 - D. Memuliakan para penghafalnya.
11. Pada suatu malam, terdengar dari masjid melalui pengeras suara bacaan Al-Qur'an seorang bapak yang sudah sangat tua, lafaz-lafaz yang dilantunkan sangat tidak jelas bahkan terdengar lucu. Dalam kondisi tersebut sikap yang sebaiknya Kalian tunjukkan adalah ...
- A. Memarahinya karena dapat mengubah makna ayat.
 - B. Menegurnya dengan memberitahu bacaan yang benar.
 - C. Membiarkannya karena sudah tua.
 - D. Melarangnya membaca Al-Qur'an dengan pengeras suara.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. *Mad ṭabi'ī* adalah salah satu jenis *māḍ* yang sering ditemukan dalam bacaan Al-Qur'an. Jelaskan pengertian *mad ṭabi'ī* dan berikan contoh ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan tersebut!
2. Terdapat 5 pokok dasar ilmu tajwid yang penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tuliskan 5 pokok dasar ilmu tajwid yang telah kamu pelajari!
3. Tuliskan alasan mengapa kesalahan membaca Al-Qur'an dapat memengaruhi makna ayat Al-Qur'an?
4. Tuliskan bagaimana seharusnya sikap seorang muslim dalam belajar membaca Al-Qur'an agar terhindar dari kesalahan yang menyebabkan dosa?
5. Jelaskan lafaz yang mengandung hukum bacaan *mad ṭabi'ī* berikut lengkap dengan keterangan!

تَصْنَعُونَ - بَصِيرٌ - سَاحِرٌ - تَفَكَّرُونَ - حَلِيمٌ - نَذِيرٌ - كَانَ

Remedial

Bagi kalian yang belum menguasai materi mad ṭabī.

Ayo, perkuat pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas berikut!

Scan barcode atau klik link berikut untuk membantu memahami materi mad ṭabī'i dan mad farī lebih baik!

1. Kerjakan dengan teliti
2. Baca kembali materi yang lalu, catat poin-poinnya
3. Bila belum dipahami, jangan malu bertanya!

LINK / Barcode



Soal Remedial Bab I

Pilihlah jawaban yang kau anggap benar!

1. Bacalah dengan benar: الرَّحْمَنُ Hukum bacaan yang tepat untuk kata di atas?

Bacaan mad wājib muttasil terjadi apabila...

- a. Mad ṭabī'i
 - b. Mad farī
 - c. Mad jaiz munfasil
 - d. Mad wājib muttasil
2. Apa definisi dari mad ṭabī'i?
 - a. Mad yang terjadi karena adanya huruf mad pada kata
 - b. Mad yang terjadi karena adanya sukun pada huruf mad
 - c. . Mad yang terjadi karena adanya tanwin pada huruf mad
 - d. Mad yang terjadi karena adanya hamzah pada huruf mad

3. Bacalah dengan benar: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Tentukan hukum bacaan mad pada kata قُلْ

- a. Mad ṭabī'i
 - b. Mad layyin
 - c. Mad badal
 - d. Tidak ada mad
4. Apa perbedaan antara mad ṭabī'i dan mad far'i?
- a. Mad ṭabī'i terjadi pada huruf mad yang diikuti oleh hamzah, sedangkan mad far'i terjadi pada huruf mad yang diikuti oleh huruf mad berharakat sukun.
 - b. Mad ṭabī'i terjadi pada huruf mad yang tidak diikuti oleh hamzah, sedangkan mad far'i terjadi pada huruf mad yang diikuti oleh hamzah
 - c. Mad ṭabī'i terjadi pada huruf mad yang memiliki sukun, sedangkan mad far'i terjadi pada mad yang berharakat.
 - d. Mad ṭabī'i terjadi pada huruf mad berharakat sukun sedangkan mad far'i adalah cabang atau turunan dari mad ṭabī'i
5. Bacalah dengan benar: وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ. Hukum bacaan lafaz إِذَا adalah....
- a. mad ṭabī'i
 - b. mad far'i
 - c. mad lazim
 - d. mad layyin
6. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar sangat penting karena....
- a. Agar bacaan terdengar lebih indah
 - b. Supaya tidak bosan saat membaca Al-Qur'an
 - c. Menghindari kesalahan dalam pengucapan yang dapat mengubah makna ayat
 - d. Membuat bacaan lebih cepat selesai
7. Berapakah panjang hukum bacaan mad ṭabī'i ?
- a. Diucapkan dengan panjang 2 harakat
 - b. Diucapkan dengan panjang 4 harakat
 - c. Diucapkan dengan panjang 6 harakat
 - d. Tidak ada ketentuan khusus

8. Apa pentingnya mempelajari mad ṭabī'i dalam membaca Al-Qur'an?
- Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat
 - Agar dapat memahami makna Al-Qur'an dengan baik
 - Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar
 - Agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan mudah
9. Bacalah dengan benar: وَلَقَدْ خَلَقْنَا Tentukan hukum bacaan mad pada kata "
- وَلَقَدْ
- Mad ṭabī'i
 - Mad layyin
 - Mad badal
 - Tidak ada mad
10. Apa yang dimaksud dengan huruf mad dalam tajwid?
- Huruf hijaiyah yang memiliki titik
 - Huruf hijaiyah yang tidak memiliki titik
 - Huruf alif, wawu, dan ya' yang memiliki sukun
 - Huruf alif, wawu, dan ya' yang tidak memiliki sukun

Temukan hukum bacaan mad ṭabī'i pada ayat berikut!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ
يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٨

Tabel 1.8. Aktivitas individu

No.	Ayat	Jenis mad	Keterangan
1	إِيَّاكَ	Mad tabii	Alif sukun didahului huruf berharakat fathah

Pengayaan

Bagi kalian yang sudah melampaui/menguasai materi mad *ṭabi'i* dan mad *far'i*

Yuk, perluas lagi pengetahuan kalian dengan membaca dan menyaksikan penjelasan para ahli ! scan barcode atau klik link dibawah ini, bila perlu presentasikan di depan teman-teman kalian!

Pilihan presentasi 1: Resume : Buatlah ringkasan materi tajwid dari beberapa sumber tersebut. Kalian dapat membuatnya di buku catatan atau dapat juga berupa peta konsep juga power point.	Pengertian tajwid https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/03/24/ilmu-tajwid-1-pengertian-dalil-tujuan-dan-sejarah-ilmu-tajwid/ 
Pilihan presentasi 2: Resume : Buatlah ringkasan materi mad dan macam-macamnya dari beberapa sumber tersebut. Kalian dapat membuatnya di buku catatan atau dapat juga berupa peta konsep. Lengkapi dengan contoh ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan <i>mad ṭabi'i</i> (asli, harfi dan kalimi) lengkapi dengan keterangan ayat dan surahnya.	Pengertian tajwid https://www.youtube.com/watch?v=AB2EMfeeNow&t=19s  Macam-macam mad ṭabi'i https://www.khudzilkitab.com/2019/09/penjelasan-mad-thabii-lengkap.html?m=1#google_vignette  Macam-macam mad ṭabi'i https://www.youtube.com/watch?v=xQSJPqwn3DY&t=28s 

Refleksi

Ayo, Evaluasi diri !

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut!

Tabel 1.9. Aktivitas Refleksi

Setelah belajar tentang tajwid dan mad, saya dapat....		Ya	Tidak
1	Membaca Al-Qur'an dengan tartil		
2	Menghafal surah-surah pendek dengan menerapkan mad <i>ṭabī'i</i>		
3	Membedakan <i>mad ṭabī'i harfi</i> <i>mad ṭabī'i kalimi</i> juga mad <i>far'i</i> dalam bacaan		
4	Merasa mudah memahami tajwid dan mad		
5	Lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an		

Tindakan Reflektif:

1. Jika jawaban kalian dominan "TIDAK" maka kalian harus evaluasi diri untuk mencapai kemajuan dan mengoptimalkan potensi kalian menjadi pribadi yang saleh. Jika dominan "YA", pertahankan dan berusaha untuk lebih baik lagi!
2. **Buatlah komitmen diri mulai sekarang, misalnya**
"Saya akan berusaha lebih baik mengamalkan ilmu dan menggunakan media teknologi sosial dengan bijak terutama untuk meningkatkan kualitas belajar materi Al-Qur'an Hadis"

Mutiara Hikmah

Mutiara Hikmah Istimewanya belajar Al-Qur'an

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ
وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ
لَهُ أَجْرَانِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَأَبُو دَاوُدَ
وَالْتِّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَه)

*"Dari Aisyah ra. berkata bahwa Rasulullah saw.
Bersabda "Orang yang ahli dalam Al-Qur'an akan
berada bersama Malaikat pencatat yang mulia lagi*

*benar, dan orang yang terbata-bata dalam membaca Al-
Qur'an sedang ia bersusah payah belajar (memperbaikinya) maka baginya pahala dua
kali." (HR. Bukhari, Muslim, Nasa'i, Abu Daud, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)*



Gambar 1.3. Membaca Al-Qur'an
Sumber: Ilustrasi BTU

BAB II

RAHMAT ALLAH MAHA LUAS, KUASANYA TIDAK TERBATAS

Capaian pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Capaian Pembelajaran (CP):

Tajwid : Memahami hukum bacaan *mad tabī'i*, *mad far'ī*, dan bacaan *gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih

Al-Qur'an : Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hadis : Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt. kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran (TP) Elemen Al-Qur'an.

Pada bab ini, kalian diharapkan mampu memahami, menganalisis dan mengaplikasikan *isi kandungan QS. Asy-Syams:1-10, QS. Ali Imran:190, QS. Al-An'am:54* tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. secara tekstual dan kontekstual, melalui pembelajaran ini kalian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bahwa Allah Swt. maha kuasa, nikmat-Nya tidak terbatas, penuh cinta kasih sayang, sehingga mampu menumbuhkan rasa syukur, mandiri menerapkan nilai-nilai cinta kasih sayang dalam berinteraksi dengan semua makhluk-Nya, menyadari pentingnya menjaga kelestarian dan kesehatan akal serta lingkungan sebagai khalifah fil ardi, terus berkarya dengan berkelanjutan menggunakan kesempatan untuk meningkatkan iman dan kesadaran spiritual sebagai bentuk cinta kepada Allah dan Rasul-Nya serta cinta terhadap lingkungan dan ilmu.

Kurikulum Berbasis Cinta :

- Cinta Allah dan Rasul-Nya
- Cinta Ilmu, cinta lingkungan

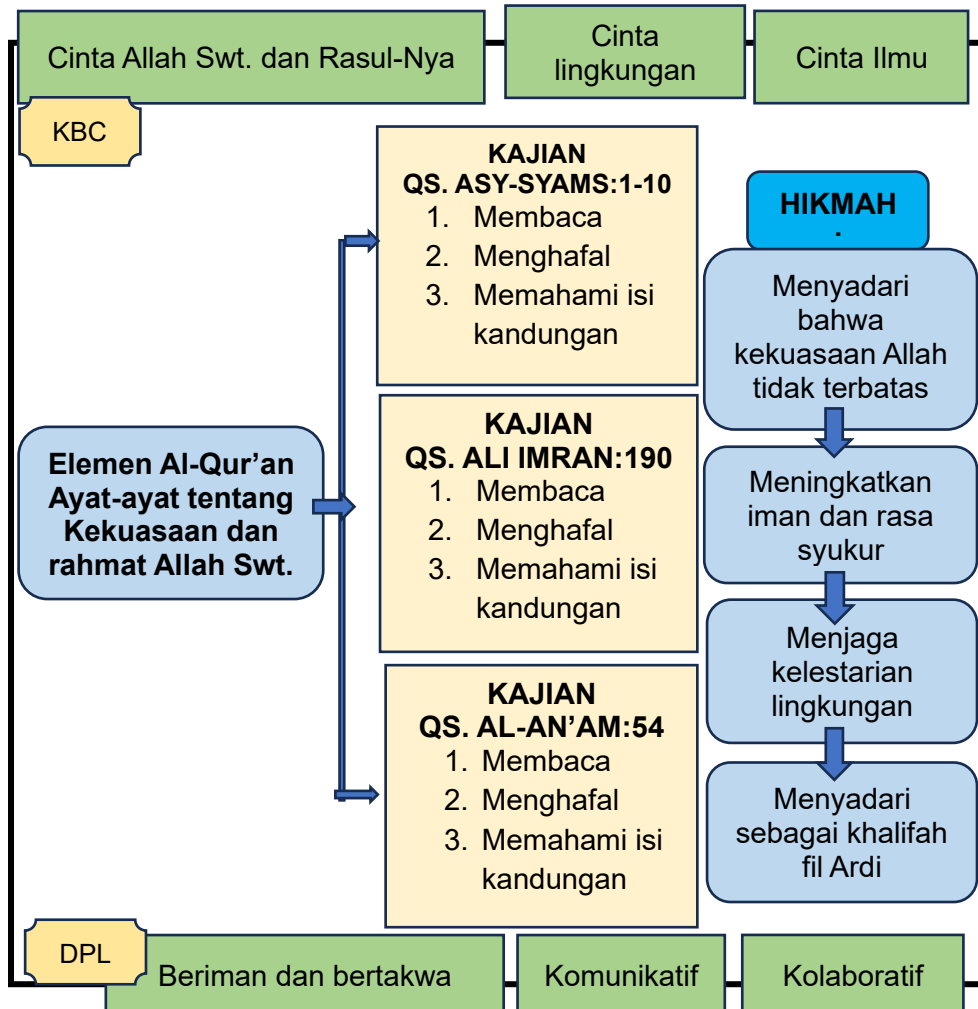
Dimensi Profil Lulusan:

- Keimanan dan ketakwaan
- Komunikasi, kolaborasi, mandiri

Kata Kunci:

- *kuasa, rahmat, syukur*

Peta Materi / Peta Konsep



الْقُرْآنُ هُوَ كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجِزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ عَنْ طَرِيقِ جِبْرِيلَ الْمَنْقُولُ
إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ الْمَبْدُوءِ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمَخْتُومِ بِسُورَةِ النَّاسِ الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ

Al-Qur'an adalah Kalamullah, mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur dimulai dengan surat Al-Fatihah diakhiri dengan surat An-Nas, membacanya merupakan ibadah (M. Ali As-Shabuniy)

Apersepsi



Gambar 2.1. Alam semesta
Sumber: *inews.id*

Anak-anak pintar, pernahkah kalian merenungi segala yang terlihat di alam semesta ini? Langit tanpa tiang, gunung menjulang tinggi tanpa pondasi, planet dan benda-benda di angkasa berputar pada peredarannya. Betapa Allah Maha mengatur fenomena alam semesta pergantian siang dan malam, terik matahari di siang hari, bintang dan bulan menghiasi malam atas kuasa-Nya. Ia Maha Pengampun, kasih sayang-Nya sangat luas diberikan kepada semua makhluk-Nya tanpa mengharap apa pun. Sudahkah kalian mensyukurinya dengan mengkaji secara mendalam ayat-ayat qauliyah dan ayat-ayat kauniah-Nya? Apakah yang dimaksud *ulul Albāb* dan sumpah Allah Swt. dalam firman-Nya? sungguh beruntung kalian yang mau mensucikan jiwanya, sungguh merugi kalian yang mengotorinya.

***Apa saja yang dapat mensucikan jiwamu?
Apa pula yang dapat mengotori jiwamu?***

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Ayo, Saksikan dan Renungkan!

Pemantik : dapat disajikan media pembelajaran terkait kekuasaan dan rahmat Allah Swt., dapat pula berupa film pendek atau kisah inspiratif lainnya terkait kekuasaan dan rahmat Allah Swt.

Scan barcode atau klik link dibawah ini untuk menyaksikan kisah inspiratif tentang kekuasaan dan rahmat Allah Saw.!



<https://www.youtube.com/watch?v=CxAL6HPD8zo>

Aktivitas 2.1 Tugas individu

Berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, coba kalian sebutkan pengalaman pribadi tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. yang pernah kalian amati dan rasakan meliputi kekaguman, pertolongan, kenikmatan, dan lain sebagainya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tabel 2.1. Aktivitas individu

No	Hal / Peristiwa	Waktu / Tempat
Contoh	Ketika saya kehujanan saat pulang dari sekolah, tiba-tiba saya bertemu dengan teman ayah yang mengendarai mobil, lalu saya diajak dan diantar pulang ke rumah, Alhamdulillah...	Saat kelas 6 SD
1		
2		
3		

A. Kajian QS. Asy-Syams:1-10

1. Melafazkan QS. Asy-Syams:1-10

Anak-anak hebat, surah ini adalah surah ke-91 dalam Al-Qur'an, terdiri atas 15 ayat tergolong surah Makkiyah, nama Asy-Syams diambil dari kata *Syams* (matahari) pada ayat pertama.

Bacalah ayat-ayat berikut berulang-ulang!

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ۝^١ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ۝^٢ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ۝^٣ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ۝^٤ وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ۝^٥ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ۝^٦ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۝^٧ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۝^٨ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۝^٩ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۝^{١٠}

(الشمس : ١-١٠)

“Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, demi bulan apabila mengiringinya, demi siang apabila menampakkannya, demi malam apabila menutupinya, demi langit serta pembinaannya, demi bumi serta penghamparannya, demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)nya, “Lalu Dia mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kejahatan dan ketakwaan, sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwanya, sungguh rugi orang yang mengotorinya” (Asy-Syams:1-10)

2. Menghafal QS. Asy-Syams:1-10

Hafalkan dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 2.2. Aktivitas mandiri

No	Ayat	Hafalan	
		Benar	Salah
1	وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا		
2	وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا		

No	Ayat	Hafalan	
		Benar	Salah
3	وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ^ط		
4	وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ^ط		
5	وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا		
6	وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ^ط		
7	وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا		
8	فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ^ط		
9	قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا		
10	وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ^ط		
Keterangan :		Paraf guru :	

3. Memahami Isi Kandungan QS. Asy-Syams: 1-10

Anak- anak hebat, dalam surah Asy-Syams, Allah Swt. bersumpah dengan menunjukkan kekuasaan-Nya melalui ciptaan alam semesta dan sunnatullah yang berlaku. Dalam sumpah tersebut, terdapat indikasi penting terkait ayat berikutnya, yaitu tentang keistimewaan manusia diciptakan dengan jiwa (ruh). Dengan jiwa ini, manusia mampu merasakan, berpikir, dan bergerak, serta memiliki kebebasan untuk memilih jalan mana yang akan ditempuh dalam menentukan nasibnya di akhirat kelak.

Mari kita kaji dan buktikan bahwa Allah Swt. Maha Kuasa:

- **Ayat 1-7** Allah Swt. menunjukkan betapa hebat ciptaan-Nya. Matahari, bulan, bintang gemintang, langit, bumi, perputaran semua benda langit begitu terstruktur sesuai

porosnya, Allah sampaikan dengan sighat sumpah “*Demi Matahari*” Matahari menyediakan apa-apa yang dibutuhkan manusia di antaranya ada oksigen dan sinarnya yang mengandung spektrum, infrared dan ultraviolet sebagai sumber energi. Sementara itu, perputaran bulan dan matahari terhadap bumi menunjukkan penanda waktu syamsiyah dan qamariyah, menentukan penanggalan hijriyah (muhammad-dzulhijjah), langit bumi terhampar luas menyediakan segala potensi bermanfaat untuk keberlangsungan hidup semua makhluk-Nya.

Sudahkah kalian mensyukurinya?

- **Ayat 8 – 10** Allah menunjukkan betapa manusia sangat istimewa dengan jiwanya yang terdiri dari fisik dan psikis yang sempurna. Jiwa bukan materi seperti benda-benda yang disebut pada ayat sebelumnya, melainkan jiwa mempunyai peran sentral dalam membentuk perilaku manusia. Allah berikan potensi ke dalam jiwa manusia untuk menjadi lebih baik atau jahat, sebagai ujian baginya. Ia ilhamkan dua jalan, yaitu kebajikan (kesalehan) atau jalan kefasikan (keburukan).

Setelah bersumpah dengan jiwa manusia dan segala kehebatan ciptaan-Nya, Allah tegaskan bahwa orang yang menyucikan jiwanya dialah yang beruntung, sebaliknya orang yang mengotori jiwanya dialah orang yang merugi.



Gambar 2.2. Ilustrasi tiga unsur manusia

Sumber kabhumian/Bing.com

Matahari, bulan dan langit berjalan sesuai porosnya atas kuasa Allah Swt.

Sucikanlah jiwamu dengan amal baik dan merenungi kekuasaan-Nya, jangan kau kotori dengan amal buruk

B. Kajian QS. Ali Imran:190

Melafazkan QS. Ali Imran:190

Anak-anak hebat, surah Ali Imran adalah surah ke 3 dalam Al-Qur'an, terdiri atas 200 ayat tergolong surah Madaniyah di dalamnya menceritakan keluarga Imran. *Bacalah berulang-ulang!*

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah Swt.) bagi orang yang berakal”.

1. Menghafal QS. Ali Imran:190

Hafalkan dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 2.3. Aktivitas mandiri

Ayat	Hafalan	
	Benar	Salah
إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ (آل عمران: ﴿١٩٠﴾)		
Keterangan :	Paraf Guru	

2. Memahami Isi Kandungan QS. Ali Imran:190

Anak- anak hebat, betapa pentingnya merenungi ayat-ayat kauniyah Allah Swt. disebutkan di beberapa riwayat bahwa Rasulullah saw. menangis saat menerima ayat ini. Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengatakan bahwa ayat ini adalah perintah untuk merenungi dan memperhatikan ciptaan-Nya. Coba perhatikan bagaimana Allah Swt. memulai ayat ini dengan huruf taukid “inna” yang berfaedah penegasan, penekanan, dan penguatan lafaz setelahnya:

Tahukah Kalian, siapakah Ulul Albāb itu?

Allah Swt. menjelaskan kriteria orang yang mendapatkan petunjuk dan bergelar Ulul Albāb dalam QS. Az-Zumar:18

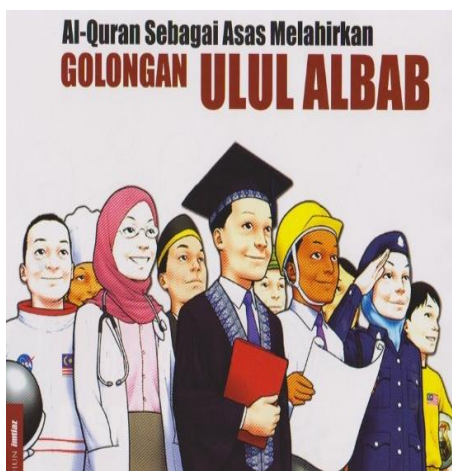
الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُوا
الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾ (الزمر: ١٨)

“Orang-orang yang mendengarkan perkataan, lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya, itulah orang-orang yang diberi petunjuk dan mereka orang-orang yang mempunyai akal” (QS. Az-Zumar: 18)

Mereka adalah orang-orang yang mendengarkan (mencari info dan nasihat) lalu mengikuti yang terbaik, memiliki akal pikiran dan kecerdasan sempurna, menggunakannya secara maksimal untuk merenungi kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., menghiasi dirinya dengan aktivitas berzikir dan berpikir di setiap waktu, mengungkap rahasia di balik tanda-tanda kebesaran-Nya bahwa tidak ada satu pun ciptaan Allah Swt. yang sia-sia.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾
(آل عمران : ١٩١)

“ (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka” (QS. Ali Imran: 191)



Gambar 2.3. Ilustrasi manusia ulul albab
Sumber: Blogspot.com

Manusia ulul Albāb mempunyai akal sehat, menggunakannya untuk kebaikan, menghindari dari semua yang menyebabkan rusaknya, memperhatikan kekuasaan-Nya merupakan sarana menyucikan jiwa dan mempertebal iman sebagai bekal menuju kehidupan abadi di akhirat kelak.

C. Kajian QS. Al-An'am:54 tentang rahmat Allah Swt.

1. Membaca QS. Al-An'am:54

Anak-anak pintar, surah ke -6 ini termasuk makkiyah. Dinamakan Al-An'am karena di dalamnya disebutkan kata *an'am* (binatang ternak). Di sini Allah Swt. menjanjikan akan melimpahkan rahmat-Nya kepada orang-orang beriman sebagai suatu kemurahan dari-Nya.

Bacalah QS, Al-An'am:54 berulang-ulang!

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَمٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ
أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٤﴾
(الانعام: ٥٤)

"Apabila datang kepadamu orang-orang yang beriman maka ucapkanlah salam(keselamatan atas kalian), Tuhanmu telah menetapkan pada dirinya sifat kasih sayang bahwa siapa pun di antara kalian yang berbuat kejelekan sebab kebodohnya, kemudian bertaubat setelahnya, dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah Swt. Maha Pengampun dan Maha Penyayang"(QS.Al-An'am:54)

2. Menghafal QS. Al-An'am:54

Hafalkan dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 2.4. Aktivitas mandiri

Ayat	Hafalan	
	Benar	Salah
وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا		
فَقُلْ سَلَمٌ عَلَيْكُمْ		
كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ		

أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ		
ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ		
Keterangan :	Paraf Guru	

3. Memahami Isi Kandungan QS. Al-An'am:54

Allah Swt. membimbing Nabi Muhammad saw. ketika datang seorang mukmin hendaklah diperlakukan dengan lemah lembut yaitu dengan memberikan salam

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ (الانعام: ٥٤)

"Apabila datang kepadamu orang-orang yang beriman maka ucapkanlah salam(keselamatan atas kalian)". (QS. Al-An'am:54)

Maksudnya: Allah menyatakan kepada orang mukmin bahwa mereka telah selamat dan sejahtera dengan masuk Islam memilih jalan bahagia dunia akhirat.

كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ (الانعام: ٥٤)

"Tuhanmu telah menetapkan pada dirinya sifat kasih sayang". (QS. Al-An'am:54)

Maksudnya: Tuhan yang Maha Membimbing telah menetapkan sifat kasih sayang yang sempurna pada diri-Nya, Allah Maha Pemurah.

أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ (الانعام: ٥٤)

"bahwa siapa pun di antara kalian yang berbuat kejelekan sebab kebodohnya" (QS. Al-An'am:54)

Maksudnya: Allah Swt. mengampuni hamba-Nya yang bertaubat dari berbuat dosa karena kebodohnya (tidak sadar atau belum mengetahui).

ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (الانعام: ٥٤)

"kemudian bertaubat setelahnya, dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah Swt. Maha Pengampun dan Maha Penyayang" (QS. Al-An'am:54)

Maksudnya: Pengampunan Allah akan didapatkan dengan syarat bertaubat, menyesali perbuatan dosanya, memperbaiki diri dengan melakukan banyak ketaatan dan amal saleh serta berjanji tidak akan mengulangnya lagi. Sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, sifat "Rahim"-Nya diberikan khusus kepada hamba yang beriman, sedangkan

sifat “*Rahmān*” kasih sayang Allah diberikan kepada makhluk-Nya secara umum. Ia memberikan rezeki sejak manusia dalam kandungan, tak terkecuali beriman atau tidak walaupun belum berbuat amal saleh apa pun.

Setelah kalian memahami isi kandungan ayat-ayat kekuasaan dan rahmat Allah Swt. kalian dapat menerapkan secara kontekstual diantaranya dengan terus meyakini bahwa semua yang ada di bumi ini atas kuasa Allah Swt., sebagai khalifah fil ardi kalian tentu menyadari tanggung jawab menjaga kesehatan fisik, mental, lingkungan dengan melestarikan dan mengembangkan segala potensinya, berfikir bagaimana cara menjaga, mengelola dan melestarikannya dengan sebaik mungkin serta menghindari kerusakan, dan terus membangun secara berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Pentingnya menjaga keselarasan alam dengan sang pencipta dan menjaga jiwa dengan spiritualitas sejalan dengan konsep (jawa)“ batin” yang berarti jiwa yang bersih merupakan sumber kebaikan dan keberuntungan di segala aspek misalnya dapat dilakukan dengan tidak merokok dan tidak menyalahgunakan narkoba serta menghindari perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Setelah mengetahui rahmat dan ampunan Allah Swt. begitu luas, apakah pantas jika seorang muslim melakukan kesalahan dan dosa dengan sengaja?

D. Kegiatan

Ayo Beraksi !

Aksi 2.1 (menjawab soal dengan permainan edukasi) :

a. Ayo, Bermain dan Belajar!

Yuk, kita tunjukkan kemampuan kita dengan mengerjakan permainan edukasi untuk memahami materi *kekuasaan dan rahmat Allah Swt.* dengan lebih baik.

Pindai QR Code atau klik link berikut untuk memulai permainan edukasi tentang Kekuasaan dan Rahmat Allah Swt.

Aku bisa!



Sumber: Ilustrasi
BTU

<https://view.genially.com/68ee76ad69a8e39961d7f312/interactive-content-elemen-al-quran>



Aksi 2.2 (Tugas mandiri dikerjakan bersama-sama)

Ayo, Cari dan temukan ayat Al-Qur'an lain yang membahas tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.

Langkah-langkah:

1. **Cari dan Temukan** ayat Al-Qur'an lain yang terkait dengan tema kekuasaan dan rahmat Allah Swt.
2. **Gunakan Sumber!** Manfaatkan mushaf, kitab tafsir media laptop, proyektor, dan internet untuk membantu kalian.
3. **Tulis dan Bagikan!** Tulis ayat Al-Qur'an yang kamu temukan di laptop, lalu tampilkan di proyektor agar teman-temanmu bisa melihat!
4. **Kerja Individu!** Tulislah ayat Al-Qur'an yang kamu temukan di lembar tugas!
5. **Kumpulkan!** Setelah selesai kumpulkan hasil kerja kalian kepada guru.

Tabel 2.5. Contoh lembar tugas mandiri

Nama	Ayat tentang Kekuasaan Allah Swt.	Surah
Nia	﴿٦٦﴾ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ ﴿٦٧﴾ أَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ ﴿٦٨﴾	Al-Waqi'ah:63-64
Hasan	﴿٣٠﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿٣١﴾	Ar-Rum[30]: 20
dst.		

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Dalam QS. Asy-Syams :1-10 Allah Swt. bersumpah atas nama matahari, bulan, siang, dan malam serta pergantian keduanya. Maksud dari sumpah tersebut adalah jiwa manusia....
 - A. memahami tanda kebesaran Allah Swt.
 - B. memahami tanda Rahmān Rahīm Allah Swt.
 - C. penekanan pada ayat setelahnya bahwa manusia diberi dua jalan
 - D. penekanan bahwa manusia yang beruntung yaitu yang menyucikan jiwanya
2. Pengertian dari *Ulul Albāb* yaitu orang-orang yang mempunyai akal sehat yang mau berpikir tentang tanda-tanda kekuasaan Allah Swt.. Berikut yang termasuk perilaku yang mencerminkan *Ulul Albāb* adalah ...
 - A. Setelah pulang dari rekreasi Sisca takjub akan keindahan laut yang sangat luas. Ia bersyukur dan semakin percaya akan kekuasaan Allah Swt.
 - B. Alya merasa kurang melaksanakan salat sunah qabliyah dan ba'diyah.
 - C. Hamid rajin mengaji ke masjid saat bulan ramadan.
 - D. Setelah belajar materi Al-Qur'an Hadis, Fina menghafalkan ayat-ayat yang dibahas tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.
3. Berikut yang bukan termasuk ayat qauliyah tentang kekuasaan dan rahmat Allah adalah
 - A. QS. Ali Imran:190
 - B. QS. Alhujurat :15
 - C. QS. Asy-Syams:1-10
 - D. QS. Al-Fatihah: 6
4. Orang yang merugi adalah orang yang mengotori jiwanya dengan perbuatan maksiat dan melanggar perintah Allah Swt. Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah Swt. ...
 - A. فَالْهَمَّهَا فُجُورُهَا وَتَقْوَاهَا
 - B. قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

C. قَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

D. وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا

5. Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat kepada makhluk-Nya tanpa mengharapkan balasan sedikit pun. Oleh karena itu, manusia harus bersyukur atas segala nikmat yang telah diterimanya. Berikut sikap yang *tidak tepat* dalam mensyukuri rahmat Allah Swt. adalah ...

- A. Merenungkan ciptaan Allah Swt. sebagai bentuk syukur atas segala nikmat hidup ini.
- B. Merawat nikmat Allah Swt. dengan sebaik-baiknya sebagai wujud rasa syukur.
- C. Memanfaatkan nikmat yang ada secara berlebihan.
- D. Beribadah kepada Allah dengan rajin selama masih diberi kesehatan dan kesempatan.

6. Perhatikan kutipan terjemah QS. Asy-Syams:1–3 berikut.

"Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, demi bulan apabila mengiringinya, demi siang apabila menampakkannya."

Dari ayat-ayat tersebut, apa hikmah yang dapat kita ambil mengenai kekuasaan Allah Swt.?

- A. Matahari dan bulan bergerak secara teratur karena hukum alam yang abadi.
- B. Kehidupan manusia tergantung pada pergerakan matahari dan bulan.
- C. Pergerakan alam semesta menunjukkan kekuasaan dan keteraturan ciptaan Allah Swt.
- D. Siang dan malam terjadi secara kebetulan tanpa campur tangan Allah Swt.

7. Perhatikan terjemah QS. Asy-Syams:5 berikut.

"Demi langit serta pembinaannya."

Ayat ini menunjukkan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. yang terdapat di alam semesta. Berdasarkan ayat tersebut, bagaimana seharusnya sikap manusia dalam menghadapi kehidupan?

- A. Meneliti alam hanya untuk kepentingan pribadi.
- B. Mengabaikan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. di alam.
- C. Mensyukuri dan merenungkan ciptaan Allah Swt. sebagai wujud ketaatan.
- D. Menganggap semua kejadian alam terjadi secara kebetulan.

8. QS. Asy-Syams:7–8 menjelaskan tentang penciptaan jiwa dan ilham untuk memilih jalan kebaikan atau keburukan. Apa implikasi dari ayat ini terhadap tanggung jawab manusia?
- A. Manusia bebas berbuat sesuka hati tanpa mempertanggungjawabkan perbuatannya.
 - B. Manusia tidak memiliki pilihan selain mengikuti takdirnya.
 - C. Manusia bertanggung jawab atas pilihannya karena telah diberikan petunjuk oleh Allah Swt.
 - D. Manusia hanya akan dihukum jika mengikuti jalan kebaikan.
9. Perhatikan terjemah QS. Asy-Syams:10 berikut:
- "Dan sungguh merugi orang yang mengotorinya. Berdasarkan ayat ini, mengapa manusia yang mengotori jiwanya dianggap merugi?
- A. Karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri.
 - B. Karena perbuatan buruk menghalangi rahmat Allah dan menyebabkan kesengsaraan di dunia dan akhirat.
 - C. Karena mereka tidak mendapatkan harta dan kekayaan.
 - D. Karena semua perbuatan buruk pasti dimaafkan tanpa pertobatan.
10. Perhatikan QS. Ali Imran: 190 berikut.

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ﴾

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda kekuasaan bagi orang-orang yang berakal."

Apa hikmah yang dapat kita ambil dari ayat ini mengenai kekuasaan Allah Swt.?

- A. Alam semesta terjadi secara kebetulan tanpa tujuan.
- B. Pergantian siang dan malam adalah hal biasa yang tidak perlu direnungkan.
- C. Kekuasaan Allah Swt. terlihat jelas dalam keteraturan alam semesta yang mengajak manusia untuk berpikir dan merenung.
- D. Manusia tidak perlu memikirkan penciptaan langit dan bumi karena sudah ditentukan.

II. Jawablah dengan tepat dan benar!

1. Annisa adalah siswi kelas 7 Madrasah Tsanawiyah. Sepanjang perjalanan pulang dari madrasah, ia melewati area perkebunan dan melintasi sebuah jembatan. Annisa sangat menikmati keindahan alam di sekitarnya. Hal itu membuatnya bersyukur atas kekuasaan dan rahmat Allah Swt. yang diberikan kepada semua makhluk-Nya.
 - A. Bagaimana pendapat Kalian terhadap sikap Annisa tersebut? Jelaskan!
 - B. Apakah perilaku Annisa tersebut telah mencerminkan seorang *Ulul Albāb*? Mengapa demikian? Jelaskan!
2. Siapakah *Ulul Albāb* yang dimaksud dalam QS. Ali Imran:190? Jelaskan!
3. Apa yang dimaksud Allah dengan dua jalan dalam QS. Asy-Syams:8? Jelaskan!
4. Bagaimana “Jiwa manusia” dapat menjadi suci dan bagaimana pula dapat menjadi kotor? Jelaskan!
5. Bagaimana cara mensyukuri segala nikmat Allah Swt. yang kalian rasakan selama ini?

Remedial

Bagi kalian yang belum melampaui pencapaian materi tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Ayo, perkuat pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas remedial berikut!

Scan barcode atau klik link berikut untuk membantu memahami materi kekuasaan dan rahmat Allah Swt. lebih baik!

1. Kerjakan dengan teliti!
2. Baca kembali materi yang lalu, catat poin-poinnya!
3. Bila belum dipahami, jangan malu bertanya!

Barcode / LINK



Tugas remedial

Bacalah beberapa kasus berikut dan tulislah pendapat kalian sebagai laporan di buku tulis! lalu tunjukkan kepada gurumu pada pertemuan berikutnya!

Kasus 1: Pak Ahmad seorang petani. Suatu ketika saat musim kemarau, tanaman-tanamannya layu dan kering. Ia hampir putus asa, tetapi teringat akan kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Dengan penuh harap, ia berdoa dan memohon ampun kepada-Nya. Tidak lama kemudian hujan turun sehingga sawahnya menjadi subur kembali.

Kasus 2: Fatimah adalah anak yang salehah dan rajin belajar. Suatu hari, ia merasa tubuhnya sakit. Setelah diperiksa oleh dokter, ternyata Fatimah terkena demam berdarah. Orang tuanya merasa sedih dan khawatir lalu mereka teringat akan kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Dengan penuh harap, mereka berdoa dan memohon ampun. Beberapa saat kemudian Fatimah sembuh dan dapat kembali belajar.

Analisis: Dari kedua kasus di atas, kalian dapat melihat bagaimana Allah Swt. menunjukkan kuasa-Nya di antaranya dengan memberikan pertolongan, mengabulkan doa-doa, serta memberi kekuatan dan kesempatan baru untuk memulai kembali.

Tugas :

1. Laporan berupa mind map bagaimana tahapan Allah Swt. dalam mengungkapkan kasih sayang terhadap seorang muslim, dimulai dengan menguji hamba-Nya dan memberi pertolongan keluar dari masalahnya serta diakhiri dengan kenikmatan yang lebih besar.
2. Bacalah QS. As-Syams:1-10, renungkanlah bagaimana pergantian siang dan malam dapat memberi manfaat dalam kehidupan, tuliskan satu contoh pengalaman kamu ketika merasakan rahmat dan kasih sayang Allah hadir dalam kehidupanmu baik melalui alam maupun bantuan dari orang dan makhluk lain.

Pengayaan

Bagi kalian yang sudah melampaui/menguasai materi kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Ayo, perluas lagi pengetahuan kalian!

<i>Literasi dan tafakkur</i>  Sumber: Ilustrasi BTU	Alam semesta dalam Al-Qur'an https://www.youtube.com/watch?v=-qF-rw84rxw 
<i>Tadabur alam</i>  Sumber: Ilustrasi BTU	Penciptaan jagad raya dalam perspektif Al-Qur'an https://www.youtube.com/watch?v=SPnDXQg1ZUQ 
Untuk lebih meningkatkan Iman kita kepada Allah Swt. Cobalah simpulkan dengan narasi kalian sebuah konsep tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt.! kumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang luasnya tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. dari berbagai media	
Setelah berliterasi tulislah kesimpulan tentang kekaguman kalian akan kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Pilihan pengumpulan tugas (diferensiasi): 1. Artikel singkat 2. Cerpen 3. Puisi 4. Poster atau gambar	

Refleksi

Ayo, Evaluasi diri !

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut!

Tabel 2.6 Aktivitas Refleksi

Setelah belajar tentang kekuasaan dan rahmat Allah, kamu:		ya	tidak
1	Mengetahui ayat-ayat kekuasaan dan rahmat Allah Swt.		
2	Lebih menghargai nikmat dan rahmat Allah Swt.		
3	Mengerti cara mensucikan jiwa dan menghindari hal-hal yang mengotori jiwa		
4	Semakin terbiasa tadabur, tafakur dan bersyukur		
5	Lebih menghormati dan menyayangi sesama		

Tindakan Reflektif:

1. Jika jawaban kalian dominan “YA” pertahankan dan tingkatkan lagi, jika dominan “TIDAK” maka perlu evaluasi diri untuk menjadi pribadi yang *ulul Albāb*.
2. **Buatlah komitmen mulai dari sekarang, misalnya:**
“Saya akan berusaha merenungi kekuasaan Allah Swt. mensyukuri nikmat-Nya, menggunakan teknologi media sosial dengan bijak untuk meningkatkan kualitas belajar tentang merenungi kekuasaan dan rahmat Allah Swt.

Mutiara Hikmah

JANGAN ADA RUANG DI HATI UNTUK MEMBENCI

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : إِنَّ لِلَّهِ مِئَةَ رَحْمَةٍ أَنْزَلَ
مِنْهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْبَهَائِمِ
وَالْهَوَامِ، فِيهَا يَتَعَاطَفُونَ، وَبِهَا يَتَرَاحَمُونَ،
وَبِهَا تَعْطِفُ الْوَحْشُ عَلَى وَلَدِهَا، وَآخِرَ اللَّهِ
تَعَالَى تَسْعًا وَتَسْعِينَ رَحْمَةً يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Rasulullah Saw. Bersabda “Sesungguhnya Allah memiliki seratus rahmat, dari seratus rahmat tersebut hanya satu yang diturunkan kepada jin, manusia, hewan jinak dan buas. Dengan rahmat tersebut mereka saling mengasihi dan menyayangi, dengan rahmat itu pula hewan buas dapat menyayangi anaknya”(HR. Bukhari Muslim)



Gambar 2.4. Melestarikan lingkungan
Sumber: Ilustrasi BTU

ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

“Sayangilah semua yang ada di bumi, maka semua yang ada di langit akan menyayangimu” (Hikmah cinta Imam Ghazali)

BAB III

“

KUBANGUN KEBAHAGIAANKU DENGAN SIFAT PEMURAH, KUJAUHI SIFAT KIKIR

Capaian Pembelajaran (CP):

Tajwid : Memahami hukum bacaan *mad tabrī*, *mad farī*, dan bacaan *gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih

Al-Qur'an : Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hadis : Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt. kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran (TP) Elemen Hadis.

Pada bab ini, kalian diharapkan mampu membaca, menghafal, memahami, menganalisis dan mengaplikasikan *isi kandungan HR. Muslim dari Abu Hurairah, HR. Muslim dari Jabir bin Abdullah tentang sikap pemurah dan menjauhi kikir* secara tekstual dan kontekstual, melalui pembelajaran ini kalian diharapkan mampu meningkatkan kesadaran betapa pentingnya sifat pemurah dan bahayanya sifat kikir dalam kehidupan bermasyarakat, melalui pembelajaran ini kalian diharapkan konsisten berkelanjutan dapat membangun dan mengembangkan kreativitas secara mandiri, berkreasi serta berinovasi untuk dapat menerapkan sifat pemurah, mengembangkan rasa empati, hal ini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., sikap ini merupakan bentuk cinta kepada diri sendiri, cinta sesama, cinta Allah dan Rasul-Nya juga cinta kepada lingkungan.

Kurikulum Berbasis Cinta :

Cinta Allah dan Rasul-Nya
Cinta Ilmu, cinta lingkungan

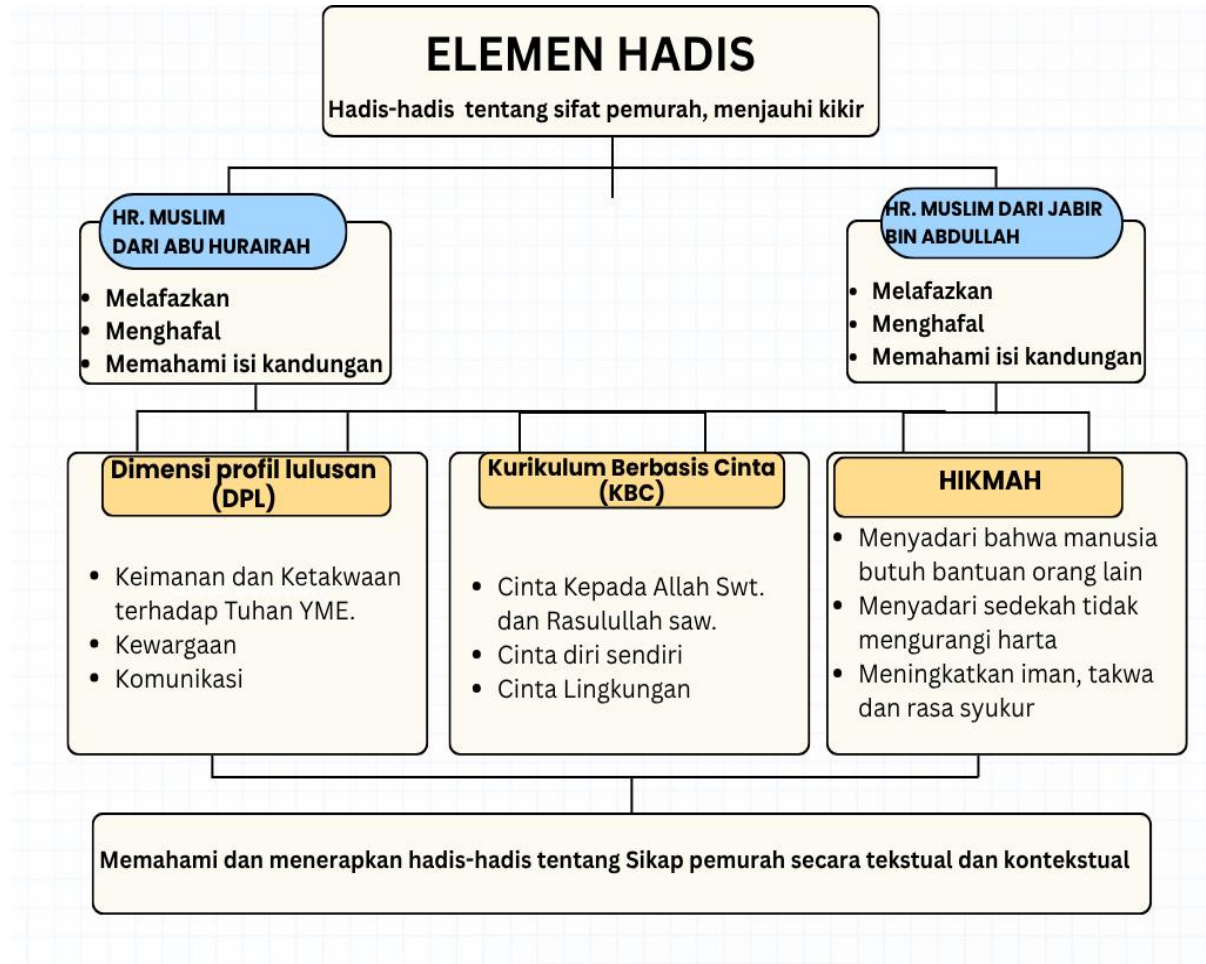
Dimensi Profil Lulusan:

Keimanan dan ketakwaan
Komunikasi, kewargaan.

Kata Kunci:

pemurah, kikir

Peta Materi / Peta Konsep



الْحَدِيثُ هُوَ: مَا جَاءَ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ

Hadis adalah: Segala yang bersumber dari Rasulullah saw. Berupa perkataan/perbuatan/ keputusan.

Apersepsi



Gambar 3.1. Ilustrasi Bersedekah
Sumber: Meta AI-Llama 3.2 (2025)

Anak-anak pintar, pernahkah kalian membantu orang yang sedang membutuhkan? Ataukah Kalian pernah mengalami kesulitan? Mari kita ingat pada masa pandemi, banyak orang kehilangan pekerjaan, beberapa orang juga mengalami sakit yang menyebabkan kematian, ada pula seorang petani yang mengalami gagal panen. Semua manusia secara fitrahnya tidak dapat terlepas dari ujian. Bagaimana perasaan Kalian bila berada pada posisi yang sedang diuji dan tidak ada yang peduli, sedih bukan? Sebaliknya Kalian akan merasa senang bila

ada orang yang membantu meringankan kesusahan Kalian. Allah Swt. berjanji memberikan pahala dan kebaikan dunia akhirat bagi orang yang dermawan. Yuk, belajar hadis-hadis tentang pemurah dan larangan kikir.

Aktivitas 3.1 Tugas individu

Berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, coba kalian tulis pada tabel berikut!

Berdasarkan pengamatan kalian sikap pemurah itu dapat ditunjukkan dengan cara apa saja?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tabel 3.1. Aktivitas individu

No.	Contoh sifat pemurah	Pengaruhnya	Tantangan

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Ayo, simak dan renungkan!

Pemantik : dapat disajikan media pembelajaran terkait sifat pemurah, dapat pula berupa film pendek atau kisah inspiratif lainnya terkait membiasakan sifat pemurah, menghindari sifat kikir.

Scan barcode atau klik link dibawah ini untuk menyaksikan kisah inspiratif tentang sifat pemurah dan bahayanya kikir!



<https://www.youtube.com/watch?v=JLD1KdTW8A>

- A. Kajian Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang sifat pemurah, tawaduk dan menjauhi sifat kikir.

Tiga komponen hadis: **Sanad**, **Matan**, **Rawi**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: مَا نَقَصْتُ صَدَقَةً مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

1. Melafazkan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang sifat pemurah, tawaduk dan menjauhi sifat kikir.

Bacalah hadis berikut berulang-ulang!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: مَا نَقَصْتُ صَدَقَةً مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah RA. Berkata dari Rasulullah saw. berkata” Tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan derajatnya (di dunia dan di akhirat, tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya) kecuali kemuliaan (di dunia dan di akhirat), tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan derajatnya (di dunia dan di akhirat)” (HR. Muslim)

2. Menghafal HR. Muslim dari Abu Hurairah

Hafalkan dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 3.2. Aktivitas Menghafal Hadis

No	Ayat	Hafalan	
		Benar	Salah
1	عن أبي هريرة رضي الله عنه قال عن رسول الله		
2	مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ		
3	وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا		
4	وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ		
Keterangan :		Paraf guru :	

3. Memahami Isi Kandungan Hadis

Anak-anak hebat, ada tiga hal yang terkandung dalam hadis tersebut **Pertama**, keutamaan bersedekah. **Kedua**, seorang muslim menjadi mulia karena pemaaf **Ketiga**, seorang muslim yang rendah hati (tawadhu') akan diangkat derajatnya. Perhatikan bagaimana Rasulullah saw. menegaskan dalam sabdanya:

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ (رواه مسلم)

“Tidaklah sedekah itu mengurangi harta” (HR. Muslim)

Maksudnya, Allah akan menambah keberkahan harta yang digunakan untuk bersedekah. Menurut (Imam Nawawi) meski jumlahnya berkurang, tetapi akan ditutupi oleh kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١٦١﴾ (البقرة: ١٦١)

“Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir ada seratus biji, Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui” (QS. Al-Baqarah 261).

وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا (رواه مسلم)

“Tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya) kecuali kemuliaan (di dunia dan di akhirat)” (HR. Muslim),

Maksudnya, seorang muslim yang mudah memaafkan saudaranya, tidak dendam, akan dimuliakan oleh Allah di dunia dan di akhirat, berkesan di hati manusia karena sifat mulianya



Gambar 3.2. Saling Memaafkan
Sumber: Meta Al-Liama 4 (2025)

memberi ampun tanpa mengingat-ingatnya, tanpa rasa benci, rasa sakit hati sehingga diagungkan hidupnya. Rasulullah saw. memaafkan siapa saja yang menzaliminya dan bersilaturahmi terhadap siapa saja yang memutuskan hubungannya. Memaafkan adalah balasan terbaik untuk sebuah kesalahan, mungkin berat, tetapi mudah bagi yang ingin meneladani Rasulullah saw.

Dengan memaafkan bukan berarti lemah justru menunjukkan sikap tangguh dan dewasa menyikapi masalah. Pemaaf adalah sifat yang disukai oleh Allah Swt.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ
يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾ (آل عمران: ١٣٤)

“Orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan” (Q.S. Ali Imran 134).

وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

“Tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan derajatnya (di dunia dan di akhirat)” (HR. Muslim).

Maksudnya, Allah Swt. akan meninggikan derajat dan memuliakan seorang muslim yang memiliki sifat tawadhu' (rendah hati) yaitu menjauhkan diri dari sifat ujub dan rasa



Gambar 3.3. Dua Ulama Saling Menghormati
Sumber: nugresik.or.id (2025)

bangga terhadap diri sendiri. Hal ini dilakukan semata-mata dengan niat karena Allah Swt., bukan untuk kepentingan duniawi. Contoh sikap tawadhu' adalah kesadaran bahwa segala bentuk kesempurnaan yang dimiliki seperti paras yang rupawan, harta kekayaan, ilmu pengetahuan, pangkat, maupun kedudukan

semuanya adalah karunia dari Allah Swt. Oleh karena itu, tidak pantas seseorang menyombongkan diri baik kepada sesama manusia apalagi kepada Allah Swt. Sikap tawadhu' tidak akan membuat

seseorang menjadi rendah, justru sebaliknya, orang yang rendah hati akan dihormati dan dihargai. Banyak orang akan senang dan tidak ragu untuk bergaul dengannya. Di akhirat kelak, Allah Swt. akan mengangkat derajatnya dan memasukkannya ke dalam golongan hamba-Nya yang mendapatkan kasih sayang.

Setelah Kalian mempelajari keutamaan bersedekah coba deskripsikan definisi sedekah dan tawadhu'!

B. Kajian Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdullah tentang anjuran menjauhi sikap zalim dan pelit yang dapat memicu perbuatan keji.

1. Melafazkan Hadis Riwayat Muslim dari Jabir bin Abdullah

Bacalah hadis berikut berulang-ulang!

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Jabir bin Abdullah RA. berkata bahwa Rasulullah saw. berkata: “Hindarilah berbuat zalim, karena sesungguhnya kezaliman berakibat kegelapan di hari kiamat, dan hindarilah sifat kikir, karena sesungguhnya sifat kikir telah mencelakakan umat sebelum Kalian; sifat ini membawa mereka saling menumpahkan darah, dan menghalalkan hal yang telah diharamkan Allah Swt.” (HR.Muslim)

2. Menghafal hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdullah

Hafalkan dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 3.3 Aktivitas menghafal Hadis 2.

No	Hadis	Hafalan	
		Benar	Salah
1	عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ		
2	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ		
3	اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ		
4	وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ		
5	حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ		
Keterangan :		Paraf guru :	

3. Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Jabir bin Abdullah

Anak-anak hebat, hadis ini menegaskan larangan berbuat zalim, Rasulullah saw. bersabda:

اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Takutlah kalian terhadap kezaliman! Sungguh kezaliman merupakan kegelapan (yang berlipat) di hari kiamat” (HR.Muslim)

Kata “ **ظلم** ” secara bahasa berarti gelap. **Maksudnya**, perbuatan zalim dapat menggelapkan hati. Sifat zalim mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan yang menyesatkan dan berbagai bentuk kejahatan, yang tidak hanya merusak dirinya sendiri, tetapi juga orang lain. Pelaku kezaliman cenderung menghalalkan segala cara untuk mewujudkan keinginannya, tanpa peduli perbuatannya dapat merugikan bahkan sampai mengambil hak orang lain. Sifat zalim adalah sifat yang tercela dan sangat dibenci oleh Allah Swt. Pelakunya akan mendapatkan azab yang sangat berat karena kezaliman merupakan sumber malapetaka. Sifat ini menjadi penghalang kebahagiaan seseorang di dunia dan membawa kecelakaan di akhirat kelak. Rasulullah saw. telah menyampaikan tentang bahaya kezaliman dan setiap sabdanya adalah kebenaran karena seorang nabi mustahil berbohong. Sebagai seorang mukmin yang taat terhadap tuntunan agamanya, Kalian harus selalu berhati-hati dan meningkatkan kesadaran dalam berinteraksi dengan sesama. Berusahalah sekuat tenaga untuk menghindari perbuatan zalim, serta berlaku adil dan bijaksana dalam menghadapi orang lain. Ingatlah, semua perbuatan manusia di dunia akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak. Maka berhati-hatilah dalam bersikap dan bertindak.

Setelah kalian memahami bahaya sikap zalim coba deskripsikan definisi zalim!

وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Dan takutlah kalian terhadap kikir, sesungguhnya kikir dapat membinasakan umat sebelum Kalian, sifat ini membawa mereka saling menumpahkan darah, dan menghalalkan hal yang telah diharamkan Allah Swt.” (HR.Muslim)

Kata “شَحَّ” sinonim dari kata “بَخِيلٌ” berarti pelit atau menahan sesuatu

miliknya. **Maksudnya**, enggan berbagi sebagian harta kepada orang lain, bahkan kepada mereka yang sangat membutuhkan. Rasulullah saw. melarang umatnya bersifat kikir karena selain merugikan diri sendiri dan orang lain, sifat ini juga menjadikan seseorang ingkar kepada Allah Swt., atau kufur terhadap nikmat yang telah diberikan-Nya. Sifat kikir juga merupakan sumber kerusakan dan akar dari dosa. Ia dapat memicu konflik, permusuhan bahkan kehancuran, sebagaimana yang telah terjadi pada kaum-kaum terdahulu.

Setelah kalian memahami bahaya sifat kikir, coba deskripsikan definisi “kikir” !

Kisah kehancuran umat terdahulu:

1. Qarun binasa ditenggelamkan oleh Allah Swt. bersama harta benda dan istananya karena sifat kufur nikmat dan kikir yang tercela (QS. Al-Qasas :76-82),
2. Kaum Saba’ di negeri Yaman. Mereka kaya raya dan Makmur, diazab dengan banjir yang dapat menghancurkan negeri mereka karena tidak mau berbagi kepada orang lain (QS. Al-Anbiya’ : 89-90),

C. Menerapkan Isi kandungan Hadis dalam kehidupan sehari-hari

Setelah kalian memahami isi kandungan hadis-hadis tentang sifat pemurah, meneladani ketawadu’an Rasulullah saw. kalian tentu menyadari bahwa setiap muslim mempunyai kewājiban untuk bersedekah sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang dirasakan misalnya mengadakan program sedekah rutin di madrasah untuk bergotong royong berbagi dengan sesama yang sedang dalam kesulitan dan membutuhkan, menahan diri dan mengontrol emosi disaat merasa kesal dan kecewa, membudayakan prinsip “maaf” dan “silih asih(sunda)” mengasihi dan memaafkan, serta empati, memahami perspektif orang lain dalam berinteraksi, tak lupa membiasakan sikap rendah hati dan tidak sombong, menghargai kelebihan orang lain mengakui kekurangan diri sendiri “andhap asor(jawa)”

Untuk membiasakan sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir dapat dimulai dengan.

1. Meningkatkan ketakwaan setiap saat dengan melaksanakan kewājiban.
2. Pandai bersyukur atas semua nikmat yang dirasakan.
3. Menggunakan harta untuk kebaikan dengan bijak.
4. Menjadi sukarelawan dalam kegiatan social.
5. Tidak takut miskin dengan bersedekah.
6. Menghindari perbuatan zalim dan tidak adil.
7. Mengingat kebaikan Allah Swt. sangat banyak.
8. Mudah memaafkan orang lain dan tidak dendam.
9. Menyadari bahwa hakikat harta yang dimiliki adalah titipan Allah Swt.
10. Menyadari bahwa berbuat baik kepada orang lain adalah untuk kebaikan diri sendiri.

Carilah kisah-kisah teladan dalam Al-Qur'an tentang sikap adil dan bijaksana kaum terdahulu seperti kisah Nabi Yusuf, kisah Nabi Muhammad saw. dan kisah para sahabat yang berlomba-lomba menginfakkan hartanya untuk mendukung perjuangan Rasulullah saw. Juga kisah sahabat Umar bin Khattab bagaimana ia berlaku adil terhadap semua kaumnya, dan menghukum kaum yang bersalah saat itu.

Tabel 3.3. Dua sifat tercela (Sebab, Akibat, Solusi).

Sifat	Faktor Penyebab	Contoh Perilaku	Akibat	Solusi
Zalim	Tidak berpegang teguh pada agama, dengki dan iri hati, pengaruh lingkungan dan hawa nafsu, kurangnya kesadaran, hanya memikirkan diri sendiri	Menghalalkan segala cara, berlaku tidak adil, menyakiti orang lain demi mewujudkan keinginannya	Di dunia: hilang kepercayaan dari masyarakat, kerusuhan konflik, penderitaan, kesulitan, hilangnya hak dan keadilan. Di akhirat: murka Allah, azab yang pedih, kehilangan pahala dan kebaikan, tidak	• Bertakwa • Mengingat azab • Mencari bimbingan dari orang bijak

Sifat	Faktor Penyebab	Contoh Perilaku	Akibat	Solusi
			dapat masuk surga, ditempatkan di tempat terendah.	
Kikir	Serakah, takut kehilangan, kurang rasa empati	<i>Kitmanul ilmi</i> , tidak mau zakat atau sedekah, tidak mau mengucapkan salam, tidak mau memberi perhatian.	Inkar kepada Allah, kufur nikmat, sumber kerusakan dan kejahatan, pemicu konflik dan permusuhan.	• Mengubah pola pikir • Mengingat akan kebaikan Allah • Membiasakan diri menolong, empati • Kebaikan yang dilakukan hakikatnya untuk diri sendiri

D. KEGIATAN

Ayo Beraksi

Aksi 1 (menjawab soal dengan permainan edukasi) :

Ayo, bermain dan belajar!

Tunjukkan kemampuan kalian dengan mengerjakan permainan edukasi untuk memahami materi *membiasakan sifat pemurah dan menghindari sifat kikir* dengan lebih baik.

Pindai QR Code atau klik link berikut untuk melakukan permainan edukasi tentang *membiasakan sifat pemurah dan menghindari sifat kikir*

Aku bisa!



Sumber : Ilustrasi BTU

<https://view.genially.com/68ef60e15f7b3fbe7dd7a159/interactive-content-hadis-challenge>



Aksi 2 (Tugas mandiri dikerjakan bersama-sama):

Ayo, Cari dan temukan hadis riwayat lain yang membahas tentang sifat pemurah dan menghindari kikir!

Langkah-langkah:

1. **Cari dan Temukan** hadis riwayat lain yang terkait dengan tema membiasakan sifat pemurah.
2. **Gunakan Sumber!** Datanglah ke perpustakaan, bukalah kitab hadis, atau media digital; laptop, proyektor dan internet untuk membantu kalian.
3. **Tulis dan Bagikan!** Tulis di laptop hadis riwayat lain tentang sifat pemurah yang kamu temukan, lalu tampilkan di proyektor agar teman-teman kalian bisa melihat!
4. **Kerja Individu!** Tulislah hadis riwayat lain tentang sifat pemurah yang kamu temukan di lembar tugas!
5. **Kumpulkan!** Setelah selesai kumpulkan hasil kerja kalian kepada guru.

Contoh lembar tugas

Tabel 3.4. Contoh lembar tugas

Nama	Hadis tentang sifat pemurah dan kikir	Sumber/ Referensi
Nia	قَالَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْفَقَ الْمُسْلِمُ نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ يَحْتَسِبُهَا كَانَتْ لَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)	https://hadithprophet.com/hadith-35885.html
Dst.		

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang benar!

1.

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

Hadis ini menerangkan tentang

- A. membiasakan diri bersikap jujur
- B. bersabar atas kesulitan yang ditemui
- C. gemar berbagi dan mudah memaafkan
- D. anjuran untuk bekerja keras agar banyak harta

2.



Gambar 3.4. Orang sedang Bersedekah.

Sumber: website.gambar/kibrispdr.org

Sikap yang dapat kita teladani dari gambar tersebut adalah

- A. membantu karena banyak harta
 - B. melakukan hal agar terkenal di medsos
 - C. memberi agar disukai banyak orang
 - D. sebagai rasa syukur atas nikmat Allah
3. Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah “Harta tidak akan berkurang dengan bersedekah.” Yang dimaksud dengan pernyataan ini adalah ...
- A. Berkurang secara kasat mata tetapi tidak berkurang secara maknawi (berkahnya bertambah).
 - B. Berkurang saat ini, tetapi Allah akan menggantinya dengan harta yang lebih banyak di kemudian hari.
 - C. Harta akan bertambah dengan sedekah karena Allah berjanji akan menggantinya dengan yang lebih banyak.
 - D. Sedekah tidak memiliki pengaruh terhadap harta kita karena hakikatnya harta kita terdapat hak fakir miskin.
4. Hasan hari ini lupa tidak membawa bekal dan uang saku karena berangkat terburu-buru. Umar teman sebangkunya merasa terpanggil untuk berbagi bekal yang ia bawa karena khawatir akan kesehatan temannya bila tidak makan siang. Umar percaya bahwa rezekinya akan bertambah berkah bila bisa menolong temannya. Potongan hadis yang sesuai adalah
- A. مَا تَقَصْتُ صَدَقَةً مِنْ مَالٍ
 - B. فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 - C. وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ
 - D. أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ
5. Salah satu akibat dari sikap kikir adalah dijauhi oleh teman-teman. Bagaimana mengubah sifat kikir menjadi pemurah?
- A. Menawarkan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan.
 - B. Memberikan uang saku setiap hari kepada teman yang kaya dan yang miskin yang membutuhkan.

- C. Memulai dengan perhatian dan empati terhadap teman saat bercerita dan berbagi pengalaman.
 - D. Memaksakan diri untuk memberi hadiah kepada teman-teman.
6. Zalim adalah meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya, misalnya bersikap tidak adil terhadap orang lain. Contoh sikap zalim yang digambarkan Al-Qur'an tentang kaum terdahulu adalah ...
- A. Ratu Balqis dengan Kaumnya
 - B. Raja Sulaiman dengan kaumnya
 - C. Nabi Yusuf terhadap saudara-saudara
 - D. Qarun dengan harta kekayaan dan kaumnya
7. Sifat kikir harus dijaui karena menimbulkan dampak negatif. Berikut dampak-dampak negatif dari sifat kikir, kecuali ...
- A. Memutuskan tali silaturahmi
 - B. Tidak disukai oleh Allah Swt.
 - C. Mengurangi rasa percaya diri
 - D. Menyebabkan tertahannya rezeki

وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ يَسْفَكُوا
دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ (رواه مسلم)

8. Isi kandungan dari lafaz yang digarisbawahi menjelaskan akibat yang ditimbulkan dari sifat kikir yaitu dapat ...
- A. menimbulkan kekacauan sosial
 - B. menjauhkan seorang hamba dari Penciptanya
 - C. menyebabkan pelanggaran norma agama dan norma sosial
 - D. menimbulkan permusuhan antarsesama
9. Bagaimana sikap kalian terhadap orang yang kikir dan zalim?
- A. Menjauhinya khawatir ketularan sifat buruknya.
 - B. Memandang dengan kebencian dan kemurkaan.
 - C. Mendoakannya agar mendapat hidayah dari Allah Swt.
 - D. Memandangnya dengan kasih sayang dan pengampunan.
10. إِنَّ الصَّدَقَةَ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ Arti dari potongan hadis tersebut adalah

- A. Sesungguhnya sedekah tidak akan mengurangi harta.
- B. Sesungguhnya sedekah membuat orang menjadi bahagia.
- C. Sesungguhnya sedekah dapat memadamkan kemurkaan Allah Swt.
- D. Sesungguhnya sedekah akan diganti dengan harta yang lebih banyak oleh Allah Swt.

II. Jawablah dengan tepat dan benar!

1. Kalian memiliki uang untuk membeli sesuatu yang kalian inginkan, tiba-tiba ada tetangga kalian yang sedang mengalami musibah kebakaran, apa yang akan kalian lakukan dengan uang yang kalian miliki? Apakah membelanjakan sesuai keinginan, ataukah membantu tetangga yang sedang membutuhkan uluran tangan kalian? Mengapa?
2. Berilah contoh sikap dalam keseharian meneladani sifat Rasulullah saw. yang pemaaf!

3. اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ “Takutlah kalian terhadap kezaliman! Sungguh kezaliman merupakan kegelapan (yang berlipat) di hari kiamat” Apa yang dimaksud gelap pada hadis tersebut?
4. Tulislah dengan singkat beberapa kisah contoh kaum terdahulu yang mendapatkan azab dari Allah Swt. akibat dari sifat kikir!
- 5.

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رواه مسلم)

“Tidaklah sedekah itu mengurangi harta” “Tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya (kepada saudaranya) kecuali kemuliaan (di dunia dan di akhirat)”, Tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan derajatnya (di dunia dan di akhirat) (HR. Muslim)

Apa yang kalian pahami tentang sikap *tawadhu* yang dimaksudkan dalam hadis tersebut?

Remedial

Bagi kalian yang belum melampaui pencapaian materi “membiasakan sifat pemurah dan menghindari kikir”.

Ayo, perkuat pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas Remedial berikut!

Ayo, perkuat pemahaman kalian!

Scan barcode atau klik link berikut untuk membantu memahami materi “Membiasakan sifat pemurah dan menghindari kikir” lebih baik!

1. Kerjakan dengan teliti
2. Baca kembali materi yang lalu, catat poin-poinnya
3. Bila belum dipahami, jangan malu bertanya!

LINK



TUGAS REMEDIAL

Kerjakan tugas berikut ini, lalu tunjukkan kepada gurumu!

Untuk menguatkan pemahaman tentang pentingnya sedekah, bahayanya sifat zalim dan kikir, lakukan beberapa hal berikut dengan mengkaji hadis riwayat Tirmidzi tentang keistimewaan sedekah!

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ مِيتَةَ السُّوءِ (رواه الترمذي)

“Sesungguhnya sedekah dapat memadamkan murka (kemarahan) Allah Swt. dan menolak kematian buruk”

1. Bacalah dan tulis ulang hadis di atas lengkap dengan artinya!
2. Analisislah isi kandungan hadis tersebut!
3. Apa saja dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dari sikap gemar bersedekah?
4. Apa saja dampak negatif dari sikap kikir dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan pula kerugian sifat kikir di dunia dan di akhirat!
5. Berilah beberapa contoh kejadian yang menggambarkan bahwa sedekah dapat menyelamatkan dan menolak murka Allah Swt.!

Pengayaan

Bagi kalian yang sudah melampaui/menguasai materi sifat pemurah dan menjauhi kikir, Ayo, perluas lagi pengetahuan kalian!

Jangan **ẓālim** dan kikir!

Anak-anak Saleh, pernahkah kalian mendengar kisah Qarun?

Qarun adalah salah satu dari kaum terdahulu yang diazab oleh Allah Swt. karena perilaku yang tidak baik, kisah Qarun dalam Al-Qur'an menjadi 'Ibrah bagi umat setelahnya, kisah ini sebagai penguat hadis larangan **ẓālim** dan kikir riwayat Muslim, Scan barcode atau klik link berikut !

Literasi Ayat 	Kisah Qarun yang kikir dan sombong https://www.youtube.com/watch?v=N7h1YpylhxM 
Istifadah = hikmah 	Sebutkan sifat-sifat Qarun yang dikisahkan dalam Al-Qur'an diatas, tulislah hikmah yang dapat kalian ambil dari peristiwa Qarun, apa pula dampak negatif dalam masyarakat?

Refleksi

Ayo, Evaluasi diri !

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut!

Tabel 3.5. Aktivitas Refleksi

Setelah belajar tentang sikap pemurah dan menjauhi kikir, kamu:		Ya	Tidak
1	Mengetahui dan memahami hadis-hadis tentang sifat pemurah		
2	Berusaha mengubah perilaku kikir menjadi pemurah dengan membantu secara ikhlas teman yang berada dalam kesulitan dengan harta terbaik		
3	Merasa berbahagia bila membantu orang lain keluar dari masalahnya		
4	Dapat menjadi contoh sifat pemurah bagi orang lain		
5	Menyadari bahwa sifat pemurah dapat membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.		

Tindakan Reflektif :

1. Jika jawaban kalian dominan “TIDAK” maka kalian harus introspeksi diri agar tidak tergolong hamba Allah yang kikir seperti Qarun, jika dominan “YA” Pertahankan dan tingkatkan lagi untuk mendapatkan kemuliaan.
2. Buatlah komitmen diri mulai sekarang, misalnya:
“Saya akan berusaha lebih baik lagi mengamalkan ilmu yang saya dapatkan dari Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis, menghindari perbuatan zalim dan kikir, serta berusaha menggunakan teknologi dengan bijak, membantu dan bersedekah dengan mendukung konten islami untuk meningkatkan kualitas belajar materi Al-Qur’an Hadis”

Mutiara Hikmah

Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling dermawan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ
وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جَبْرِيلُ وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ
فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ
الْمُرْسَلَةِ. [متفق عليه]

“dari Abdillah bin Abbas ra. Berkata: Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling dermawan dengan kebaikan, dan lebih dermawan lagi pada bulan Ramadan ketika Jibril alaihissalam bertemu dengannya. Jibril menemuinya setiap malam Ramadan untuk menyimak bacaan Al-Qur’annya. Sungguh Rasulullah saw. lebih dermawan daripada angin yang berhembus” (HR. Bukhari Muslim)

السَّخِيُّ

Orang Dermawan

Dekat dengan surga قَرِيبٌ مِنَ الْجَنَّةِ

Dekat dengan manusia قَرِيبٌ مِنَ النَّاسِ

Jauh dari neraka بَعِيدٌ مِنَ النَّارِ

الْبَخِيلُ

Orang Kikir

Jauh dari Surga بَعِيدٌ مِنَ الْجَنَّةِ

Jauh dari manusia بَعِيدٌ مِنَ النَّاسِ

Dekat dengan neraka قَرِيبٌ مِنَ النَّارِ

ASSESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS) GANJIL

I. Pilihlah jawaban yang kau anggap benar!

1. Mahmud adalah anak yang saleh, ia gemar membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan tartil. Kelak, ia ingin menjadi seorang ustaz dan imam salat berjemaah. Sejak kecil, Mahmud telah mempelajari ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya, ilmu itu disebut

 - A. Qiraat
 - B. Al-Qur'an
 - C. Tajwid
 - D. Hadis

2. Mad adalah hukum bacaan dalam ilmu tajwid, pengertian *mad* secara istilah adalah :

 - A. Memanjangkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya
 - B. Memanjangkan nafas bila berhenti pada tanda waqaf
 - C. Memanjangkan bacaan apabila hendak bernafas
 - D. Memanjangkan bacaan bila menjumpai salah satu huruf mad

3. *Mad* berasal dari bahasa Arab. Secara bahasa, arti *mad* adalah

 - A. Memantul
 - B. Berdengung
 - C. Panjang
 - D. Pendek

4. Sumpah Allah Swt. pada awal surat tertentu mengandung makna penting. Sumpah-sumpah tersebut menjadi salah satu bukti begitu besar rahmat dan kekuasaan-Nya. Selain pada awal Surat Al-Syams, sumpah Allah Swt. juga terdapat dalam

 - A. Q.S. As-Syams:1-7
 - B. Q.S. Al-Baqarah:1-5
 - C. Q.S. Al-Lail:8-10
 - D. Q.S. As-Syams:8-10

5.

مَا تَقَصَّتْ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ (رواه مسلم)

Lanjutan dari hadis diatas adalah....

- A. صَدَقَةٌ

- B. خَيْرًا
- C. عَمَلًا
- D. عَسِيَّةً
6. *Ulul albab* adalah orang-orang yang senantiasa merenungkan ciptaan Allah Swt. Berikut yang bukan merupakan contoh dari seorang *Ulul albab* adalah
- A. Hafiz mengamati proses terjadinya hujan bersama anggota kelompoknya
- B. Arkan meyakini pergantian siang dan malam sebagai tanda kekuasaan Allah Swt.
- C. Zalina meyakini bahwa pergantian siang dan malam terjadi dengan sendirinya
- D. Nayla memuji kebesaran Allah Swt. ketika mengamati laut yang luas
7. Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a. berisi anjuran untuk bersikap...
- A. Tawakal
- B. Pemaaf
- C. Jujur
- D. Sabar
8. Tidak membanggakan diri dan selalu menghargai orang yang lebih lemah dari kita merupakan contoh sikap.....
- A. Dermawan
- B. Gigih
- C. Rajin
- D. Tawaduk
- 9.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

lafal yang mengandung hukum bacaan *mad tabi* > 'i' > *kalimi muqaddar* adalah :

- A. الرَّحِيمِ
- B. الرَّحْمَنِ
- C. لله
- D. مَالِكِ

10. Hasan adalah seorang kontraktor perumahan di sebuah daerah di luar Jawa. Ia tidak segan menebang pohon-pohon di hutan secara liar untuk membuka lahan baru bagi proyeknya. Perilaku Hasan tersebut harus dihindari karena termasuk sikap
- A. Kikir
 - B. Adu domba
 - C. Zalim
 - D. Sombong
11. Allah Swt. bersumpah atas nama-nama ciptaan-Nya. Berikut yang bukan merupakan makna dari sumpah Allah Swt. terhadap ciptaan-Nya dalam Q.S. As-Syams: 1-7, adalah
- A. Menunjukkan fenomena alam sebagai tanda kekuasaan-Nya
 - B. Menegaskan kesempurnaan ciptaan Allah Swt.
 - C. Memerintahkan hamba-Nya untuk menyembah benda langit
 - D. Menunjukkan kekuasaan Allah Swt. dalam pergantian siang dan malam
12. Perhatikan hadis berikut!

اَتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ
سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Isi kandungan matan hadis yang bergaris bawah adalah

- A. Orang yang taat kepada Allah Swt. tidak akan bersikap kikir
 - B. Kikir menyebabkan perpecahan
 - C. Kikir menyebabkan kehancuran
 - D. Kikir dapat merusak kaum terdahulu
13. Untuk meneladani dan mempraktekkan sifat Ar-rahman dan Ar-rahim Allah Swt. hendaknya kita
- A. Menyayangi dan mengasihi antar sesama
 - B. Memfitnah teman yang tidak bersalah
 - C. Membantah nasihat orang tua
 - D. Berbuat baik hanya kepada orang yang disukai
14. Bila kita cermati begitu banyak nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia. Saat lahir, kita tidak membawa apa pun, kemudian Allah memberi banyak nikmat dalam menjalani kehidupan. Semakin sering kita mensyukuri nikmat Allah Swt., semakin banyak pula nikmat yang diberikan-Nya kepada kita. Berikut ini adalah hal yang tidak termasuk cara bersyukur kepada Allah Swt.

- A. Merenungkan ciptaan dan segala nikmat Allah Swt.
- B. Mengambil manfaat dari ciptaan Allah Swt. dengan sebaik-baiknya
- C. Beribadah dan mengabdikan kepada Allah Swt.
- D. Memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan

15. $\text{أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْأَيْنِ}$ Lafal yang mengandung hukum bacaan Mad tab'i adalah:

- A. بِالْأَيْنِ
- B. يُكَذِّبُ
- C. الَّذِي
- D. أَرَأَيْتَ

16. Secara garis besar, mad dibagi menjadi

- A. tiga
- B. dua
- C. empat
- D. lima

17. Perhatikan ayat berikut!

$\text{فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۚ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۚ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۚ}$

Makna yang terkandung pada lafal yang digarisbawahi adalah bahwa Allah Swt. memberikan petunjuk dua jalan yang dapat ditempuh oleh hamba-Nya dalam menentukan nasibnya di akhirat kelak, yaitu jalan...

- A. keberuntungan dan kerugian
- B. kebaikan dan keburukan
- C. kejahatan dan ketakwaan
- D. ke kanan dan ke kiri

18. Orang yang bergelar *Ulul Albab* menurut Q.S Az-Zumar : 18 adalah....

- A. Orang yang mendapatkan petunjuk dan melaksanakannya
- B. Orang yang senantiasa mendengarkan nasehat dan mengikuti kebaikannya
- C. Orang yang cerdas dalam mengatasi masalah hidupnya
- D. Orang yang selalu berbuat adil bijaksana terhadap sesama

19. Perhatikan Ayat berikut!

$\text{وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ۚ (1) وَالْقَمَرُ إِذَا تَلَّهَا ۚ (2) وَالنَّهَارُ إِذَا جَلَّهَا ۚ (3) وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَاهَا ۚ (4) وَالسَّمَاءُ وَمَا بَنَاهَا}$

Lanjutan dari ayat tersebut adalah....

A. وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَّهَا

B. وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

C. فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

D. قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

20. Salma ingin menjadi seorang ulama. Ia belajar Al-Qur'an dan mendalami ilmu tajwid hingga ke Negeri Sudan, serta berguru kepada seorang syaikh agar sanad keilmuannya tersambung kepada Rasulullah saw. Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah....

- A. fardu 'Ain
- B. fardu kifayah
- C. wajib mutlaq
- D. sunah muakkad

21. Sisca sedang berpuasa ramadan. Saat istirahat, ia merasa panas dan haus. Akhirnya, Sisca memutuskan membeli segelas es teh jumbo di pinggir jalan dan membatalkan puasanya dengan meminum secara diam-diam. Namun, Sisca menyadari bahwa perbuatannya salah. Ia segera bertaubat mengucapkan istighfar dan berniat untuk tidak melakukannya. Berdasarkan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah r.a. tentang rahmat Allah Swt. perilaku Sisca adalah

- A. Boleh, karena ia merasa sangat haus disiang hari yang sangat terik.
- B. Tidak berdosa, karena hanya minum dan tidak makan
- C. Salah, karena Allah Swt. tidak akan mengampuni dosanya
- D. Puasanya batal tetapi diampuni oleh Allah Swt. karena ia segera bertaubat kepada Allah Swt. setelah mengakui perbuatannya yang salah.

22. Ada dua jalan yang disediakan oleh Allah Swt. yaitu jalan ketakwaan bagi hamba-Nya yang taat, dan jalan kefasikan bagi hamba-Nya yang enggan menaati perintah-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. yaitu....

- A. وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّاهَا
- B. وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا
- C. وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

D. فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

23. Perbuatan Rasulullah saw. yang dijadikan pedoman syariat seperti tata cara salat dan tata cara berwudu disebut....

- A. Sunah Qauliyah
- B. Sunah Fi'liyah
- C. Sunah Taqririyah
- D. Hadis Nabawi

24. Perhatikan hadis berikut!

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Lafal hadis tersebut adalah....

- A. Hadis taqririyah
- B. Hadis qauliyah
- C. Hadis fi'liyah
- D. Hadis sahih

25. Dalam Ilmu hadis terdapat tiga komponen yaitu sanad, matan dan rawi, pada hadis berikut, manakah yang disebut rawi?

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

- A. Jabir bin Abdullah
- B. Rasulullah saw.
- C. Muslim
- D. Lafal hadis

26. “Kalamullah adalah mu’jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril dan berbahasa Arab, dimulai surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Membacanya merupakan ibadah” definisi tersebut adalah....

- A. hadis
- B. Al-Qur’an
- C. sunah
- D. khabar

27. Pernyataan sumpah Allah Swt. yang diungkap surat Al-Syams ayat ke 3 dan ke 4 adalah....

- A. Matahari dan jiwa manusia
- B. Keadaan siang dan malam
- C. Keadaan langit dan bumi
- D. Jiwa manusia

28. Jiwa bisa menjadi baik dan buruk tergantung manusia memilih untuk menyucikannya atau mengotorinya, “sungguh beruntung orang yang menyucikan jiwanya” Lafal dalam QS. Al-Syams [91]:ayat 9 yang sesuai dengan pernyataan tersebut, adalah....

A. وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا

B. وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

C. فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

D. قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

29. Kandungan QS. Ali Imran:190 merupakan ajakan agar manusia memikirkan dan merenungkan ciptaan Allah Swt. berupa....

- A. bumi
- B. manusia
- C. benda-benda di angkasa
- D. benda-benda di angkasa, bumi, pergantian siang dan malam.

30. Seorang muslim yang mengisi waktunya dengan dua aktivitas utama, yaitu berdzikir dan berpikir, sebagaimana dijelaskan dalam surah Ali Imran:190 disebut dengan

- A. Ulin nuha
- B. Ulil Amri
- C. Ulil Absar
- D. Ulil Albab

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Salman adalah seorang siswa di Madrasah Tsanawiyah. Ia dikenal sebagai siswa yang dermawan dan suka membantu teman-temannya. Karena sifatnya yang menyenangkan, sehingga ia disukai banyak orang. Berbeda dengan temannya yang enggan menolong sesama. Jelaskan akibat dari sikap kikir yang dapat merusak kehidupan sehari-hari!

2. Di era kemajuan IPTEK dan digital seperti saat ini, kebaikan dan kejahatan sangatlah mudah dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Berikan contoh sikap pemurah (membantu dari jarak jauh) secara materi atau lainnya!
3. Allah Swt. telah menegaskan dalam Q.S As-Syams bahwa beruntunglah orang yang mensucikan jiwanya dan merugilah orang yang mengotorinya. Jelaskan apa saja perilaku yang dapat mensucikan dan mengotori jiwa manusia?
4. Tulislah hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang anjuran membiasakan diri bersikap pemurah dan menjauhi sifat kikir, lengkap dengan artinya!
5. Tulislah beberapa contoh sikap zalim dan kikir yang dapat menghancurkan kehidupan di dunia dan akhirat, sebagaimana yang dialami kaum-kaum terdahulu!

BAB IV

MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN BAIK DAN BENAR (2)

Capaian Pembelajaran (CP):

Tajwid : Memahami hukum bacaan *mad ṭabī'i*, *mad far'i*, dan bacaan *gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih

Al-Qur'an : Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hadis : Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt. kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran (TP) Elemen Tajwid.

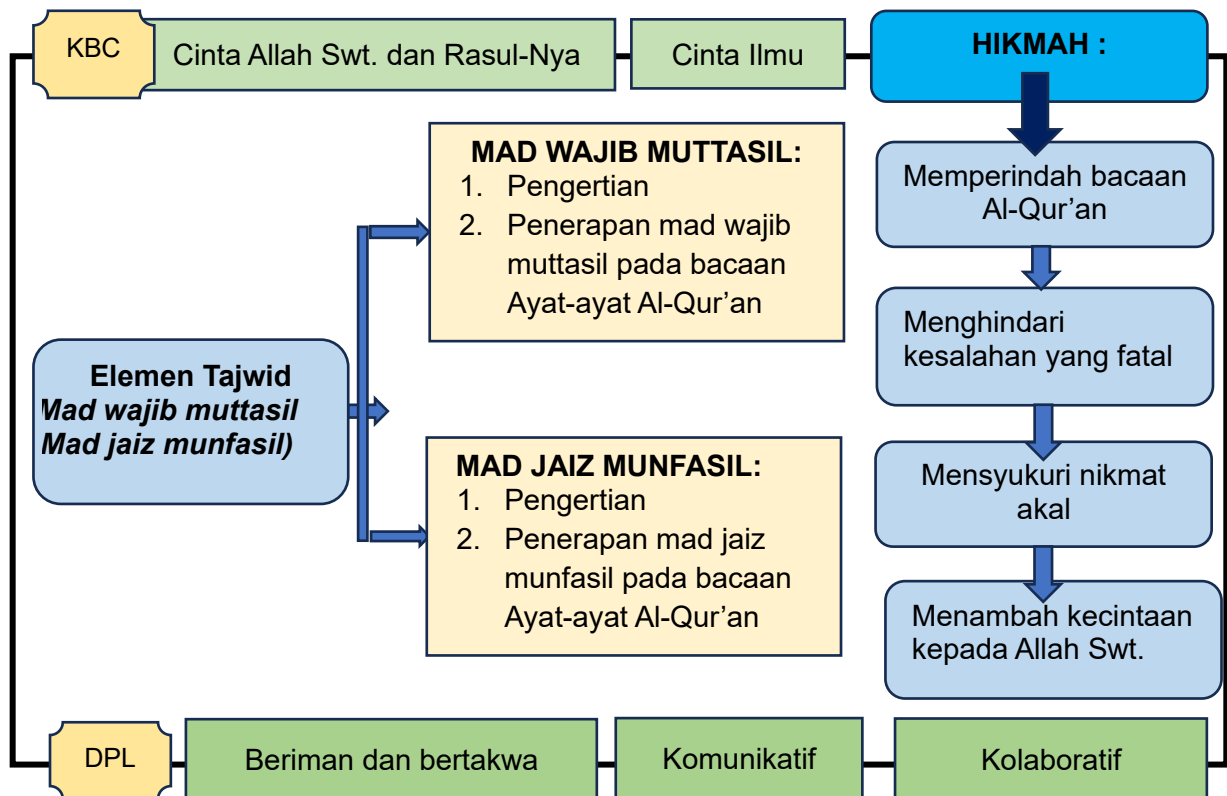
Pada bab ini, kalian diharapkan mampu memahami dan memperdalam pengetahuan kalian tentang mad sebagai kelanjutan dari materi bab satu, kalian diharapkan mampu memahami dan menganalisis hukum bacaan mad wājib muttasil dan mad Jāiz munfa'il (bagian dari mad far'i), mampu memahami konsep serta perbedaan keduanya untuk dapat menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an sehari-hari. Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid secara tepat dan benar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta rasa syukur atas nikmat kesehatan akal, mengembangkan pembangunan keilmuan secara berkelanjutan untuk terus menjaga kesucian dan kemurnian kalamullah, dengan demikian dapat terwujud cinta ilmu, cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Kurikulum Berbasis Cinta : Cinta Allah dan Rasul-Nya, cinta ilmu

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan ketakwaan, Kolaborasi, Mandiri, komunikasi

Kata Kunci: mad ṭabī'i, mad wājib muttasil, mad Jāiz munfa'il

Peta Materi / Peta Konsep



Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Ayo, dengarkan dan praktikkan!

Pemantik : Perhatikan dengan baik bacaan murattal berikut, temukan bacaan mad nya!	Scan barcode atau klik link dibawah ini untuk mendengarkan bacaan mujawwadah syaikh Misyari Rasyid Al' Afasy  https://www.youtube.com/watch?v=3pynO8bfGKM
--	--

Mad wājib muttashil dan mad jāiz munfaṣil merupakan bagian dari mad far'ī, perhatikan pengertian masing-masing mad berikut!

Tabel 4.1. Pengertian mad ṭabī'i, mad far'ī, mad wājib muttashil dan mad jāiz munfaṣil

mad ṭabī'i		mad far'ī	
		mad wājib muttashil	mad jāiz munfaṣil
Pengertian menurut bahasa	<i>Mad = panjang</i> <i>ṭabī'i = asli = biasa</i>	<i>wājib = harus</i> <i>muttashil = bersambung</i>	<i>jāiz = boleh</i> <i>munfaṣil = berpisah</i>
Pengertian menurut istilah	<i>Memanjangkan bacaan bila menjumpai salah satu huruf mad (wawu, alif, ya') berharakat sukun.</i>	Bila ada mad ṭabī'i diikuti hamzah didalam satu kata (kalimat)	Bila ada mad ṭabī'i diikuti hamzah dilain kata (kalimat)
Contoh	نُوحِيهَا - فِيهَا	جَاءَ اَعَالًا	وَمَا اَذْرَكَ
Cara membaca	Dibaca panjang satu alif atau dua harakat (dua ketukan jari)	Dibaca panjang dua setengah alif atau lima harakat	Dibaca panjang dua setengah alif atau lima harakat

A. Mad wājib muttaṣil

mad = panjang / wājib = harus / muttaṣil = bersambung

Jika ada *mad ṭabī'i* yang diikuti oleh hamzah dalam satu kata/kalimat, bacaan tersebut dihukumi *mad wājib muttaṣil*.

Maksud dari wājib muttaṣil adalah antara *mad ṭabī'i* dan *hamzah* tidak dapat dipisah karena terbentuk dari satu kata (kalimat), bila dipisah tidak punya arti



Tabel 4.2. Contoh bacaan mad wājib muttaṣil

No	CONTOH BACAAN	KETERANGAN
1	يَذَبْحُونَ أَبْنَاءَكُمْ	Dibaca panjang lima harakat karena ada <i>mad ṭabī'i</i> bertemu hamzah di dalam satu kata/kalimat
2	وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ	Dibaca panjang lima harakat karena ada <i>mad ṭabī'i</i> bertemu hamzah di dalam satu kata/kalimat

Contoh mad wājib muttaṣil dalam Al-Qur'an:

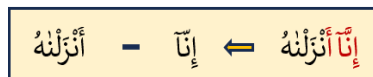
يَسْأَلُونَكَ سَاءَ الْعَذَابِ (البقرة ٤٩) - وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ (البقرة ٤٩)

B. Mad jāiz munfaṣil

mad = panjang / jāiz = boleh / munfaṣil = terpisah

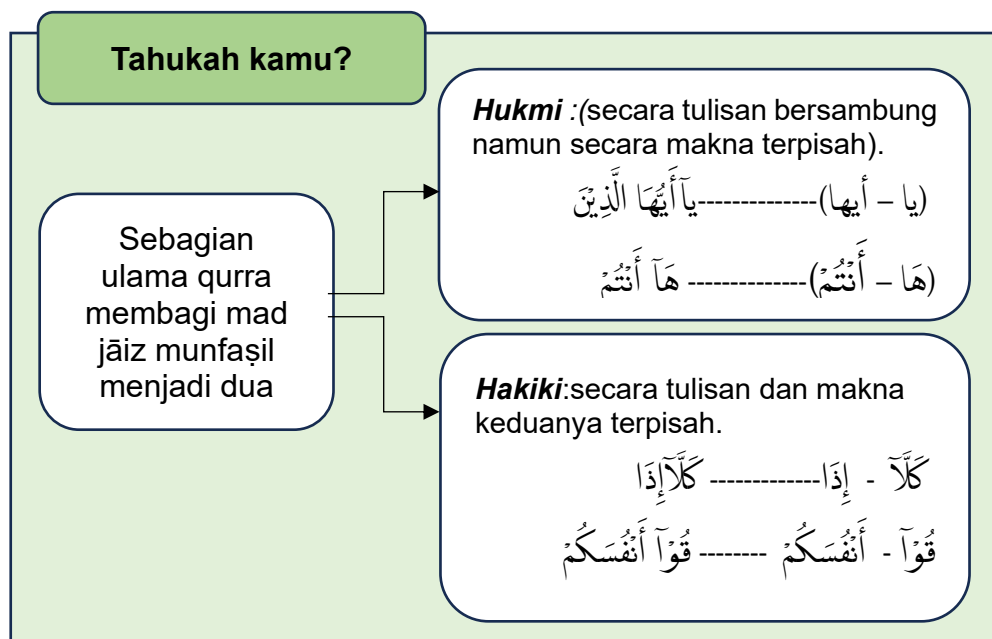
Bila ada *mad ṭabī'i* yang diikuti hamzah dilain kata atau kalimat, maka hukum bacaan tersebut adalah *mad jāiz munfaṣil*

Maksud dari munfaṣil adalah antara *mad ṭabī'i* dan hamzah terpisah karena terbentuk dari dua kata (kalimat), bila dipisah masing-masing kata mempunyai arti



Contoh mad jāiz munfaṣil dalam Al-Qur'an:

إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ (البقرة ٢٣)
يَبْنِي إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ (البقرة ٤٠)
وَأَمِنُوا بِمَا أُنزِلَتْ مُصَدِّقًا لِمَا مَعَكُمْ (البقرة ٤١)



C. KEGIATAN

Ayo Beraksi

Aksi 4.1 : menemukan hukum bacaan mad wājib muttasil dalam ayat

Ayo, kerjasama!

1. Pilihlah teman sebagai pasangan untuk mengerjakan tugas ini!
2. Perhatikan tabel di bawah ini, lalu temukan dan tulis lafaz yang mengandung hukum bacaan mad wājib muttasil.
3. Diskusikan dengan pasanganmu untuk memastikan jawaban yang benar.

Tabel 4.3. Aktivitas berpasangan

Lafaz	Surat/Ayat	Keterangan
وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى		
فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى		
وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ		
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ		
إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ		

2. Bukalah mushaf Al-Qur'an, lalu tuliskan mad wājib muttaṣil yang kalian temui dengan uraian berikut!

Tabel 4.4. Aktivitas berpasangan

No.	Lafaz	Surat/Ayat	Keterangan

Aksi 4.2 : menemukan hukum bacaan mad jāiz munfaṣil dalam ayat

Ayo, kerjasama!

1. Pilihlah teman sebagai pasangan untuk mengerjakan tugas ini!
2. Perhatikan tabel di bawah ini, lalu temukan dan tulis lafaz yang mengandung hukum bacaan mad jāiz munfaṣil.
3. Diskusikan dengan pasanganmu untuk memastikan jawaban yang benar!

Tabel 4.5. Aktivitas berpasangan

Lafaz	Surat/Ayat	Keterangan
حَتَمَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَى سَمْعِهِمْ وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ		
وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ		
لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ		
أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ		

4. Bukalah mushaf Al-Qur'an, kemudian carilah contoh bacaan mad jāiz munfaṣil dan tuliskan pada tabel berikut beserta penjelasannya.

Tabel 4.6. Aktivitas berpasangan

No.	Lafaz	Surat/Ayat	Keterangan

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang benar!

- Perhatikan lafaz ayat berikut ini!

وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ

Kata yang digarisbawahi pada ayat tersebut merupakan contoh hukum bacaan

- mad jāiz munfaṣil
 - mad wājib muttaṣil
 - mad ṭabī'i
 - mad badal
- Dalam ilmu tajwid terdapat beberapa pembahasan, di antaranya tentang *mad* yang dibagi menjadi *mad ṭabī'i* dan *mad far'ī*, salah satu dari *mad far'ī* yaitu *mad wājib muttaṣil*. Apa definisi dari *mad wājib muttaṣil*?
 - Mad yang terjadi karena adanya hamzah setelah huruf mad.
 - Mad yang terjadi karena adanya pertemuan antara huruf mad dan hamzah dalam satu kata.
 - Mad yang terjadi karena huruf mad bertemu dengan sukun.
 - Mad yang terjadi karena huruf mad bertemu dengan tanwin.
 - Di antara bagian dari *mad far'ī* adalah *mad jāiz munfaṣil*. Kapan *mad jāiz munfaṣil* terjadi?
 - Ketika huruf mad bertemu dengan hamzah dalam kata yang berbeda.
 - Ketika huruf mad bertemu dengan hamzah dalam satu kata.
 - Ketika huruf mad bertemu dengan sukun.
 - Ketika huruf mad bertemu dengan tanwin.

4. Perhatikan ayat berikut ini.

وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Hukum bacaan mad jāiz munfaṣil terdapat pada kalimat

- A. مِنْ قَبْلِكَ
- B. وَمَا أُنْزِلَ
- C. يُوقِنُونَ
- D. وَبِالْآخِرَةِ هُمْ

5. Perhatikan ayat berikut.

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ

Cara membaca lafaz yang bergaris bawah sesuai kaidah ilmu tajwid adalah

- A. panjang dua harakat
- B. panjang empat harakat
- C. panjang lima harakat
- D. panjang enam harakat

6. Perhatikan ayat berikut.

فَلَا أُقْسِمُ بِالشَّفَقِ

Pada ayat tersebut, terdapat hukum bacaan mad, yaitu

- A. mad wājib muttaṣil karena mad ṭabī'i bertemu hamzah di.satu kalimat
- B. mad jāiz munfaṣil karena mad ṭabī'i bertemu hamzah di.satu kalimat
- C. mad wājib munfaṣil karena mad ṭabī'i bertemu hamzah di.lain kalimat
- D. mad jāiz munfaṣil karena mad ṭabī'i bertemu hamzah di lain kalimat

7. Perhatikan potongan ayat berikut.

مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ

Pada ayat tersebut terdapat hukum bacaan

- A. mad wājib muttaṣil
- B. mad jāiz munfaṣil

- C. mad ṭabī'i
D. mad far'ī
8. Mad jāiz munfaṣil terjadi apabila mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah (ء) dilain kalimat serta terdiri dari dua kata, Berikut yang termasuk contoh dari hukum bacaan mad jāiz munfaṣil adalah
- A. تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ
B. وَمَا أَذْرَكَ
C. وَإِذَا الْكَوَاكِبُ
D. سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ
9. Apabila terdapat mad ṭabī'i yang bertemu dengan huruf hamzah (ء) dalam satu kalimat, disebut hukum bacaan
- A. mad jāiz munfaṣil
B. mad wājib munfaṣil
C. mad jāiz munfaṣil
D. mad wājib munfaṣil
10. Perhatikan ayat-ayat berikut.
- 1) فِي أَيِّ صُورَةٍ مَا شَاءَ رَكَّبَكَ
2) وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظُونَ
3) إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ
4) وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ

Berdasarkan ayat-ayat tersebut, hukum bacaan mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil terdapat pada nomor

- A. 1) dan 2)
B. 1) dan 3)
C. 2) dan 3)
D. 3) dan 4)

II. Jawablah dengan tepat dan benar!

1. Perhatikan Q.S. Al-Baqarah: 20 berikut.

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطِفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ
اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (البقرة: ٢٠)

Temukan lafaz pada ayat tersebut yang mengandung hukum bacaan mad wājib muttasil dan mad jāiz munfaṣil serta jelaskan alasannya.

2. Perhatikan Q.S. Al-Baqarah:30-31 berikut.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠) وَعَلَّمَ
آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
(٣١) (البقرة: ٣٠-٣١)

Tuliskan hukum bacaan mad dari lafaz yang digarisbawahi pada ayat tersebut secara berurutan dan jelaskan alasannya.

3. Apa yang kamu ketahui dengan mad jāiz munfaṣil? Bagaimana cara membacanya? Jelaskan.
4. Apa yang kamu ketahui dengan mad wājib muttasil? Bagaimana cara membacanya? Jelaskan.
5. Apa perbedaan antara mad wājib muttasil dan mad jāiz munfaṣil? berikan tiga contoh dari masing-masing mad!

Remedial

Bagi kalian yang belum melampaui pencapaian materi tentang mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil, Ayo, Perkuat Pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas Remedial berikut!

Ayo, tunjukkan kemampuanmu!

Scan Barcode atau klik link berikut untuk membantu memahami materi mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil lebih baik!

1. Kerjakan dengan teliti
2. Baca kembali materi yang lalu, catat poin-poinnya
3. Bila belum dipahami, jangan malu bertanya!

Barcode / LINK



SOAL REMIDI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bacaan mad wājib muttaṣil terjadi apabila...
 - A. Huruf mad bertemu dengan huruf hamzah dalam satu kata
 - B. Huruf mad bertemu dengan huruf hamzah di kata yang berbeda
 - C. Huruf mad bertemu dengan huruf hijaiyah berharakat sukun
 - D. Huruf mad bertemu dengan huruf qalqalah
2. Contoh bacaan yang mengandung mad wājib muttaṣil adalah...

A. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

B. جَاءَ أَمْرُنَا

C. فِي أَنْفُسِكُمْ .

D. فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ

3. Bacaan yang mengandung mad jāiz munfaṣil adalah...

- A. إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ
- B. قَالُوا آمَنَّا
- C. السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
- D. فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ

- 4. Perbedaan antara mad wājib muttasil dan mad jāiz munfaṣil terletak pada...
 - A. Letak pertemuan antara huruf mad dan hamzah
 - B. Jenis huruf mad yang digunakan
 - C. Cara pengucapan tanpa dipanjangkan
 - D. Panjang bacaannya, di mana mad wājib muttasil lebih pendek
- 5. Panjang bacaan mad wājib muttasil dan mad jāiz munfaṣil umumnya adalah...
 - A. 2 harakat
 - B. 4–5 harakat
 - C. 6 harakat
 - B. 1 harakat
- 6. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar sangat penting karena...
 - A. Agar bacaan terdengar lebih indah
 - B. Supaya tidak bosan saat membaca Al-Qur'an
 - C. Menghindari kesalahan dalam pengucapan yang dapat mengubah makna ayat
 - D. Membuat bacaan lebih cepat selesai
- 7. Cara membaca lafaz إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ adalah :
 - A. Panjang dua harakat
 - B. Panjang empat harakat
 - C. Panjang lima harakat
 - D. Panjang enam harakat
- 8. Perhatikan ayat berikut ! فَلَا أُقْسِمُ , dalam ayat tersebut terdapat hukum bacaan mad, yaitu....
 - A. Mad wājib muttasil, karena mad ṭab'ī bertemu huruf hamzah di lain kalimat
 - B. Mad jāiz munfaṣil, karena mad ṭab'ī bertemu dengan hamzah di satu kalimat

- C. Mad wājib muttaṣil, karena mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah disatu kalimat
- D. Mad jāiz munfaṣil, karena mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat

9. Perhatikan ayat berikut ! مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ Hukum bacaan mad pada ayat tersebut adalah

- A. Mad wājib muttaṣil, karena mad ṭabī'i bertemu huruf hamzah di lain kalimat
- B. Mad jāiz munfaṣil, karena mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah di lain kalimat
- C. Mad wājib muttaṣil, karena mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah disatu kalimat
- D. Mad jāiz munfaṣil, karena mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat

10. Berikut lafaz mad yang mengandung hukum bacaan mad wājib muttaṣil adalah

- A. اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً
- B. إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ
- C. فَلَا أَقْسِمُ بِالْشَّفَقِ
- D. وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ

Temukan hukum bacaan mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil pada ayat berikut ! uraikan keterangannya!

﴿قُلْ يَٰٓأَيُّهَا الْكٰفِرُونَ ۚ لَا ۤأَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۚ﴾ ١ ﴿وَلَا ۤأَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا ۤأَعْبُدُ ۚ﴾ ٢
 ﴿وَلَا ۤأَنَا ۤعَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۚ﴾ ٤ ﴿وَلَا ۤأَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا ۤأَعْبُدُ ۚ﴾ ٥ ﴿لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ ۚ دِينِ ۚ﴾ ٦
 ﴿(الكافرون ١-٦)﴾

Tabel 4.7. Aktivitas mandiri

No.	Ayat	Mad Jenis	Keterangan

Pengayaan

Bagi kalian yang sudah melampaui/menguasai materi mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil.

Ayo, perluas pengetahuan kalian!

Kalian dapat menambah literasi dari media digital lainnya berkaitan dengan materi mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil, terdapat banyak sumber berupa artikel dan video dengan pembahasan secara lengkap dan mendalam, salah satu diantaranya tautan berikut.

Scan untuk detail!



Pengertian mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil

<https://www.youtube.com/watch?v=g2E9H765Gn4>



Pengertian mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil

<https://www.youtube.com/watch?v=wxE4wVgqcvw&t=365s>

Setelah selesai berliterasi, bagi kalian yang suka berkarya silakan membuat peta konsep seindah dan sekreatif mungkin dengan media karton atau lainnya untuk kemudian dipresentasikan di depan teman-teman kalian.

Bagi kalian yang suka bereksplorasi silakan membuka mushaf Al-Qur'an dan mencari ayat-ayat yang mengandung hukum bacaan mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil minimal 10 ayat lengkap dengan nama surat dan nomor ayatnya

Refleksi

Ayo, Evaluasi diri !

Jawablah dengan memberi tanda (√) pada pernyataan-pernyataan berikut!

Tabel 4.8. Aktivitas Refleksi

Setelah belajar tentang mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil, kamu:		Ya	Tidak
1	Membaca Al-Qur'an setiap hari		
2	Memahami hukum bacaan mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil kemudian mempraktikkannya setiap membaca Al-Qur'an		
3	Merenungi hukum bacaan setiap mendengar ayat Al -Qur'an dilantunkan		
4	Menanyakan kepada guru bila menemui kesulitan dalam membaca Al-Qur'an		
5	Menegur bila mendengar bacaan yang tidak sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid		

Tindakan Reflektif :

1. Jika jawaban Kalian dominan “YA” pertahankan dan terus tingkatkan lagi agar dapat mencapai kemajuan yang optimal, jika jawaban dominan “TIDAK” maka perlu kesadaran diri untuk meningkatkan lagi agar tidak tergolong pribadi yang lalai.

2. **Buatlah komitmen diri mulai sekarang, misalnya:**

“Saya akan berusaha lebih baik dalam mengamalkan ilmu dan menggunakan media teknologi sosial dengan bijak, terutama untuk meningkatkan kualitas belajar materi Al-Qur'an Hadis”

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ
يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

"Dari Abi Umamah Al Bahiliy RA. berkata saya mendengar Rasulullah saw. bersabda "Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat dan memberikan syafaat bagi mereka yang gemar membacanya". (HR. Muslim)



Gambar 4.1. Belajar membaca Al-Qur'an
Sumber: Illustrator BTU

**"AL-QUR'AN ITU ADALAH PETUNJUK BAGI
ORANG-ORANG YANG BERTAKWA
(Al-Baqarah:2)
"DAN PENAWAR BAGI ORANG-ORANG MUKMIN"
(Fushilat:44)**

BAB V

KUGAPAI IMPIANKU DENGAN SIKAP OPTIMIS DAN SABAR

“

Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), dan Dimensi Profil Lulusan (DPL).

Capaian Pembelajaran (CP):

Tajwid : Memahami hukum bacaan *mad tabī'i*, *mad far'i*, dan bacaan *gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih

Al-Qur'an : Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hadis : Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt. kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran (TP) Elemen Al-Qur'an.

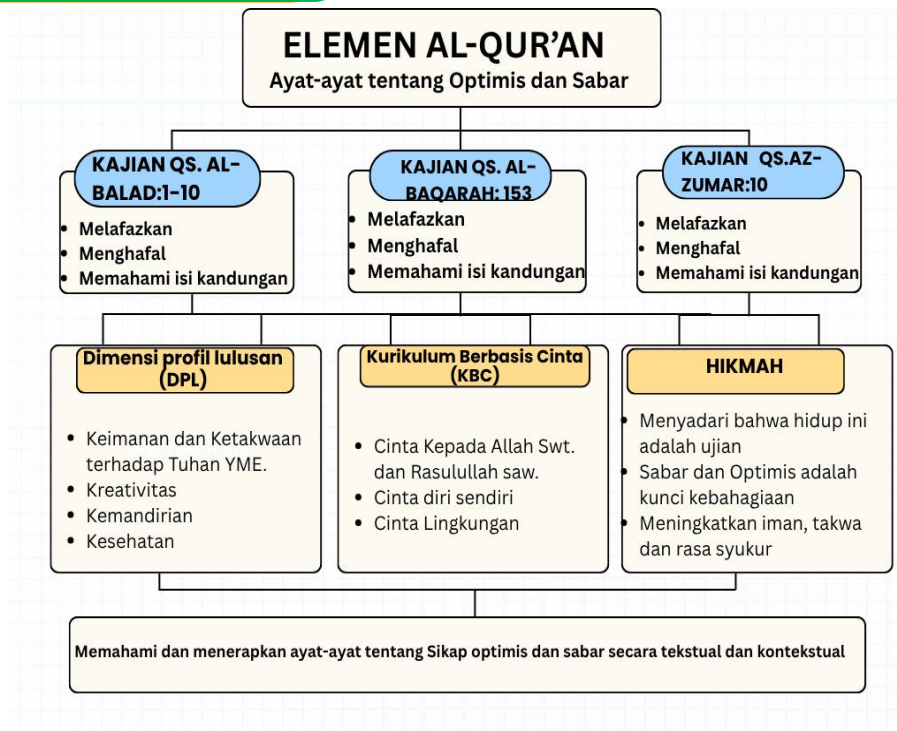
Pada bab ini, kalian diharapkan mampu memahami isi kandungan QS. Al-Balad:1-10, QS. Al-Baqarah: 153-156, QS. Az-Zumar:10 tentang sikap optimis dan sabar, melalui pembelajaran ini kalian akan mengerti bahwa setiap cobaan dan ujian dalam hidup ini memiliki hikmah dan tujuan yang lebih besar untuk dapat menjadi pribadi yang tangguh, sabar, mandiri, kritis serta kreatif dalam menghadapi kesulitan, hal ini dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan dan rasa syukur atas nikmat kesehatan akal, mental dan spiritual dalam rangka membangun karakter yang tangguh, kreatif, mandiri, berakhlakul karimah secara berkelanjutan meneladani Rasulullah saw. sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri, cinta Allah dan Rasul-Nya.

Kurikulum Berbasis Cinta : Cinta Allah dan Rasul-Nya, cinta diri sendiri

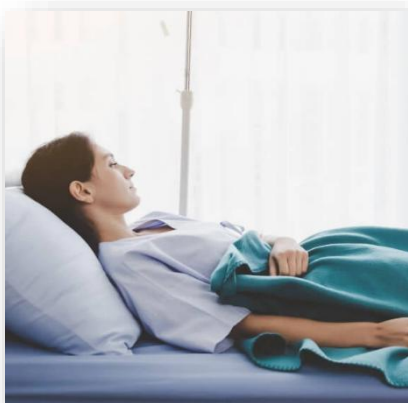
Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan ketakwaan, Mandiri, Kreativitas, Kewargaan.

Kata Kunci: sabar, optimis, ujian, hikm

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi



Gambar 5.1. Orang sedang sakit
Sumber: medtim-hospital.com

Anak-anak hebat, pernahkah kalian menghadapi kesulitan, ujian, dan cobaan hidup? Ataukah mungkin kalian pernah mempersiapkan diri mengikuti momen yang sangat penting untuk masa depan kalian, tetapi kehendak Allah kalian harus menjalani perawatan di rumah sakit, bagaimana kalian menghadapi situasi seperti ini? pernahkah kalian merasa lelah dan putus asa dalam menghadapi kesulitan dan tantangan hidup? Apakah kalian pernah merasakan bahwa

hidup ini tidak adil dan merasa tidak mampu lagi menghadapi cobaan yang datang silih berganti? kita akan meneladani sikap para nabi dan orang-orang saleh terdahulu bagaimana menyikapi setiap ujiannya dengan bijaksana, melalui pesan suci dalam ayat-ayat Al-Qur'an tentang sikap sabar dan optimis, kita akan memahami bahwa setiap cobaan memiliki hikmah dan tujuan yang ingin Allah Swt. sampaikan kepada hamba-Nya.

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Ayo, simak dan renungkan!

Pemantik : dapat diputar film kartun, film pendek tentang sikap optimis dan sabar atau kisah inspiratif lainnya terkait membiasakan sikap optimis dan sabar.

Scan barcode atau klik link dibawah ini untuk menyaksikan kisah inspiratif tentang sabar dan optimis!



<https://www.youtube.com/watch?v=ISOjSUR3uhw&t=178s>

A. Kajian QS. Al-Balad :1-10

1. Melafazkan QS. Al-Balad :1-10

Anak-anak hebat, surah ini adalah surah ke 90 dalam Al-Qur'an, terdiri atas 20 ayat tergolong surah Makkiyah, nama Al-Balad diambil dari kata pada ayat pertama.

Bacalah ayat-ayat berikut ini berulang-ulang!

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ ۚ لَقَدْ خَلَقْنَا
الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ۚ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا
لُبَدًا ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ۚ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۚ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ۚ
وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۚ (البلد ۱-۱۰)

“Aku bersumpah demi negeri ini (Kota Makkah), dan kamu (Muhammad) bertempat tinggal di negeri ini, Aku (juga) bersumpah demi bapak dan anaknya, “Sungguh, Kami benar-benar telah men-ciptakan manusia dalam keadaan susah payah. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada seorang pun yang berkuasa atasnya? Dia mengatakan, “Aku telah menghabiskan harta yang banyak. Apakah dia mengira bahwa tidak ada seorang pun yang melihatnya? Bukankah Kami telah menjadikan

untuknya sepasang mata, lidah, dan sepasang bibir, serta Kami juga telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebajikan dan kejahatan)?” (QS. Al-Balad:1-10)

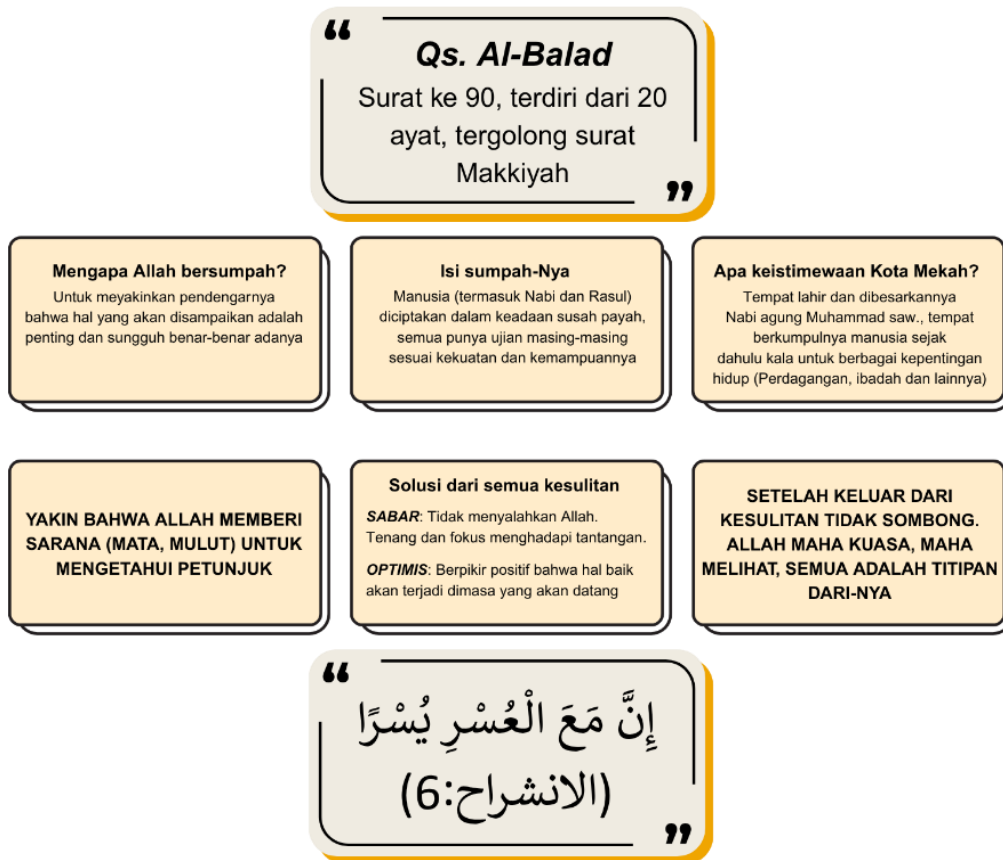
2. Menghafal QS. Al-Balad: 1-10

Hafalkan QS. Al-Balad:1-10 dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 5.1. Aktivitas menghafal

No	Ayat	Hafalan	
		Benar	Salah
1	لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ		
2	وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ		
3	وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٍ		
4	لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ		
5	أَلَيْسَ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ		
6	يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَا لُبَدًا		
7	أَلَيْسَ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ		
8	أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ		
9	وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ		
10	وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ		
Keterangan :		Paraf Guru :	

3. Memahami isi kandungan QS. Al-Balad: 1-10



Anak-anak pintar, sikap optimis dan sabar adalah kunci penting untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan. Optimis berarti berpikiran positif bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa yang akan datang. Dengan sikap ini, kita akan selalu bersemangat menjalani hidup karena yakin bahwa ada harapan baik dalam setiap kesulitan. Sikap optimis membantu kita melihat potensi dan peluang dalam setiap tantangan. Sementara itu, sikap sabar membantu kita untuk tetap tenang dan fokus dalam menghadapi ujian kehidupan. Allah Swt. bersumpah bahwa tidak ada satu pun manusia yang terbebas dari ujian hidup. Mari kita kaji pesan Allah Swt. yang terkandung dalam QS. Al-Balad berikut ini.

- Ayat 1-3 Allah Swt. bersumpah atas nama (kemuliaan) Kota Makkah

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۝ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ۝ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ ۝

“Aku bersumpah demi negeri ini (Kota Makkah), dan kamu (Muhammad) bertempat tinggal di negeri ini. Aku (juga) bersumpah demi bapak dan anaknya”(QS.Al-Balad:1-3).



Gambar 5.2. Orang berdoa
Sumber: Ilustrasi BTU

tidak pernah sepi karena menjadi kiblat Umat Islam dalam menunaikan ibadah haji setiap tahun, dan ibadah umrah yang dapat dilakukan sepanjang waktu. Di kota ini terdapat ka'bah yang dibangun oleh Nabi Ibrahim a.s. dan putranya, Nabi Ismail a.s. yang merupakan nenek moyang Nabi Muhammad sa w., Sebagian ulama menafsirkan bahwa yang dimaksud dalam ayat ketiga ini adalah Nabi Adam a.s.dan anak keturunannya.

- Ayat 4- 7: Manusia dan Karakternya

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ۚ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ۚ

“Sungguh, Kami benar-benar telah men-ciptakan manusia dalam keadaan susah payah. Apakah dia (manusia) itu mengira bahwa tidak ada seorang pun yang berkuasa atasnya? Dia mengatakan, “Aku telah menghabiskan harta yang banyak. Apakah dia mengira bahwa tidak ada seorang pun yang melihatnya?” (QS.Al-Balad: 4-7)).

Ayat keempat inilah inti dari sumpah Allah Swt. yaitu **manusia (termasuk para nabi dan rasul) diciptakan dalam kepayahan**. Dalam menjalani hidup, setiap manusia pasti menghadapi banyak urusan yang dapat menyulitkan dan memberatkan dirinya. Sejak dalam kandungan sampai dewasa, manusia harus



Gambar 5.3. Anak-anak mengaji
Sumber: Ilustrasi BTU

bersusah payah memenuhi kebutuhannya--mencari ilmu, mencari nafkah, mengalami sakit, dan pada akhirnya meninggalkan dunia ini kembali menghadap Sang Pencipta (wafat). Bahkan di alam kubur hingga menuju alam mahsyar, manusia juga menghadapi kepayahan. Demikian pula dengan Rasulullah saw. Beliau banyak mengalami kepahitan hidup sejak kecil,

terlahir dalam keadaan yatim, dan saat dewasa harus berjuang melawan kaum kafir Quraisy demi menegaskan kebenaran dan menghapus kebatilan. Setelah berhasil melewati berbagai kesulitan dan ujian, sering kali manusia merasa bangga dengan dirinya sendiri. Ia cenderung sombong atas kemampuannya, merasa telah mengorbankan banyak harta untuk membantu orang lain sehingga mengira tidak ada yang dapat menandinginya dan tidak ada yang berkuasa atas dirinya. Ia lupa bahwa semua kekuasaan dan kemampuan sejati berasal dari Allah Swt., dan apa pun yang dimilikinya hanyalah titipan dari-Nya. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Menyaksikan. Perhatikanlah bagaimana Allah Swt. menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۚ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ۚ وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۚ

“Bukankah Kami(Allah) telah menjadikan untuknya sepasang mata?lidah dan sepasang bibir?serta Kami(Allah) telah menunjukkan kepadanya dua jalan (kebaikan dan kejahatan)?”

- Ayat 8-10 Allah Swt. menghitung karunia yang telah diberikan kepada manusia dengan pertanyaan (istifham inkariy atau pertanyaan retorik).



Gambar 5.4. Mata,lisan, bibir manusia
Sumber: Ilustrasi BTU

Pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban (istifham inkariy), tetapi bertujuan untuk merenungi nikmat yang diberikan Allah Swt. Mata, lisan, dan bibir adalah sebagian nikmat-Nya yang melekat pada jasad manusia. Semua itu penting sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar sesama. Melalui nikmat ini, ilmu pengetahuan ditemukan untuk memenuhi kebutuhannya. Keberhasilan yang diraih manusia adalah bantuan dan kasih sayang dari-Nya sehingga tidak pantas bagi manusia menyombongkan diri karena harta yang dimilikinya.

Selain menyebutkan nikmat berupa mata, lisan, dan bibir, Allah Swt. juga menyebutkan dua jalan yang telah disediakan bagi manusia (kebaikan dan keburukan) untuk dipilih oleh manusia menggunakan mata, lisan, jiwa, dan pikirannya agar tidak salah menentukan jalannya.

Allah Swt. menciptakan manusia beserta problematikanya, manusia diberikan berbagai sarana untuk berkreasi mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapinya. Tugas manusia adalah *bersyukur* karena telah diberi kesempatan menjadi hamba yang paling istimewa di antara makhluk ciptaan-Nya, Selain diciptakan dalam keadaan susah payah, manusia juga diciptakan dengan sebaik-baik ciptaan, sebagaimana firman-Nya

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ط

“Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yangsebaik-baiknya”.(QS. At-Tin:4)

Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bagi manusia selain bersyukur, bersabar, dan tetap optimis untuk keluar dari segala kesulitan, seberat apa pun rintangannya.

Pada akhir surah Al-Balad, Allah Swt. memberikan tuntunan tentang bagaimana seharusnya memilih jalan kebaikan, yaitu dengan saling menasihati, mengingatkan untuk bersabar, dan menyayangi. Tentu saja, hal ini disertai dengan belajar untuk membekali diri agar mengetahui apa saja yang dapat mengarahkan pada jalan kebajikan, dan hal-hal yang dapat mengarahkan pada jalan kenistaan.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

"Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar, dan saling berpesan untuk berkasih sayang" (Al-Balad:17)



Gambar 5.5. Muslimah bahagia
Sumber: Ilustrasi BTU

B. Kajian QS. Al-Baqarah:153 – 156

1. Melafazkan QS. Al-Baqarah: 153- 156

Anak-anak hebat, surah Al-Baqarah adalah surah yang kedua dalam Al-Qur'an, yang terdiri dari 286 ayat. Surah ini tergolong surah madaniyah dan disebut Surah Al-Baqarah (sapi betina) karena di dalamnya terdapat perintah Allah Swt. kepada Bani Israil untuk menyembelih sapi betina dengan tujuan mengungkap misteri pembunuhan.

Bacalah QS. Al-Baqarah:153-156 berikut berulang-ulang!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾ وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿١٥٤﴾ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ (البقرة: ١٥٣-١٥٦)

“Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dengan sabar dan salat, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar

“Janganlah kamu mengatakan bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah (mereka) telah mati. Namun, (sebenarnya mereka) hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya”.

“Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang sabar”.“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji’ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).”(Al-Baqarah:153-156).

2. Menghafal QS. Al-Baqarah: 153- 156

Tabel 5.2. Aktivitas mandiri

Ayat	Hafalan	
	Benar	Salah
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ		
وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ		
وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ		

Ayat	Hafalan	
	Benar	Salah
الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ		
Keterangan :	Paraf Guru:	

3. Memahami Isi Kandungan QS. Al-Baqarah:153-156

Anak-anak pintar, pada ayat sebelumnya dalam surah ini, Allah Swt. memerintahkan agar bersyukur atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada orang-orang beriman. Selain nikmat, Allah Swt. juga memberikan berbagai cobaan.

- Pada ayat 153 ini, Allah Swt. mengajarkan kepada kita untuk meminta pertolongan kepada-Nya dalam menghadapi segala urusan dan cobaan, yaitu dengan bersabar dan melaksanakan salat.



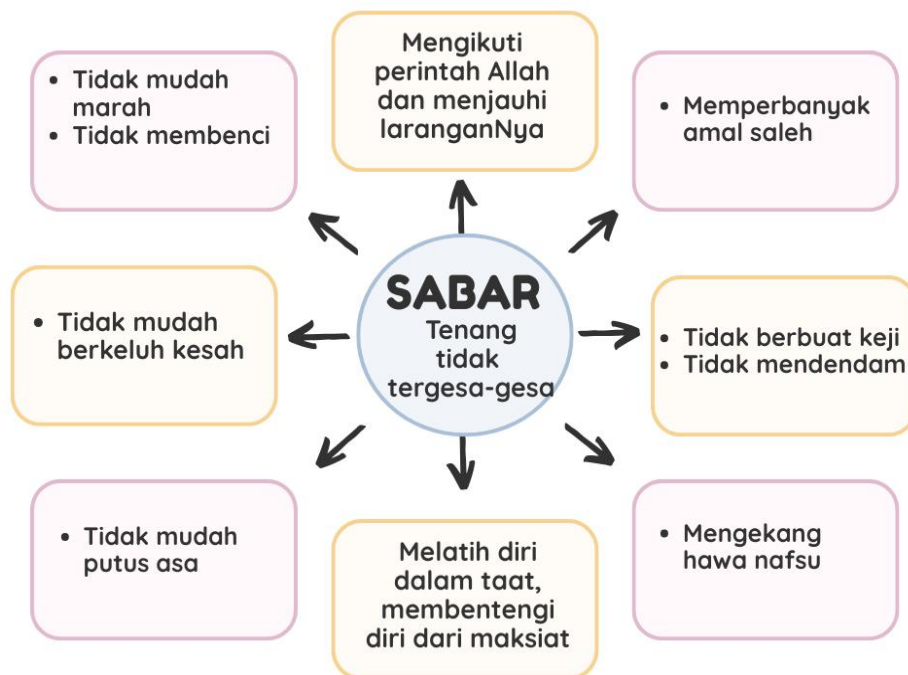
Gambar 5.6. Orang sabar
Sumber: Ilustrasi BTU

Kata *sabar* dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna yang serupa dengan kata *tabah*, yaitu tahan menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, dan tidak terburu nafsu. Adapun salat yang dapat memberikan pertolongan adalah salat yang dilakukan dengan khushyuk.

Bersikap sabar berarti menaati perintah Allah Swt. dan

menjauaskan diri dari larangan-Nya,

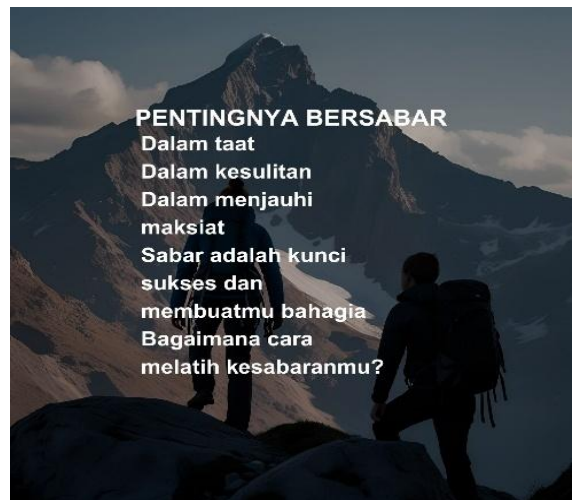
yaitu dengan cara menahan hawa nafsu, tidak mudah marah, tidak gampang berkeluh kesah, tidak mudah berputus asa, tidak membenci, serta tidak menyimpan dendam. Sikap sabar juga tecermin dalam melatih diri untuk tetap dalam ketaatan dan membentengi diri dari perbuatan keji dan maksiat.



Ulama membagi sabar menjadi tiga jenis.

- Sabar dalam menaati perintah Allah Swt.** Yaitu istikamah dalam menjalankan segala perintah-Nya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab seorang mukmin meskipun terasa berat, melelahkan, sulit, atau menimbulkan rasa malas. Ibadah seperti salat, puasa Ramadan, zakat dan haji semuanya memerlukan pengorbanan fisik, mental, dan materi.
- Sabar dalam menjauhi larangan Allah Swt.** Yaitu sabar dan tabah dalam menahan diri agar tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya. Sikap ini ditunjukkan dengan menghindari berbagai larangan seperti berbuat zalim, mencuri, mendekati atau melakukan zina, membunuh, mengonsumsi minuman keras, berdusta, dan berbagai perbuatan maksiat lainnya.

- c. **Sabar dalam menghadapi takdir yang pahit.** Yaitu berusaha menerima dengan lapang dada berbagai kesulitan, musibah, kekecewaan, kehilangan, kegagalan, kekurangan, dan segala kondisi yang tidak menyenangkan. Dalam kondisi demikian, seorang mukmin hendaknya ikhlas, tidak memprotes takdir Allah Swt. tetap berusaha, dan menyerahkan segalanya kepada Allah Swt., pemilik kendali kehidupan.



Gambar 5.7. Pentingnya bersabar
Sumber: Ilustrasi BTU

- Pada ayat 155 Allah Swt. menyebutkan beberapa bentuk ujian. Allah Swt. akan terus menguji kesabaran seseorang karena pada hakikatnya hidup di dunia ini adalah ujian untuk mengetahui kualitas keimanan setiap individu. Manusia akan diuji dengan berbagai hal, seperti rasa takut, kelaparan, kekurangan harta, kebutuhan pangan, dan berbagai bentuk kesulitan lainnya. Allah Swt. menyiapkan ganjaran (hadiah) bagi hamba-Nya yang sabar dan tangguh dalam menghadapi cobaan hidup, berupa ampunan dan rahmat-Nya. Dia senantiasa membimbing hamba-Nya agar menyerahkan segala urusan kepada pemilik kehidupan ini, dengan mengucapkan kalimat istirja' *"Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun"*. Apabila seseorang sudah mampu menguasai diri dalam kondisi yang tidak menyenangkan dan berserah diri kepada Allah Swt. dengan disertai *husnuzan* (prasangka baik) kepada Allah-Nya serta sikap optimis maka sebesar apa pun masalah yang dihadapi, insyaallah dapat diselesaikan. Hal ini tentu harus diiringi dengan usaha untuk terus mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan salat dan memperbanyak doa. Sebagai balasannya, Allah akan memberikan ganjaran (hadiah) berupa pahala dan nikmat yang lebih besar. Semua kesabaran yang dilakukan seorang mukmin berbuah pahala dan kasih sayang dari-Nya. Allah Swt. akan selalu bersama hamba-Nya yang bersabar.

C. Kajian QS. Az-Zumar: 10

1. Melafazkan QS. Az-Zumar: 10

Anak-anak hebat, Surah Az-Zumar adalah surah ke 39 dalam Al-Qur'an, surah ini terdiri dari 75 ayat dan tergolong sebagai surah makkiyah. Nama "Az-Zumar" diambil dari salah satu lafaz dalam surah ini yang berarti rombongan.

Bacalah berulang-ulang QS. Az-Zumar ayat 10 berikut!

قُلْ يٰعِبَادِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّارْزُقُوا
اللّٰهُ وَاَسِعَتْ اِنَّمَا يُوفِى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾ (الزمر: ١٠)

"Katakanlah (Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan." (Az-Zumar:10)

2. Menghafal QS. Az-Zumar: 10

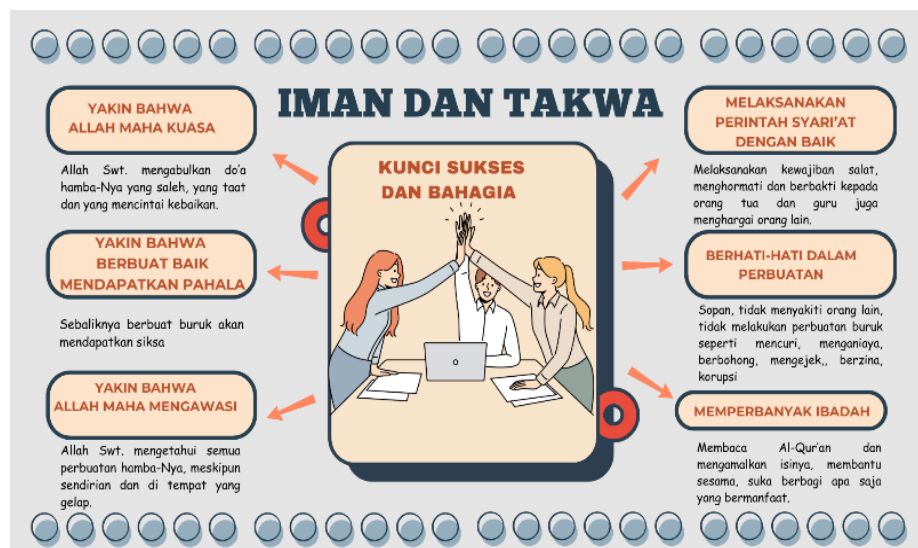
Hafalkan QS. Az-Zumar:10 dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 5.3. Aktivitas mandiri

No	Ayat	Hafalan	
		Benar	Salah
1	قُلْ يٰعِبَادِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ		
2	لِّلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا		
3	فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً		
4	وَّارْزُقُوا اللّٰهُ وَاَسِعَتْ		
5	اِنَّمَا يُوفِى الصّٰبِرُوْنَ		
6	اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ		
Keterangan :		Paraf Guru:	

3. Memahami Isi kandungan QS. Az-Zumar: 10

Anak-anak pintar, kesuksesan dunia akhirat adalah impian setiap mukmin. Untuk mewujudkannya, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan tekad yang kuat. Al-Quran sebagai petunjuk hidup memberikan arahan bagaimana meraih kesuksesan, yaitu dengan menjadikan iman dan takwa sebagai kuncinya. Jika Kalian ingin meraih kesuksesan, jadikanlah keimanan dan ketakwaan yang kuat sebagai kunci utama. Keduanya merupakan fondasi dari setiap amal perbuatan, Tanpa keimanan, amal perbuatan yang dilakukan akan kehilangan arah dan menjadi sia-sia. Perhatikanlah ayat berikut ini, bagaimana Allah Swt. menggunakan sighat kata perintah *“Ittaqu”* *“bertakwalah”*. Iman saja tidak cukup untuk meraih kebahagiaan, tetapi harus disertai dengan sikap takwa yang mendorong seorang mukmin untuk patuh berjalan di atas ketentuan Allah Swt. dan Rasul-Nya. Dengan takwa seorang hamba akan memperoleh kebaikan hidup berupa bimbingan dan pertolongan dari Allah Swt., seperti kesehatan, kejayaan, kesuksesan, kehormatan dan kecukupan, takwa juga mendatangkan kebaikan di akhirat berupa pahala yang melimpah serta anugerah yang abadi.



Gambar 5.8. Iman dan takwa adalah kunci sukses
Sumber: Ilustrasi BTU

Pada kalimat berikutnya, Allah Swt. menyatakan bahwa *bumi itu luas*. Hal ini memberikan inspirasi untuk bersikap optimis, berpikiran luas, serta bersabar seluas bumi.

وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

“Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.”



Gambar 5.9. Orang bekerja keras
Sumber: Ilustrasi BTU

Allah Swt. menyediakan banyak peluang dan kesempatan bagi hamba-Nya yang mau berusaha, bekerja keras dan memperbaiki diri, **Maksudnya:** jika kalian sudah bekerja keras, tetapi belum berhasil, jangan berkecil hati. Allah Swt. mempersilakan kalian untuk mencari cara lain, mencoba di tempat lain karena bumi Allah terhampar luas memberi keleluasaan bagi kalian untuk meraih keberhasilan dan mengembangkan potensi terbaik kalian. Begitu pula, jika

pendapat kalian tidak diterima di suatu tempat, jangan bersedih, masih banyak tempat lain yang akan menerima ide dan pemikiran kalian. Sebaik-baik teladan sikap optimis adalah yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Ketika berdakwah untuk menebarkan kebaikan, beliau selalu mendapat penolakan dari kaum kafir Quraisy. Nabi Muhammad saw. kemudian mencoba pergi ke daerah Thaif. Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan, akhirnya beliau menemukan jalan kesuksesan dakwahnya di Kota Madinah.

Seorang mukmin harus optimis dan pantang menyerah, sabar dengan situasi yang sulit, dan terampil mengatasi tantangan

Setelah mempelajari kajian QS. Al-Balad:1-10, QS. Al-Baqarah:153-156, dan QS. Az-Zumar:10 tentang sikap optimis dan sabar, tentu akan muncul beberapa pertanyaan di benak kalian. Silakan tulis beberapa pertanyaan pada tabel berikut!

Tabel 5.4. Aktivitas Mandiri

No	Pertanyaan	Jawaban

D. Kegiatan

Ayo Beraksi

Aksi 1 (Kegiatan kolaboratif) :

Setelah selesai mempelajari QS. Al-Balad:1-10, QS. Al-Baqarah: 153-156 dan QS. Az-Zumar: 10 kalian sudah memiliki kemampuan membaca, menulis, menghafal, serta memahami isi kandungannya. Yuk, pertajam pemahaman kalian dengan menganalisis teks dan mengaitkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari!

Tugas Kelompok :

- Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 5-7 orang!
- Diskusikan hal-hal berikut dan presentasikan di hadapan teman-teman kalian. (Sebaiknya disajikan dalam bentuk Microsoft PowerPoint).
 - Pengertian dan perbedaan syukur, sabar, dan optimis
 - Maksud dari dua jalan pada QS.Al-Balad: 10 **وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ**, Hal apa saja yang dapat mengarah pada masing-masing dua jalan tersebut? Bagaimana cara agar tidak salah memilih jalan?
 - Temukan beberapa permasalahan hidup yang biasa dialami kemudian carilah solusi yang tepat dengan menerapkan sikap sabar dan optimis.

Aksi 2 (Kegiatan Mandiri)

A. Menulis lafaz ayat sesuai arti

Ayo, menulis lafaz pada kolom- kolom berikut sesuai dengan arti yang tersedia, berdasarkan QS. Al-Balad:1-10, QS. Al-Baqarah:153-156, dan QS. Al-Zumar:10 sesuai hafalan.

Tabel 5.5. Aktivitas mandiri

Arti	Lafaz	Arti	Lafaz
Negeri ini		Aku bersumpah	
Bertempat tinggal		Susah payah	
Aku telah menghabiskan		Harta	
Apakah kamu mengira		Bahwa tak seorang pun yang melihat	
Mintalah pertolongan		Kami akan mengujimu	
Jiwa		Apabila ditimpa	
Buah-buahan		Musibah	
Sampaikan kabar gembira		Mereka mengucapkan	
Kepada orang yang sabar		Kami kembali	
Bertakwalah		Kebaikan	
Orang yang berbuat baik		Wahai hamba-hamba-Ku	
Di dunia ini		Katakan	
Tuhanmu		Bertakwalah	

B. Melengkapi ayat

Ayo, lengkapi lafaz pada titik-titik yang tersedia, berdasarkan QS. Al-Balad:1-10, QS. Al-Baqarah:153-156, dan QS. Al-Zumar:10 sesuai hafalan

QS. Al-Balad:1-10

لَا بِهَذَا ١ حِلٌّ ٢ الْبَلَدِ ٣ وَوَالِدٍ ٤
لَقَدْ الْإِنْسَانَ فِي ٥ أَيَحْسَبُ أَنْ عَلَيْهِ أَحَدٌ ٦
أَهْلَكْتُ لُبَدًا ٧ أَنْ أَحَدٌ ٨ أَلَمْ لَهُ
عَيْنَيْنِ ٩ وَشَفَتَيْنِ ١٠ التَّجْدَيْنِ ١١

QS. Al-Baqarah: 153-156

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ الصَّابِرِينَ ١٥ وَلَا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ ١٥ وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ مِنَ الْخَوْفِ
وَنَقْصِصَ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ١٥ الَّذِينَ إِذَا مُصِيبَةٌ
قَالُوا وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ١٥

QS. Az-Zumar: 10

قُلْ الَّذِينَ آمَنُوا لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الدُّنْيَا حَسَنَةٌ
وَأَسِعَةٌ إِنَّمَا يُوفَّى أَجْرَهُمْ حِسَابٍ ١٠

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Karena negeri tempat baitullah dibangun sebagai pusat ibadah dan sejak dahulu kala selalu dikunjungi umat muslim setiap tahun dari berbagai penjuru dunia, maka Kota Makkah disebut sebagai....
 - A. Ummul mukminin
 - B. Ummul qura
 - C. Ummul balad
 - D. Ummul madinah
2. Allah Swt. bersumpah atas nama Kota Makkah yang mulia, karena di sana tempat kelahiran seorang manusia agung dalam sejarah manusia, yaitu
 - A. Nabi Ibrahim a.s.
 - B. Nabi Ismail a.s.
 - C. Nabi Muhammad saw.
 - D. Nabi Yusuf a.s.
3. Maksud dari dua jalan yang disebutkan dalam QS. Al-Balad [90]: 10 adalah
 - A. jalan menuju ke surga dan jalan menuju ke neraka
 - B. jalan kebaikan dan jalan keburukan
 - C. jalan menuju rida Allah dan surga-Nya
 - D. jalan menuju kesuksesan dunia dan akhirat
4. Perhatikan kutipan ayat berikut!

(1.) يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ^{قل}

(2.) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ^{قل}

(3.) أَيْحَسِبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ^{قل}

(4.) أَيْحَسِبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ

Urutan bacaan QS. Al-Balad [90]: 1-10 yang benar adalah

- A. (2) – (4) – (1) – (3)
- B. (1) – (2) – (3) – (4)
- C. (2) – (3) – (1) – (4)
- D. (4) – (3) – (2) – (1)

5. Perhatikan ayat dari QS. Al-Baqarah:155 berikut!

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ (البقرة: ١٥٥)

Ayat tersebut menerangkan tentang ...

- A. Pertolongan Allah Swt. terhadap orang yang sabar.
- B. Macam-macam bentuk ujian yang diberikan Allah Swt. kepada hamba-Nya.
- C. Seorang mukmin tidak akan berputus asa dalam menggapai rahmat-Nya.
- D. Allah akan memberikan pahala yang berlipat ganda terhadap orang yang sabar.

6. Perhatikan kutipan ayat dari QS. Al-Baqarah:156 berikut!

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Pada ayat tersebut terdapat kalimat

- A. ta'awuz
- B. istirja'
- C. hamdalah
- D. ta'ajub

7. Sikap dan perilaku orang yang mengamalkan QS. Al-Baqarah : 153 adalah ...

- A. Menolong dalam kebaikan untuk diberi pertolongan oleh tetangga.
- B. Bersabar dan memperbanyak salat untuk mendapat pertolongan Allah Swt.
- C. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh agar menjadi ulama.
- D. Memperbanyak sedekah kepada fakir miskin agar dibantu dengan didoakan.

8. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Nayla mengalami kegagalan dalam ujian masuk madrasah tsanawiyah negeri favoritnya, ia merasa sangat kecewa dan ingin menyerah.

Hal yang seharusnya dilakukan Nayla dalam menghadapi masalahnya sesuai dengan tuntunan ayat tersebut adalah....

- A. Nayla menfokuskan diri pada hal-hal positif dan membuat rencana belajar yang sistematis untuk persiapan tes pada tahun berikutnya.
- B. Nayla memutuskan untuk tidak melanjutkan belajar di madrasah dan memilih membantu orang tuanya berjualan.
- C. Nayla tetap melanjutkan belajar di madrasah lainnya dan tidak berkecil hati dengan penuh keyakinan.
- D. Nayla bersabar menerima kehendak Allah Swt. dengan berprasangka baik kepada-Nya.

9. Perhatikan QS. Az-Zumar : 10 berikut!

قُلْ يٰعِبَادِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۖ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ
اللّٰهِ وٰسِعَةٌ ۗ اِنَّمَا يُوفِى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Pernyataan berikut yang merupakan maksud dari QS. Az-Zumar : 10 adalah ...

- A. Tolong menolong meringankan masalah adalah kebaikan.
- B. Berbuat baik di dunia pahalanya berlipat ganda di akhirat.
- C. Iman dan takwa adalah kunci untuk menggapai kesuksesan dunia akhirat.
- D. Bumi Allah Swt. luas bagi yang mau bekerja keras menggapai cita-cita.

10. Perhatikan kutipan ayat QS. Az-Zumar:10 berikut!

اِنَّمَا يُوفِى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Pernyataan berikut yang merupakan makna dari ayat tersebut adalah .

- A. Orang-orang yang berbuat baik pahalanya banyak.
- B. Orang-orang yang sabar disempurnakan pahalanya.
- C. Orang-orang beriman diberi tempat yang tinggi.
- D. Orang-orang yang optimis akan sukses di dunia.

B. Jawablah dengan tepat dan benar!

1. Berdasarkan QS. Al-Balad:1-10 mengapa Allah Swt. bersumpah atas nama Kota Makkah? Jelaskan keistimewaan Kota Makkah berdasarkan ayat tersebut!

2. Bagaimana karakter manusia dalam menghadapi ujian seperti yang digambarkan dalam QS. Al-Balad:1-10? Setelah memahami maksud dari pertanyaan- pertanyaan Allah Swt. (istifham inkariy) dalam surah tersebut, jelaskan sikap yang tepat agar kita dapat memperoleh predikat sebagai orang yang sabar dan bersyukur!
3. Berdasarkan QS Al-Baqarah: 153 salat dan sabar dapat menjadi penolong atas kesulitan. Salat seperti apakah yang menjadi penolong dan solusi atas berbagai kesulitan?
4. Bacalah wacana berikut dan pahami lalu jawab pertanyaan di bawahnya!
Seorang pemuda yang putus sekolah karena harus bekerja membantu orang tuanya yang sudah lanjut usia, ia sering kali meninggalkan salat fardu dan tak jarang mencuri bahkan melukai orang lain jika merasa terancam”.
Berdasarkan QS. Az-Zumar:10, apakah pemuda tersebut dikatakan sebagai orang yang mukmin? Apakah ia juga dikatakan sebagai orang yang bertakwa? Mengapa?
5. Perhatikan QS. Al-Baqarah:155 berikut!

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Jelaskan macam-macam ujian yang diberikan Allah Swt. kepada hamba-Nya berdasarkan ayat di atas! Jelaskan pula apa yang dimaksud dengan ketakutan pada ayat tersebut ?

Remedial

Bagi kalian yang belum melampaui pencapaian materi tentang sikap optimis dan sabar. Ayo, perkuat pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas Remedial berikut!

Ayo, buktikan kalian pasti bisa!

Scan barcode atau klik link berikut untuk membantu memahami materi tentang sikap optimis dan sabar lebih baik!

1. Kerjakan dengan teliti 2. Baca kembali materi yang lalu, catat poin-poinnya 3. Bila belum dipahami, jangan malu bertanya!	Barcode / LINK 
--	---

SOAL REMEDIAL

Kerjakan lalu tunjukkan kepada gurumu!

1. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering menghadapi berbagai kesulitan, seperti kegagalan dalam belajar, kesulitan ekonomi, atau permasalahan sosial. Dalam Q.S. Al-Balad ayat 4, Allah menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan menghadapi kesulitan dan perjuangan. Oleh karena itu, sifat sabar sangat penting agar kita dapat menghadapi segala tantangan hidup dengan keteguhan hati dan tetap berbuat baik. Dalam Q.S. Al-Balad ayat 4, Allah menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan....
 - a. Penuh kemudahan tanpa hambatan
 - b. Selalu bahagia tanpa ujian
 - c. Menghadapi kesulitan dan perjuangan
 - d. Tidak memiliki tanggung jawab dalam hidup
2. Rudi sedang menghadapi ujian sekolah, tetapi ia kesulitan memahami materi. Meskipun demikian, ia tetap berusaha belajar dengan tekun. Sikap Rudi mencerminkan ajaran dalam QS. Al-Balad ayat 1-10, yaitu...
 - a. Putus asa karena merasa tidak mampu

- b. Menyerah dan tidak mau belajar lagi
 - c. Bersabar dan tetap berusaha keras
 - d. Menyalahkan teman yang lebih pintar
3. Dalam Q.S. Al-Balad ayat 10, Allah menunjukkan bahwa manusia diberi dua jalan, yaitu...
- a. Jalan kebahagiaan dan kesedihan
 - b. Jalan kemudahan dan kesulitan
 - c. Jalan kebaikan dan keburukan
 - d. Jalan kekayaan dan kemiskinan
4. Dalam kehidupan sehari-hari, contoh sikap sabar yang sesuai dengan ajaran Q.S. Al-Balad ayat 1-10 adalah...
- a. Tetap berusaha dan berdoa saat menghadapi masalah
 - b. Menghindari kesulitan dengan cara curang
 - c. Menyerah ketika mengalami kegagalan
 - d. Marah ketika keinginannya tidak tercapai
5. Salah satu hikmah dari membiasakan sifat sabar dalam kehidupan adalah...
- a. Membantu kita menghadapi cobaan dengan tenang
 - b. Membuat kita selalu mendapatkan kemudahan
 - c. Menghindarkan kita dari semua masalah hidup
 - d. Menghentikan semua ujian yang diberikan Allah
6. Surah Al-Balad ayat 4 menyatakan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan penuh perjuangan dan kesulitan. Bagaimana sikap yang seharusnya dimiliki siswa dalam menghadapi kesulitan di sekolah?
- a. Mengeluh dan menyerah saat menghadapi kesulitan
 - b. Berusaha dengan sabar dan tetap optimis
 - c. Menyalahkan teman atau guru atas kesulitan yang dihadapi
 - d. Menghindari tugas yang sulit agar tidak merasa tertekan

7. Dalam Surah Al-Balad ayat 5-7, Allah mengingatkan manusia bahwa Dia selalu melihat perbuatan mereka. Bagaimana cara siswa menunjukkan sikap optimis sesuai dengan ayat ini?
 - a. Mencontek saat ujian agar mendapatkan nilai bagus
 - b. Berusaha dan berdoa dengan yakin bahwa Allah akan memberi hasil terbaik
 - c. Menghindari pelajaran yang sulit agar tidak mendapat nilai jelek
 - d. Menunggu keberuntungan tanpa berusaha
8. Salah satu bentuk menerapkan sikap sabar di sekolah adalah...
 - a. Mengabaikan tugas sekolah karena merasa malas
 - b. Bertahan dalam belajar meskipun mengalami kesulitan dan tidak cepat menyerah
 - c. Menghindari teman yang berbeda pendapat agar tidak terjadi konflik
 - d. Menunda pekerjaan rumah hingga batas waktu terakhir
9. Dalam kehidupan bermasyarakat, sering kali kita menemui perbedaan pendapat. Sikap sabar yang sesuai dengan ajaran dalam Surah Al-Balad adalah...
 - a. Memaksakan pendapat sendiri tanpa mendengarkan orang lain
 - b. Menghargai perbedaan dan mencari solusi bersama dengan kepala dingin
 - c. Menghindari diskusi agar tidak terjadi konflik
 - d. Menyerah dan tidak berpendapat agar tidak terjadi perselisihan
10. Surah Al-Balad ayat 10 menyebutkan bahwa Allah telah menunjukkan dua jalan kehidupan (jalan kebaikan dan keburukan). Bagaimana cara menerapkan sikap optimis dalam membantu masyarakat?
 - a. Berbuat baik dan membantu orang lain meskipun menghadapi kesulitan
 - b. Hanya peduli kepada orang yang menguntungkan diri sendiri
 - c. Mengabaikan orang lain karena masing-masing punya urusan sendiri
 - d. Menunggu orang lain membantu dulu sebelum bertindak

Soal Uraian !

1. Surah Al-Balad ayat 7-8 menyebut bahwa Allah telah memberikan manusia penglihatan dan pendengaran, Bagaimana kita bisa memanfaatkan nikmat ini untuk menumbuhkan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari?
2. Ayat 9-10 Surah Al-Balad menunjukkan bahwa Allah telah menunjukkan manusia dua jalan (kebaikan dan keburukan), Jelaskan bagaimana pemahaman terhadap ayat ini dapat menanamkan sikap optimis dalam memilih jalan kebaikan dan menghadapi tantangan dalam hidup!
3. Dalam Surah Al-Balad, Allah menggambarkan bahwa manusia berada dalam ujian dan perjuangan, Bagaimana pemahaman ini dapat mengajarkan kita untuk tetap bersyukur dan bersabar dalam segala kondisi kehidupan?
4. Surah Al-Balad ayat 7-8 menyebut bahwa Allah telah memberikan manusia....dan pendengaran, kita bisa memanfaatkan nikmat ini dengan menggunakannya untuk hal yang baik sebagai rasa syukur atas nikmat Nya
5. Sikap optimis diwujudkan dengan meyakini bahwa setiap kesulitan ada kemudahan dan jalan keluarnya pasti membawa....

Pengayaan

Bagi kalian yang sudah melampaui/menguasai materi optimis dan sabar.
Yuk, perkuat pemahaman kalian dengan pengayaan berikut!

Membangun kepribadian yang tangguh melalui Literasi

Anak-anak saleh, mungkin kalian pernah mendengar kisah kesabaran para Nabi dan Rasul juga figur teladan optimis dalam menghadapi tantangan. Yuk, lakukan analisa tentang tokoh figur teladan sikap sabar dan optimis!

Tugas	1. Carilah satu buku atau artikel yang mengisahkan satu tokoh yang kalian kagumi, dari Nabi, Rasul, atau figur teladan lainnya. 2. Ceritakan bagaimana tokoh tersebut mengatasi tantangan dan apa pelajaran yang dapat kalian ambil 3. Sertakan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan kesabaran dan optimisme
Istifadah = hikmah 	Buatlah presentasi tentang pentingnya sabar dan optimis dalam kehidupan sehari-hari, dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dari beberapa tokoh yang kalian ketahui! Selamat bereksplorasi!

Refleksi

Ayo, Evaluasi diri !

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut!

Tabel 5.6. Aktivitas Refleksi

Setelah belajar tentang anjuran bersikap optimis dan sabar, kamu:		Ya	Tidak
1	Hafal dan paham isi kandungan QS. Al-Balad: 1-10		
2	Dapat mengelola emosi untuk tetap sabar dan optimis setiap saat di segala kondisi		
3	Menyerahkan semua masalah kepada Allah Swt. dengan memperbanyak salat, sabar, dan terus berusaha.		
4	Meningkatkan iman dan takwa, serta menyadari bahwa manusia itu lemah		
5	Mengambil hikmah dari situasi yang sulit dan mengingat bahwa semuanya ujian dari Allah Swt.		

Mutiara Hikmah



Gambar 5.10. Sabar dalam berusaha
Sumber: Ilustrasi BTU

“Kesabaranmu atas suatu musibah
akan meringankan musibah tersebut dan memperbesar pahala
(Ali bin Abi Talib)

BAB VI

KUSEMPURNAKAN IMANKU DENGAN SYUKUR DAN SABAR

Capaian Pembelajaran (CP):

Tajwid : Memahami hukum bacaan *mad tabī'i*, *mad far'i*, dan bacaan *gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih

Al-Qur'an : Memahami arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt., sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hadis : Memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis secara tekstual dan kontekstual tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt. sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt. kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran (TP) Elemen Hadis.

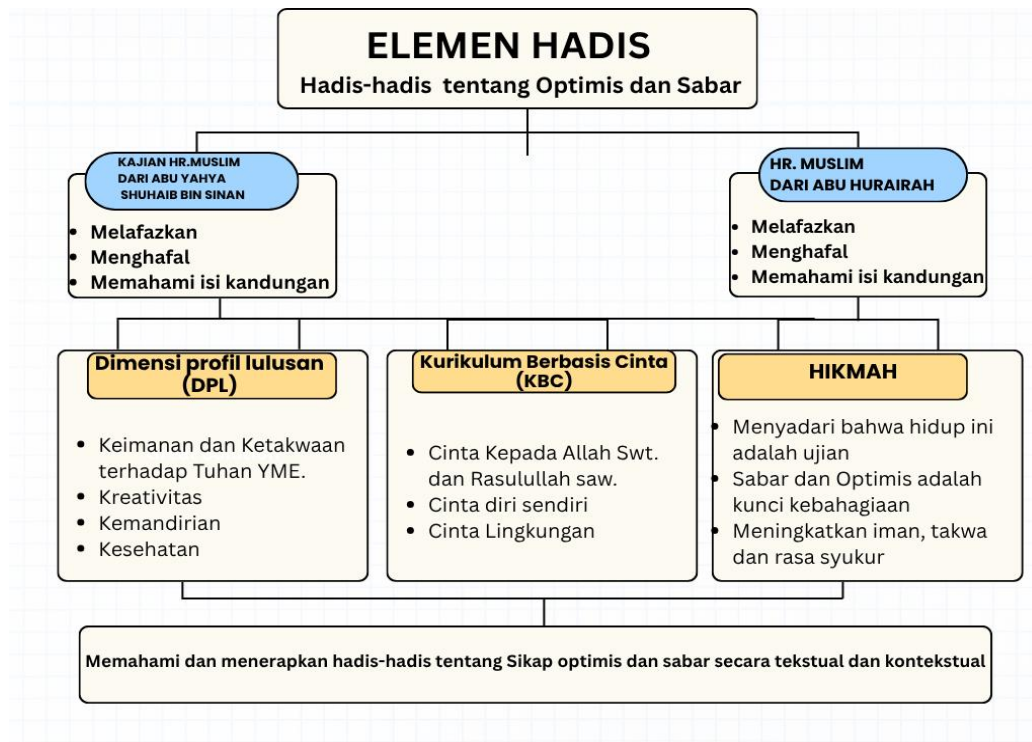
Pada bab ini, kalian diharapkan mampu memahami isi kandungan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah. Tentang sikap optimis dan sabar. Melalui pembelajaran ini kalian diharapkan mampu memahami bahwa sikap seorang muslim yang menakjubkan adalah bersabar jika mendapatkan ujian dan bersyukur jika mendapatkan kenikmatan sehingga tidak mudah putus asa akan rahmat Allah Swt. dan tidak pula berbangga yang berlebihan jika berhasil mengatasi kesulitannya, dengan pemahaman ini dapat meningkatkan kesadaran diri bahwa manusia itu lemah tanpa pertolongan dari Allah Swt., dengan demikian kita dapat membangun pribadi yang optimis, sabar, mandiri, kritis serta kreatif dalam setiap kondisi, hal ini dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan dan rasa syukur atas nikmat kesehatan akal, mental dan spiritual berakhlakul karimah meneladani Rasulullah saw. sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri, cinta Allah dan Rasul-Nya.

Kurikulum Berbasis Cinta : Cinta Allah dan Rasul-Nya, cinta diri sendiri

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan ketakwaan, Mandiri, Kreativitas, Kewargaan.

Kata Kunci: syukur, sabar, optimis, ujian

Peta Materi / Peta Konsep



Apersepsi

Anak-anak hebat, hidup tidak selalu mudah, terkadang kita menghadapi cobaan, kehilangan,



Gambar 6.1. Anak-anak Optimis dan sabar
Sumber: Ilustrasi BTU

bahkan ketidakpastian yang membuat hati terasa sedih. Saat kita bersabar dalam menghadapi cobaan, sebenarnya kita sedang mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah Swt. sabar bukan hanya menahan diri dari mengeluh, atau pasrah menunggu. Sabar berarti berani, tetap kuat dan berjuang, sambil terus berusaha dan berdoa dengan penuh keyakinan bahwa Allah Swt. akan memberi kehidupan yang lebih baik di masa depan. Inilah yang disebut dengan sikap optimis. Sikap sabar membuat hati menjadi tenang dan damai karena kita ikhlas

menerima kehendak Allah Swt. Karena itu sabar bernilai ibadah yang penuh berkah. Mengapa Allah Swt. menciptakan hidup dengan dua keadaan yang berlawanan seperti bahagia dan sengsara? sukses dan gagal? mengapa sikap syukur dan sabar menjadi kesempurnaan iman?

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

A. Kajian Hadis tentang sabar dan optimis

- Melafalkan HR. Muslim dari Abu yahya Shuhaib bin Sinan
Bacalah hadis berikut ini berulang-ulang!

وَعَنْ أَبِي يَحْيَىٰ صُهِيبُ بْنُ سِنَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ."
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

"Dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan RA. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman karena semua keadaannya (membawa) kebaikan (untuk dirinya), dan ini hanya ada pada seorang mukmin, jika dia mendapatkan kesenangan maka dia akan bersyukur, maka itu adalah kebaikan baginya. Jika ia ditimpa kesusahan dia akan bersabar, maka itu adalah kebaikan baginya" (HR. Muslim)

- Menghafal Hadis Riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan

Hafalkan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dengan menandai keterangan berikut!

Tabel 6.1. Aktivitas mandiri

No	Ayat	Hafalan	
		Benar	Salah
1	وَعَنْ أَبِي يَحْيَىٰ صُهَيْبُ بْنُ سَنَانٍ		
3	رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ		
4	قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ		
5	عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ		
6	وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ		
7	إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ		
8	وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ		
Keterangan :		Paraf Guru:	

▪ **Memahami Isi kandungan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan**

Tabel 6.2. Identifikasi sabar dan syukur

Pengertian	Syukur	Sabar
Secara bahasa	Berasal dari bahasa arab (Syakara-syukran:terimakasih)	Menahan/ tidak tergesa-gesa
Secara istilah	Pengakuan yang tulus atas nikmat dan karunia-Nya secara (lisan, sikap, perbuatan)	Menahan diri/mengendalikan diri (nafsu) dari melakukan atau meninggalkan sesuatu untuk menggapai Ridha Allah Swt.
Rukun	1.Mengakui dalam hati bahwa nikmat itu dari Allah Swt. 2. Bersyukur secara lisan, sikap, dan perbuatan 3. Menggunakan segala nikmat tersebut di jalan yang diridhai-Nya	1. Menahan diri dari “menyalahkan” (tidak mudah menyalahkan Allah Swt. dan orang lain) 2. Menahan diri dari keluh kesah 3. Mengendalikan reaksi emosional negatif (tidak mudah marah dan merusak)



Gambar 6.2. Siswa-siswi Semangat dan optimis
Sumber: *Illustrator BTU*

Anak-anak hebat, hadis ini menjelaskan tentang keutamaan bersyukur dan bersabar. Dua sikap ini penting untuk kalian miliki sebagai bukti keimanan kepada Allah Swt. Bersyukur dan bersabar juga merupakan kunci untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Jika seseorang tidak sabar saat menghadapi cobaan, ia akan mudah mengeluh dan bahkan menyalahkan Allah Swt. Sikap seperti ini dapat menyebabkan murka Allah Swt. Ia berdosa karena tidak menerima takdir dan bisa mendapatkan siksa neraka. Rasulullah saw. mengajarkan bahwa sabar dan syukur dapat memberi banyak manfaat bagi orang yang beriman. Sikap ini menjadikan hidup kita lebih baik dan berpahala. Perhatikan hadis yang disampaikan Rasulullah saw.

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ

“Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman karena semua keadaannya (membawa) kebaikan (untuk dirinya) dan ini hanya ada pada seorang mukmin”.(HR. Muslim)

Rasulullah saw. menyampaikan kepada kita dengan kata *ta’ajjub* (sungguh mengagumkan), dan itu hanya ditujukan untuk orang-orang beriman.

إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Jika dia mendapatkan kesenangan dia akan bersyukur maka itu adalah kebaikan baginya. Dan jika dia ditimpa kesusahan dia akan bersabar, maka itu adalah kebaikan baginya”
(HR.Muslim)



Gambar 6.3. Bersabar dalam kebaikan
Sumber: Ilustrasi BTU

Kehidupan seorang mukmin semuanya bernilai kebaikan dan pahala. Jika mendapatkan kesenangan ia tidak lupa bersyukur, apabila menghadapi kesusahan ia akan bersabar. Itulah hamba yang sempurna imannya, senantiasa rida atas semua keadaan dan ketentuan takdir-Nya. Dengan begitu, kesusahan dan musibah berubah menjadi anugerah dan nikmat baginya. Abdullah bin Mas'ud berkata, “Iman itu dibagi menjadi dua bagian. Sebagian adalah sabar dan sebagian yang lain adalah bersyukur”. Sementara itu, Imam Al Ghazali mengatakan bahwa pahala sabar tidak terhitung, sedangkan pahala ibadah lainnya dapat dihitung dan ditentukan.

B. Beberapa Hadis tentang anjuran bersikap syukur, sabar, dan optimis

Anak-anak hebat, banyak sekali dalil naqli (Al-Qur'an dan hadis) yang menganjurkan kita untuk bersikap syukur, sabar, dan optimis. Di antaranya sebagai berikut.

- **Hadis Riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas RA.**

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

“Dari Abul Abbas Abdullah bin Abbas RA. Berkata; Rasulullah saw. berkata “Ketahuilah, sesungguhnya pertolongan itu datang bersama kesabaran. Dan sesungguhnya kesenangan datang bersama kesusahan. Dan sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.(HR. Tirmidzi)

Hadis ini mengandung tiga hal penting berpasangan yang terjadi dalam kehidupan, yaitu *pertolongan menyertai kesabaran, kesenangan menyertai kesusahan, dan kemudahan menyertai kesulitan*. Perhatikan lafaz hadis

النَّصْرُ مَعَ الصَّبْرِ : Pertolongan bersama kesabaran

الْفَرْجُ مَعَ الْكَرْبِ : Kelonggaran bersama kesempitan

مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا : Kemudahan bersama kesulitan

Kata **الْفَرْجُ** kesenangan berarti kenyamanan, kesenangan kelapangan dan kebahagiaan.

Pertolongan datang setelah kesabaran, yaitu dengan terus berprasangka baik kepada Allah Swt., memohon pertolongan-Nya dengan ikhlas, dan menerima segala ketentuan-Nya. Kita harus yakin bahwa dibalik setiap masalah ada jalan keluar dan di balik kesulitan ada kemudahan.

Sabar di sini berarti menahan lisan dari mengeluh, menahan hati dari marah, menahan anggota tubuh dari mencari jalan keluar yang haram, serta mencegah diri dari melakukan maksiat atau perbuatan yang merusak.

Kesenangan menyertai kesusahan, yaitu kesenangan akan datang setelah kesusahan. Setiap masalah pasti ada akhirnya karena semua yang ada di dunia ini bersifat sementara dan akan berakhir. Sabar di sini yakin bahwa apa pun yang kita rasakan akan berubah. Jika sedang mendapat kesusahan, jangan berlarut-larut dalam kesedihan. Segeralah berusaha mencari jalan keluar dan senantiasa pasrah kepada Allah Swt. Dengan keyakinan bahwa hal terbaik akan datang selama kita berada di jalan yang diridhai-Nya. Sebaliknya, jika mendapat kesenangan jangan sombong dan tidak berlebihan dalam menikmatinya. Jangan lupa bersyukur kepada Allah Swt. dengan memperbanyak memuji-Nya dan bersedekah agar kesenangan menjadi berkah.

Kemudahan menyertai kesulitan

Kita harus menghadapi kesulitan dengan semangat dan berusaha sekuat tenaga agar dapat keluar dari kesulitan. Dalam keadaan seperti ini, kita juga harus sabar dan bertawakal, yaitu berserah diri kepada Allah Swt. kita harus yakin bahwa Ia tidak akan mengingkari janji-Nya dan akan memberi jalan keluar bagi hamba-Nya yang berusaha dan percaya kepada-Nya.

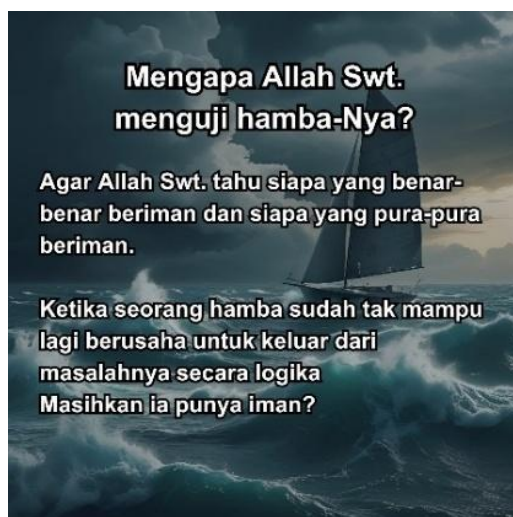
Pertolongan setelah bersabar
Kesenangan setelah kesusahan
Kemudahan setelah kesulitan
Bagaimana caramu membangun
sikap optimis dan sabar?

- Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah RA.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًا وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكِهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Dari Abu Hurairah RA. Bahwasanya nabi saw. berkata:”Tidaklah seorang muslim tertimpa rasa lelah, sakit, sedih, gelisah, gangguan, atau sesuatu yang menyakitkan hati hingga duri yang menusuknya, kecuali dengan semua itu Allah akan menghapus sebagian dari dosa-dosanya.” (HR. Bukhari)

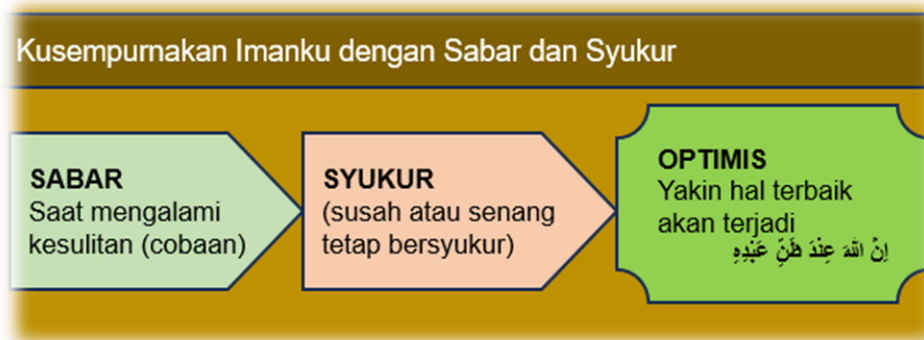
Anak-anak hebat, hadis ini mengajarkan kita untuk selalu berharap pahala dari Allah Swt. ketika mengalami musibah, sakit, rasa gelisah, lelah, atau penderitaan, bahkan saat tertusuk duri sekalipun. Begitu pula ketika kita menghadapi masalah atau kekecewaan lainnya. Semua itu bisa menjadi cara Allah Swt. menghapus dosa-dosa dan memberi ampunan kepada hamba-Nya. Terkadang, kesulitan yang kita alami adalah akibat dari dosa yang pernah dilakukan sebagai peringatan dan tanda kasih sayang-Nya agar kita segera bertobat.



Gambar 6.4. Renungan
Sumber: Ilustrasi BTU

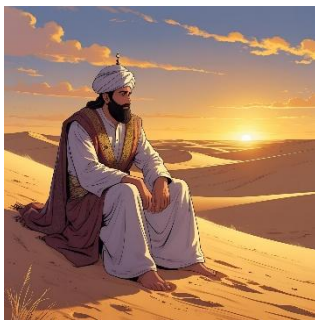
Namun, Allah Swt. juga menguji hamba-Nya dengan berbagai musibah sebagai tanda kasih sayang dan cara untuk meninggikan derajat mereka. Karena itu, kita harus berprasangka baik kepada Allah Swt. dan banyak melakukan introspeksi diri. Perbanyak membaca istighfar, mungkin ada kesalahan yang tidak sengaja kita lakukan yang tidak disukai Allah Swt. Teruslah berharap pahala dari Allah Swt. dan jadikan setiap kesulitan sebagai kesempatan untuk menghapus dosa dan kesalahan kita sebagai manusia yang lemah.

Hadis riwayat Anas bin Malik RA. Rasulullah saw. bersabda, *“Sesungguhnya besaran pahala itu sesuai dengan besaran cobaan. Sesungguhnya Allah Swt. jika mencintai hamba-Nya maka Allah Swt. akan memberikan cobaan kepada hamba tersebut”*. (Shahih al-jami’)



C. Ujian dan cobaan para Nabi dan Rasul

Ujian adalah hal yang bisa membuat seorang muslim lebih dekat kepada Allah Swt. Ujian juga dapat membuka pintu rida-Nya dan mendatangkan kenikmatan yang lebih besar dari ujian yang sedang dialami. Imam Syafi'i berkata, *“Manusia akan dikokohkan setelah diuji”*. Sa'ad bin Abi Waqqash berkata, *“Aku bertanya kepada Rasulullah Saw, “Ya Rasulullah,*



Gambar 6.5. Tadabur alam
Sumber: Ilustrasi BTU

siapakah orang yang paling berat ujian dan cobaannya?” Nabi saw. menjawab, “Para nabi, kemudian orang-orang yang meniru (menyerupai) mereka dan orang yang meniru (menyerupai) mereka lagi. Seseorang diuji menurut kadar agamanya. Jika agamanya tipis (lemah), ia akan diuji sesuai dengan itu (ringan). Namun, jika imannya kokoh ia diuji sesuai itu (berat). Seorang hamba akan diuji terus-menerus sehingga dia berjalan di muka bumi bersih dari dosa-dosa. (HR. Bukhari).

Para nabi yang mendapatkan gelar *“Ulul azmi”* (yaitu Nabi Muhammad saw., Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s.) telah menghadapi banyak ujian dan rintangan dalam hidup mereka. Bahkan, ada di antara mereka yang diuji sepanjang hidupnya.

Ujian yang dialami para kekasih Allah Swt. tentunya lebih berat. Dengan ujian itu, jiwa mereka menjadi lebih bersih, hati mereka semakin kuat, dan mereka tetap istikamah dalam berjihad dan berdakwah. Allah Swt. berfirman dalam QS. As-Syura:13

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴾ (الشورى: ١٣)

"Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)." (QS. Asy-Syura: 13)

Ulul Azmi adalah gelar kenabian istimewa diberikan kepada para nabi dan rasul yang memiliki kedudukan khusus karena ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menyampaikan ajaran tauhid.



D. KEGIATAN

Ayo Beraksi !

Aksi 1 (Tugas individu)

Pilihlah salah satu tugas berikut, Presentasikan hasil karya kalian di depan teman-teman kalian!
1. Buatlah poster atau infografik yang menggambarkan karakter seorang muslim yang menakjubkan dengan sifat syukur dan sabar
2. Tuliskan contoh-contoh perilaku syukur dan sabar dalam kehidupan sehari-hari
3. Buatlah cerita pendek (boleh berupa komik) menceritakan karakter seorang muslim yang menakjubkan

Aksi 2 (Menghafal Hadis dengan mudah)

Setelah selesai mempelajari hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan beberapa hadis tentang syukur, sabar, dan optimis. Yuk, kita lengkapi lafaz hadis berikut dengan menulis lafaz dari matan hadis pada titik-titik yang tersedia!

HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan RA.

عجبا.....إن أمره كله له وليس ذلك لأحد إلا للمؤمن
.....سراء.....فكان خيرا لهضراء.....فكان خيرا له

HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas RA.

عن أبي العباس عبد الله بن عباس الله عنه قال صلى الله عليه وسلم
..... ان النصر الصبر مع وان يسرا

HR. Bukhari dari Abu Hurairah RA.

مَا يُصِيبُ مِنْ نَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا أَذًا حَتَّى
..... يُشَاكِهَهَا بِهَا خَطَايَاهُ

E. Hikmah dari Ujian dan Cobaan



Gambar 6.6. Pemandangan
Sumber: Ilustrasi BTU

Kunci menghadapi ujian dan cobaan dengan bijaksana adalah bertawakal kepada Allah Swt., dan bersabar. Selain mendapatkan pahala dan ampunan dari-Nya, banyak hikmah yang dapat kita ambil dari ujian. Di antaranya: ujian dapat memperkuat karakter dan membuat kita sadar bahwa kita adalah manusia yang lemah dan tidak bisa lepas dari cobaan. Hidup ini pada dasarnya adalah ujian. Ujian juga mengajarkan kita untuk rendah hati, lebih berhati-hati, dan lebih meningkatkan ibadah dan ketakwaan. Kita belajar dari kesalahan masa lalu dan menyadari bahwa ujian dan rasa cemas bisa membuat kita lebih kuat, lebih tangguh dan lebih dewasa. Ujian melatih kita untuk sabar, tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, dan tidak gegabah. Kita menjadi lebih bersyukur, lebih sering melakukan introspeksi diri, lebih teguh hati, dan lebih dekat dengan Allah Swt.

Setelah mempelajari hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan beberapa hadis tentang syukur, sabar, dan optimis, tentu muncul pertanyaan-pertanyaan dalam pikiran kalian. Silakan tulis beberapa pertanyaan pada tabel berikut, lalu diskusikan bersama teman di sebelah kalian dengan bimbingan bapak/ibu guru!

Tabel 6.3. Aktivitas Mandiri

No	Pertanyaan	Jawaban

Karakter Muslim yang menakjubkan
“Jika diberi nikmat dia bersyukur, jika diberi ujian dia bersabar”

Uji Kompetensi

I. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut

مَا يُصِيبُ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٌّ وَلَا حُزْنٌ

Lanjutan lafaz hadis tersebut adalah

- A. الْمُسْلِمِ مِنْ نَصَبٍ
- B. وَلَا أَذًا وَلَا غَمًّا
- C. حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكِهَا
- D. إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Syaima berburuk sangka kepada Allah Swt. atas masalah yang dialaminya
- 2) Firda menyalahkan diri sendiri karena nilai asesmen kurang maksimal
- 3) Zidna bersabar atas penyakitnya yang tak kunjung sembuh
- 4) Fahla bersyukur kepada Allah Swt. karena diterima di MAN yang diimpikan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, perilaku yang mencerminkan pengamalan dari hadis riwayat Muslim dari Shuhaib bin Sinan adalah nomor

- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (1) dan (2)
 - D. (3) dan (4)
3. Seseorang yang melakukan perbuatan dengan sabar hidupnya menjadi tenang dalam menghadapi segala persoalan hidup. Ia melakukannya dengan sikap
- A. terburu-buru
 - B. malas dan lambat
 - C. berat hati
 - D. senang hati

4. Ketika berangkat sekolah, Toni diantar oleh ayahnya. Saat akan mengisi bahan bakar di pom bensin, terlihat banyak orang yang sedang mengantre. Ayah Toni maju sedikit demi sedikit sesuai antrean. Sikap ayah Toni tersebut mencerminkan
- A. optimis
 - B. sabar
 - C. tawadhuk
 - D. pesimis
5. Perhatikan kutipan hadis riwayat Tirmidzi berikut.

وَاعْلَمُوا أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Makna lafaz yang bergaris bawah adalah

- A. sesungguhnya kemudahan menyertai kesulitan
 - B. sesungguhnya pertolongan menyertai kesabaran
 - C. sesungguhnya jalan keluar menyertai kesempitan
 - D. sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar
6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.7. Bencana banjir

Sumber: *Ilustrasi BTU*

Jika kamu berada pada keadaan seperti dalam gambar sebaiknya bersikap

- A. menyalahkan pemerintah dan orang lain
- B. bersabar dan tidak mengeluh sambil berdoa
- C. tidak peduli dengan orang lain
- D. memarahi orang lain melewati jalan tersebut

7. Perhatikan kutipan hadis berikut.

إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Lanjutan matan hadis tersebut adalah....

- A. شَكَرَ - صَبَرَ
 - B. صَبَرَ - شَكَرَ
 - C. حُزِنَ - خَيْرًا
 - D. ضَرَاءٌ - سَرَاءٌ
8. “Kesenangan menyertai kesusahan” dalam hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas diungkap dengan redaksi
- A. أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ
 - B. وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ
 - C. وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
 - D. وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الصَّبْرِ
9. Setiap ketentuan atau takdir Allah Swt., yang baik maupun yang buruk akan dipandang oleh orang yang optimis sebagai
- A. takdir baik pasti baik bagi dirinya
 - B. takdir buruk pasti atas murka Allah Swt.
 - C. keputusan Allah Swt. tergantung doa manusia
 - D. keputusan terbaik dari Allah Swt.
10. Sikap optimis yang dimiliki seorang muslim dan didasari tawakal dengan maksud
- A. selalu berusaha tanpa kenal lelah
 - B. menerima ketentuan Allah Swt. setelah berusaha
 - C. berharap usahanya selalu berhasil
 - D. berusaha dengan segala cara untuk memenuhi kehendaknya

II. Jawablah dengan tepat dan benar!

1. Dalam menjalani hidup di dunia ini, manusia dihadapkan pada beberapa masalah dan kesulitan bahkan kegagalan juga ketidaknyamanan kondisi seperti sakit, keterbatasan ekonomi serta kehilangan benda atau orang terdekat, Mengapa Allah memberi ujian dan cobaan kepada manusia?
2. Suatu pagi di hari pertama ujian Akhir semester Ratna terlambat hadir ke sekolah karena harus merawat ibunya yang sedang tidak enak badan, Ratna mendengar sahabatnya berbisik "*Kamu tidak sendirian, aku ada disini untuk mendukungmu*" Bila kamu mengalami hal yang sama dengan ratna, Bagaimana cara menghadapi ujian dan cobaan dengan bijaksana?
3. Coba bayangkan! kita berada di hutan yang sama tapi dengan jalur dan tujuan yang berbeda, tentunya ada tantangan yang unik bagi kita, Apakah setiap orang mendapatkan ujian yang sama?
4. Siapa saja Nabi yang diberi gelar *Ulul Azmi*? jelaskan dengan menyebutkan jenis ujian dan mukjizatnya masing-masing!
5. Nikmat dan ujian merupakan dinamika dalam perjalanan hidup seseorang, keduanya merupakan cabang iman, Mengapa sikap syukur dan sabar menjadi kesempurnaan iman seseorang

Remedial

Bagi kalian yang belum melampaui pencapaian materi tentang sikap optimis dan sabar
Ayo, perkuat pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas remedial berikut!

Ayo, perkuat pemahaman kalian!

Scan barcode atau klik link berikut untuk membantu memahami materi tentang kajian hadis-hadis sikap optimis dan sabar lebih baik!

1. Kerjakan dengan teliti!
2. Baca kembali materi yang lalu, catat poin-poinnya!
3. Bila belum dipahami, jangan malu bertanya!

Barcode / LINK



Pilihlah jawaban yang benar!

1. Lanjutan dari kutipan hadis Muslim dari Abu yahya Shuhaib bin Sinan berikut adalah....

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ.....

- A. وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ
- B. إِنَّ أَصَابَتُهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ
- C. وَإِنْ أَصَابَتُهُ ضَرَاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ
- D. كُلُّ أَمْرِ الْمُؤْمِنِ خَيْرٌ

2. Riwayat Nabi saw.tentang keadaan mukmin itu baik, baik saat senang maupun susah, hadis tersebut diriwayatkan oleh....

- A. Bukhari
- B. Muslim
- C. Tirmidzi
- D. Abu Dawud

3. Sabar dan syukur merupakan tanda....
 - A. Kesempurnaan ilmu
 - B. Kesempurnaan akal
 - C. Kesempurnaan iman
 - D. Kesempurnaan akhlak
4. Berdasarkan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, dalam keadaan senang maupun susah. Bagaimana cara orang beriman menghadapi kesusahan?
 - A. Mengeluh kepada manusia
 - B. Meminta pertolongan kepada selain Allah
 - C. Menghindari masalah dengan berdiam diri
 - D. Sabar sehingga tetap menjadi kebaikan baginya
5. Seorang muslim yang sabar saat ditimpa musibah akan mendapatkan....
 - A. harta yang melimpah
 - B. ampunan dan rahmat dari Allah
 - C. pujian dari tetangga dan keluarga
 - D. hukuman yang lebih ringan di akhirat kelak
6. Hadis tentang *"pertolongan Allah selalu menyertai kesabaran"* diriwayatkan oleh....
 - A. Bukhari
 - B. Muslim
 - C. Tirmidzi
 - D. Abu Dawud
7. Apa yang dapat meningkatkan kesabaran seseorang?
 - A. Marah
 - B. Putus asa
 - C. Mengingat Allah Swt.
 - D. Menyerah
8. Apa hasil dari bersyukur dan bersabar?
 - A. Mendapat ujian
 - B. Mendapat nikmat
 - C. Meningkatnya iman
 - D. Menurunnya Iman
9. Bagaimana cara bersyukur kepada Allah?
 - A. Mengucapkan terima kasih
 - B. Mengucapkan lafaz *Alhamdulillah*

- C. Tidak melakukan hal apapun
 - D. Memberikan semua hartanya kepada tetangga
10. Apa sikap yang tepat untuk dihadapi ketika menghadapi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari seperti gagal panen atau kerugian dalam berdagang?
- A. Putus asa dan menyerah
 - B. Sabar dan berusaha
 - C. Marah dan mengeluh
 - D. Menyalahkan Allah Swt.

Tugas studi kasus : Setelah memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan tentang keimanan seorang muslim dalam keadaan susah dan senang, coba ceritakan bagaimana sikapmu bila menyaksikan adik kandungmu yang sedih karena mainannya rusak?

Pengayaan

Bagi kalian yang sudah melampaui pencapaian materi tentang sikap optimis dan sabar. Ayo, perkuat pemahaman kalian dengan menyelesaikan tugas berikut! Perhatikan hadis di bawah ini!

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتَانِ
مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

"Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Dua kenikmatan, kebanyakan manusia tertipu pada keduanya, yaitu kesehatan dan waktu (HR Bukhari).

Tugas	1. Berdasarkan hadis tersebut, buatlah infografik mengenai sikap syukur, sabar, dan optimis! 2. Bagaimana cara mensyukuri nikmat berupa sehat dan waktu yang Allah Swt. berikan kepada kalian?
Ketentuan	Dikumpulkan berupa lembaran tugas dengan memilih pola deskripsi, gambar, peta pikiran, atau lainnya. (Diutamakan menggunakan Canva atau Piktochart)

Refleksi

Ayo, Evaluasi diri !

Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut!

Tabel 6.4. Aktivitas Refleksi

No	Setelah belajar tentang anjuran bersikap optimis dan sabar, kamu:	Ya	Tidak
1	Menghafal dan memahami HR.Muslim dari Abu Yahya tentang sabar dan optimis		
2	Meyakini bahwa syukur dan sabar menunjukkan kesempurnaan iman seseorang		
3	Mengingat kesabaran para nabi saat menghadapi cobaan		
4	Memetik hikmah dari setiap kesulitan yang dialami		
5	Selalu bersyukur, bersabar juga berusaha mencari solusi dengan tenang tanpa gegabah.		

Mutiara Hikmah

“Kesabaran itu ada dua macam: sabar menghadapi hal yang tidak kita sukai dan sabar menahan diri dari hal yang sangat kita inginkan.”



Gambar 6.8. duduk bersabar
Sumber: kibrispdr.org

Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Genap

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan lafaz berikut!

﴿ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ۖ ﴾

Lafaz yang digarisbawahi adalah bacaan

- A. Mad ṭabī'i
 - B. Mad wājib muttasil
 - C. Mad jāiz munfaṣil
 - D. Mad far'ī
2. Muna seorang siswi MtsN. Ia suka membaca Al-Qur'an. Saat membaca surat an-Naba ayat pertama, ia menemukan lafaz عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ. Muna harus membaca lafaz tersebut dengan panjang 5 harakat, karena lafaz tersebut mengandung hukum bacaan mad....
- A. wājib muttasil
 - B. jāiz munfaṣil
 - C. tabī'i
 - D. far'ī
3. Berikut ini yang termasuk bacaan mad jāiz munfaṣil adalah....
- A. مَاءٌ ثَجَّاجًا
 - B. وَإِذَا السَّمَاءُ
 - C. مِنْهَا مَاءٌ هَا
 - D. بِمَا أُنْزِلَ
4. Mad wājib muttasil termasuk kedalam bagian mad....
- A. tabī'i
 - B. far'ī
 - C. tajwid
 - D. farqi

5. Munfaṣil secara bahasa artinya....

- A. Berkumpul
- B. Berpisah
- C. Bertemu
- D. Bercerai berai

6. Perhatikan ayat-ayat berikut!

- (1) وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
- (2) يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي
- (3) وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى
- (4) إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحَ

Lafaz tersebut yang termasuk mad jāiz munfaṣil ditunjukkan pada nomor:...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.9. Siswa siswi MtsN
Sumber : Meta Al Liama 4 (2025)

Gambar di atas menunjukkan pengamalan dari HR.Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas tentang sikap....

- A. sabar dan tabah dalam menghadapi musibah
- B. optimis dan sabar merasakan capeknya belajar
- C. semangat membantu orang tua dalam bekerja
- D. ceria selalu dalam menjalani hari-hari

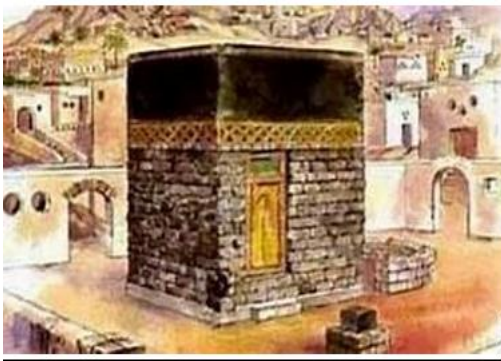
8. Perhatikan lafaz-lafaz dan terjemahannya pada tabel berikut!

Tabel 6.5. Aktivitas mandiri

1	أُقْسِمُ	A	Kami telah menciptakan
2	وَوَالِدٍ	B	Aku bersumpah
3	خَلَقْنَا	C	Demi bapak
4	فِي كَبَدٍ	D	Berkuasa
5	يَقْدِرُ	E	Dalam susah payah

Urutan pasangan lafaz dan terjemahannya yang tepat adalah

- A. 1B -2A – 3C- 4E-5D
B. 1A -2C -3B -4E -5D
C. 1B -2C -3A -4E -5D
D. 1C -2B -3A -4E =5D
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 7.2 Masjidil haram

Sumber : Meta Al Llama (2025)

Gambar di atas menunjukkan tempat yang dijadikan sumpah oleh Allah Swt. dalam QS. Al-Balad, yaitu

- A. لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ
B. وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ

C. **وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ**

D. **لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ**

10. Perhatikan hadis riwayat Bukhari berikut!

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكِهَ إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ (رواه مسلم)

Menurut hadis diatas bahwa setiap kesusahan yang dialami oleh seorang muslim akan menjadi....

- A. penyebab masuk syurga
 - B. mendapat pahala sesuai perbuatannya
 - C. penggugur dosa-dosanya
 - D. penyebab murka Allah Swt.
11. Pak Muta'alif adalah seorang petani yang rajin. Setiap hari, ia bekerja dari pagi sampai sore. Meskipun lelah karena bekerja, ia tidak pernah meninggalkan salat lima waktu berjemaah di masjid. Perilaku pak Muta'alif telah mencerminkan sikap sabar, yaitu....
- A. Sabar dalam menghadapi takdir yang buruk
 - B. Sabar dalam melakukan ketaatan kepada Allah Swt.
 - C. Sabar dalam menahan diri dari melakukan kemaksiatan
 - D. Sabar dalam menghadapi bencana alam.
12. Islam memandang sabar sebagai salah satu sifat terpuji yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang yang beriman. Berikut ini yang *tidak termasuk* dalam tiga jenis sabar, yaitu....
- A. Sabar dalam ketaatan kepada Allah Swt.
 - B. Sabar dalam menghadapi takdir yang pahit
 - C. Sabar dalam pertemanan
 - D. Sabar dalam menjauhi larangan Allah Swt.dan maksiat
13. Allah Swt. menciptakan manusia sebagai makhluk paling sempurna diantara makhluk lainnya. Namun, dibalik kesempurnaan itu, manusia tetap menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup yang datang silih berganti. Berikut ini yang *bukan termasuk* contoh kesulitan hidup berdasarkan QS. Al-Balad:4 adalah....
- A. Seorang ibu merasakan sakit dan mual saat mengandung bayinya

- B. Samsul tidak masuk sekolah karena capek bermain game pada malam harinya
- C. Pak Suhadi mengalami kelelahan saat bekerja hingga jatuh sakit
- D. Rahmat merasakan kesedihan mendalam saat ibunya meninggal dunia

14. Perhatikan kutipan ayat QS. Az-Zumar:10 berikut!

قُلْ يَعِبَادِ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ (الزمر: ١٠)

Ayat tersebut menerangkan tentang

- A. Petunjuk Allah untuk meraih sukses dunia akhirat, karena keduanya merupakan kebaikan
- B. Iman dan takwa adalah kunci sukses dunia akhirat
- C. Beriman saja tidak cukup untuk meraih kesuksesan, tetapi harus disertai usaha
- D. Allah mempersilahkan hijrah apabila tidak berhasil di satu tempat

15. Perhatikan kutipan ayat QS. Az-Zumar:10 berikut!

وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ (الزمر: ١٠)

Arti dari lafaz yang digarisbawahi adalah

- A. Sesungguhnya bumi Allah Swt. itu luas untuk beribadah
- B. Sesungguhnya orang-orang yang sabar disempurnakan pahalanya
- C. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik itulah yang diberi pahala
- D. Sesungguhnya Allah maha menyayangi orang-orang yang sabar

16. Sikap seorang muslim yang mengamalkan hadis riwayat Tirmidzi saat mendapatkan musibah dan kesusahan adalah....

- A. Tidak mudah menyerah ketika mengalami suatu kegagalan
- B. Menyerahkan segala kegagalannya kepada Allah Swt.
- C. Sabar dengan kegagalannya dan menunggu bantuan dari orang lain.
- D. Tidak berbuat apa-apa supaya tidak semakin gagal

17. Perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap Al-Qur'an Surat az-Zumar :10 adalah....

- A. Bersikap optimis dan tidak putus asa
- B. Bersedekah kepada fakir miskin
- C. Beribadah kepada Allah Swt. secara khusyuk
- D. Bersikap sabar terhadap cobaan

18. Perhatikan hadis berikut!

إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ

Terjemahan dari hadis diatas adalah....

- A. Jika ia mendapatkan kebahagiaan maka ia bersedekah
- B. Jika ia ditimpa musibah maka dia bersyukur
- C. Jika ia ditimpa kesenangan maka ia bersyukur
- D. Jika ia ditimpa kesusahan maka ia bersabar

19. Perhatikan QS. Al-Baqarah:153 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة: ١٥٣)

Orang yang meneladani isi kandungan ayat tersebut, ketika ditimpa suatu musibah maka akan segera....

- A. merenung dan mengakui dosanya
- B. mencari bantuan kepada saudara muslim
- C. mengharap belas kasihan tetangga
- D. memohon pertolongan kepada Allah Swt.

20. “Bukankah Kami(Allah) telah menjadikan untuknya sepasang mata?” kalimat tersebut adalah terjemahan QS. Al-Balad ayat....

- A. وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ
- B. وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ
- C. أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ
- D. يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا

21. Manusia diciptakan dalam keadaan susah payah. Mulai dari lahir, berjuang belajar berdiri, mencari nafkah untuk dapat memenuhi kebutuhannya, hingga di alam kubur menuju alam makhsyar, manusia mengalami tantangan dan kepayahan. Lafaz ayat dalam QS. Al-Balad:4 yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah

- A. لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ

- B. وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ لَا
- C. وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ لَا
- D. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ قَلْبَ

22. Nama lain dari kota Makkah adalah “*Ummul qura*” yang artinya....

- A. Ibukota Saudi Arabia
- B. Induk dari negeri-negeri
- C. Tempat berkumpulnya orang-orang
- D. Tempat melakukan transaksi perdagangan

23. Rahma sedang mengalami kesulitan dalam belajar. Ia hampir menyerah, tetapi kemudian teringat Hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas

وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Rahma yakin bahwa kemudahan akan datang jika ia

- A. Menyerah dan mencoba hal lain
- B. Bersabar dan tetap berusaha
- C. Mencari bantuan dari Orang lain
- D. Marah dan putus asa

24. Setelah berusaha dan berdoa Arif berhasil lulus ujian masuk sekolah yang diimpikannya. Ia tidak lupa bersyukur dengan....

- A. Mengucapkan hamdalah, dan memanfaatkan waktu belajarnya dengan belajar sungguh-sungguh
- B. Mengucapkan Alhamdulillah dan menjalani masa-masa belajarnya dengan santai
- C. Memberitahu semua temannya bahwa dia lulus dan berpesta
- D. Mengucapkan terimakasih kepada panitia yang meluluskannya

25. Cara membantu orang yang sedang menghadapi kesulitan agar tetap optimis dan sabar adalah

- A. Mendoakannya agar diberi kekuatan dan memberi harta yang banyak
- B. Menasehatinya agar tidak putus asa
- C. Membiarkannya menyerah dan putus asa
- D. Mengingatkannya agar terus berfikir positif dan mencari solusi.

26. Berdasarkan hadis riwayat Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, semua yang dilakukan oleh seorang mukmin bernilai kebaikan....

- A. jika ditimpa musibah ia bersabar, jika diberi nikmat ia berpesta
- B. jika diberi nikmat ia bersyukur , jika diberi musibah ia bersabar
- C. jika diberi musibah ia putus asa, jika diberi nikmat ia bersedekah
- D. jika diberi nikmat ia suka berbagi, jika diberi musibah ia menyalahkan orang lain

27. Perhatikan hadis riwayat Bukhari berikut ini!

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًا وَلَا غَمٍّ حَتَّى
الشَّوْكَةُ يُشَاكِهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Kesedihan atau kesusahan yang menimpa seorang Muslim, menjadi sebab dihapuskannya dosa-dosanya. Lafaz berikut ini yang memiliki arti “sedih” adalah....

- A. حُزْنٍ
- B. أَذًى
- C. غَمٍّ
- D. الشَّوْكَةُ

28. Perhatikan hadis berikut!

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًا وَلَا غَمٍّ حَتَّى
الشَّوْكَةُ يُشَاكِهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Kandungan hadis riwayat Imam Bukhari dari Abu Hurairah diatas adalah

- A. Setiap musibah yang menimpa diganti dengan kesenangan dan kenikmatan dunia
- B. Setiap musibah yang menimpa diganti dengan kenikmatan akhirat
- C. Setiap musibah yang menimpa akibat keburukan perilaku
- D. Setiap musibah yang menimpa dapat menghapus kesalahan dan dosa

29. Menahan diri untuk tidak mengeluh, tidak marah dan tidak melakukan maksiat, adalah bentuk penerapan sikap

- A. optimis

- B. sabar
- C. pesimis
- D. syukur

30. Syukur dan sabar adalah kunci kesuksesan, keduanya merupakan kesempurnaan iman seseorang, diantara sikap optimis bagi seorang yang bersyukur adalah....

- A. Meyakini bahwa semua ketetapan Allah Swt. kepada manusia adalah keputusan terbaik bagi manusia
- B. Meyakini bahwa usaha yang keras yang disertai sabar dan syukur dapat mengantarkan pada kesuksesan
- C. Meyakini bahwa bersyukur saat menerima nikmat cukup dengan mengucapkan Alhamdulillah
- D. Meyakini bahwa Allah pasti memberikan kenikmatan bagi hamba-Nya yang sering mengalami kesulitan.

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Mad wājib muttaṣil dan mad jāiz munfaṣil adalah bagian dari mad far'ī. Jelaskan perbedaan antara kedua jenis mad tersebut, lengkapi dengan contoh lafaz yang mengandung hukum bacaan kedua mad tersebut dan cara membacanya!
2. Salwa adalah seorang siswi Mts. "Nurul iman", Ia anak yang pintar dan berprestasi, Ia selalu bersyukur setiap kali mendapatkan kebahagiaan. Suatu hari, Salwa mendapat musibah berupa sakit keras. Karena itu, ia tidak bisa lagi mengikuti berbagai lomba dan meraih juara seperti biasanya. Dalam keadaan tersebut, Salwa tetap bersabar dan menyerahkan segalanya kepada Allah Swt.
 - Apa pendapatmu tentang sikap Salwa dalam menghadapi musibah tersebut?
 - Tulislah dalil (ayat Al-Qur'an atau hadis) beserta artinya yang sesuai dengan sikap salwa!
3. Optimisme dan syukur sikap yang sangat penting. Dengan memiliki optimisme, kita dapat menghadapi kesulitan dan memiliki harapan baik kepada Allah Swt. Sementara itu, syukur dapat membantu kita untuk menghargai nikmat yang telah diberikan Allah SWT dan meningkatkan keimanan kita.
Bagaimana cara membangun sikap optimis berdasarkan QS. Az-Zumar:10? Jelaskan!
4. Bagaimana cara bersyukur dengan hati, ucapan dan perbuatan? Berilah contohnya!
5. Bacalah cerita berikut!

Di sepertiga malam terdengar lirih doa ibumu “ *yaAllah, saya sedih karena hasil panen kali ini belum sesuai, tapi saya yakin Engkau sedang menguji. Saya harus berusaha lebih keras lagi dan tetap bersyukur karena masih diberi kesehatan dan kesempatan*”

Berdasarkan cerita diatas, mengapa sabar dan syukur dapat menyempurnakan iman seseorang? Jelaskan dengan dalil atau contoh lain!

Glosarium

Al-Qur'an	: Perkataan Allah Swt. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai petunjuk hidup.
Ali 'Imran	: Keluarga Imran.
As-Syams	: Matahari.
Al- Balad	: Negeri.
Al-Baqarah	: Sapi betina.
Az-Zumar	: Rombongan-rombongan.
dermawan	: Memberikan sesuatu atau harta dengan senang hati tanpa mengharap imbalan.
hadis	: Segala perkataan, perbuatan, dan keputusan yang bersumber dari Nabi Muhammad saw.
husnuzan	: Berprasangka baik.
kikir	: Sifat menahan harta pada situasi yang semestinya harus memberi
mad	: Bacaan yang dipanjangkan.
mad Jāiz munfaṣil	: Apabila ada mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat (terdiri dari dua kata) panjang bacaannya dua setengah alif atau lima harakat.
mad Wājib muttaṣil	: Apabila ada mad ṭabī'i bertemu dengan hamzah di satu kalimat, panjang bacaannya dua setengah alif atau lima harakat.
Optimis	: Keyakinan terhadap sesuatu yang baik akan terjadi yang memberi harapan positif serta mendorong ke arah yang lebih baik.
Rahmat	: Kasih sayang Allah Swt. yang diberikan kepada makhluk-Nya.
Syukur	: Ungkapan terima kasih kepada Allah Swt. atas nikmat yang diberikan-Nya.
sabar	: Ikhlas menerima segala yang ditetapkan oleh Allah Swt. dengan senang hati.
sedekah	: Memberikan sesuatu kepada orang lain dengan niat Ikhlas karena Allah Swt.
tajwid	: Kaidah ilmu tatacara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

tartil	: Cara membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan bacaan secara teliti, detail, dan perlahan-lahan berdasarkan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.
Tafsir	: keterangan atau penjelasan tentang isi kandungan ayat Al-Qur'an agar dapat dipahami dengan baik dan benar.
tawaduk	: Tunduk dan patuh terhadap segala perintah Allah Swt. atau bersikap rendah hati kepada orang lain.
takwa	: Menjalankan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya.
Wājib	: suatu keharusan, apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa.
ulul Albāb	: Orang yang selalu taat kepada Allah Swt. dan merenungkan ciptaan-Nya.
ulul azmi	: Gelar yang diberikan kepada para nabi yang sabar.
qira'at	: Ilmu tentang cara membaca dalam lafaz-lafaz Al-Qur'an (perpindahan huruf, harakat, dialek)
ẓalim	: Menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya.

Daftar Pustaka

- Al-Jazary, Al-Imam Ibn. (2002) *An-Nashr fi Al-Qira'at Al-'Ashr*. Beirut : Dar al Kutub al Ilmiyyah.
- Al-Jazary, Al-Imam Ibn. *Matan manzumah al-muqaddimah jazaariya* : Dar nur al-maktabat.
- Az-Zarqani, Muhammad Abdul Azim. (2001) *Manahil Al-Irfan fi Ulumil Qur'an*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. (2000) *Tafsir Al-Qur'anul Al-Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Al- Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. (2023) *Shahih Al-Bukhari*. damascus syria : Resalah publish.
- An-Nawawi, al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarah, (2022) *Riyadhus Shalihin*, Dr. Aam Amirudi, M. Si, Bandung : Khazanah Intelektual.
- rwani, M. Ulil Albab.(2019) *Kitab tajwid:Sejarah Ilmu Tajwid, Waqaf Ibtida', Rasm 'Utsmani, dan disertai terjemah Jazariyyah*. Kudus : Mubarakatan Thayyibah.
- Dahlan, Abdul Azis, dkk. (2001). *Ensiklopedi Hukum Islam* Jilid 4. Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- As- Showi, Ahmad bin Muhammad,As-Suyuthi, Jalaluddin, Al- Mahalli, Jalaluddin. (2022) *Hasyiyah Showi Tafsir Jalalain*. Beirut : Dar al-Kotob Al-Ilmiyah.
- As- Suyuthi, Jalaluddin. Tahqiq Imam musthofa Bugha (2008) *Al-Itqan fi Ulumil Qur'an*, Dimaskus: Darul musthofa.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof. Dr. MA. (1996). *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Mizan, Bandung.
- Nawawi, Imam.(2021) *Syarah Shahih Muslim*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Munawwir, Ahmad Warson. Al- Munawwir: (2020)*Kamus Arab- Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Asy-syafi'i Al-Imam(2019), *Terjemah tafsiriyyah muqaddimah jazariyyah* : Depok:Rumah belajar Al-Imam Asy-Syafii
- Ulin Nuha, Ustadz (2013). *Tingkatan Bacaan Al-Qur'an*. Yufid.TV
<https://www.youtube.com/watch?v=6H9T2QvxDCg&list=PLUuYlj8dcEXbyJzGAUYTS-CfYr5EqLo0dy&index=4>

Daftar Sumber Gambar

- Gambar 1.1 : diunduh dari <https://minanews.net/48-siswa-madrasah-aliyah-ikuti-olimpiade-sains-nasional-2017/> pada 26 oktober 2025 pukul 13.08
- Gambar 1.2 : diunduh dari <https://www.kutipkata.com/kata-kata-motivasi-belajar/> pada 24 oktober 2025 pukul 20.00
- Gambar 1.3 : BTU
- Gambar 2.1 : diunduh dari <https://www.inews.id/news/nasional/bagaimana-cara-mengenal-allah-melalui-alam-semesta-ini-dalilnya> pada 4 mei pukul 20.20
- Gambar 2.2 : diunduh dari <https://www.kutipkata.com/kata-kata-motivasi-belajar/> pada 20 oktober 2025 pukul 19.15
- Gambar 2.3 : diunduh dari <https://www.blogger.com/dashboard/reading?bpli=1&pli=1/> pada 20 oktober 2025 pukul 19.21
- Gambar 2.4 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 3.1 : Meta AI.02 2025
- Gambar 3.2 : Meta AI 2025
- Gambar 3.3 : diunduh dari <https://www.redaksi/NUgresik.or.id> 2025 pada 20 oktober 2025 pukul 19.00
- Gambar 3.4 : diunduh dari <https://www.kibrispdr.org/detail-1/gambar-orang-yang-sedang-bersedekah.html> pada 20 oktober 2025 pukul 19.00
- Gambar 4.1 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.1 : diunduh dari <https://medtim-hospital.com/addiction-treatments/> pada 25 oktober 2025 pukul 10.00
- Gambar 5.2 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.3 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.4 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.5 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.6 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.7 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.8 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.9 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 5.10 : Tim Illustrator BTU
- Gambar 6.1 : Tim Illustrator BTU

Indeks

A

Allah, v, 6, 155, 156, 157, 160, 161, 162, 163

Al-Qur'an, iii, xiv, 6, 152, 157, 161, 162, 163, 164

Ayat, 11, 27, 50, 80, 81, 156

B

Bacaan, 162

Bukhari, 155, 159, 160, 164

F

Far'i, 152

H

Hadis, v, 54, 158, 159

Huruf, xiv

I

ilmu, v, 162, 163

J

Jaiz, 152

L

Lafal, 11, 80, 81, 152, 153, 158, 159

M

Mad, xiv, 11, 78, 152, 160

Mekah, xiv

Muslim, 159, 164

N

Nabi, v, 162

O

Optimis, 153, 160

P

Pesimis, 160

R

Rahmat, 156

S

Sabar, 153, 155, 156, 157, 160

T

Tabi'i, 152

Tafsir, 163, 164, 166

Tajwid, v, 153, 164

W

Wajib, 152, 163

Profil Penulis

Nama Lengkap : Chairiyah Chalili, Lc., M.Ag.
Alamat Lengkap : Jl. Arjuna Rt/Rw. 02/05
Bawang Pesantren Kota Kediri
Instansi : MtsS. Almahrusiyah
Alamat Instansi : Jl. KH. Abdul Karim 09 Lirboyo
Mojoroto Kota Kediri.
Bidang Keahlian : Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir



Riwayat Mengajar/ Profesi (10 tahun terakhir)

2015 - 2017 Dosen di PBA STAIN Kediri Jawa Timur

2017 - 2018 Dosen di STAI Hasanuddin Pare Kediri

2018 - 2022 Dosen di Ma'had ABA / School of Arabic and Islamic Studies (PAI) Universitas Muhammadiyah Malang Kampus 3.

2007 – Sekarang: Mengajar di Mts Almahrusiyah Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. MI. Raudlatul Muftadiin Sampang tahun 1991
2. Mts. Azzainabiyah Sampang Lulus tahun 1995
3. MA. Almas'udiyah Sampang Lulus tahun 1998
4. Universitas Islam Malang (1999-2000)
5. Universitas Al Ahgaff Republic of Yemen 2005
6. Pascasarjana STAIN Cirebon (2006 - 2007)
7. Pascasarjana STAIN Kediri (2015 – 2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir) Tidak ada



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-423-3 (jil.1)

